



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2018



KABUPATEN JAYAPURA
2019

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah mengaruniakan Berkah dan RahmatNya kepada kita semua sehingga penyusunan Profil Tahun 2018 ini dapat terwujud dengan baik dan lancar.

Profil Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018 Merupakan Gambaran kondisi situasi derajat kesehatan masyarakat secara umum, Pelayanan Kesehatan yang telah dilaksanakan dan kondisi sumber daya kesehatan yang ada baik dari segi sarana prasarana kesehatan, ketenagaan dan pembiayaan kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018 juga memuat data cakupan Program Standart Pelayanan Minimal (SPM), walaupun masih beberapa item kegiatan belum bisa terdata dengan baik, hal ini menyebabkan tidak semua data SPM termuat dalam data profil ini.

Kendala-kendala yang sering dihadapi dalam penyusunan Profil ini adalah keterbatasan data/informasi yang berhasil dikumpulkan, sehingga belum seluruh data yang dibutuhkan atau ditampilkan dapat termuat, oleh sebab itu kami mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca dan pengguna Profil ini demi kesempurnaan dalam penyusunannya.

Harapan Kami dengan tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kekosongan data dan informasi Kesehatan. Dan semoga Tuhan yang Maha Kuasa selalu memberkati segala Karya, Upaya dan Pengabdian kita. A m i n

Sentani, 20 Maret 2019

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten

Jayapura



Khairul Lie. SKM ,M.Kes

Nip.19650417 199003 1 011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan secara berkesinambungan dimulai sejak tahun 1969, secara nyata telah berhasil mengembangkan sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan. Namun demikian apabila dibandingkan dengan negara lainnya dikawasan Asia Tenggara kondisi derajat kesehatan Indonesia masih relative tertinggal, hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kematian bayi dan angka kematian ibu serta rendahnya umur harapan hidup di Indonesia. Gambaran derajat kesehatan di Kabupaten Jayapura pada tahun 2018, umur harapan hidup baru mencapai 66,4 tahun, Angka kematian bayi 14 /1000 kelahiran hidup (KLH) dan kematian ibu 119/100.000 KLH. Walaupun upaya pembangunan bidang kesehatan telah dilakukan namun adanya kendala geografis, keterbatasan tenaga baik kualitas maupun kuantitasnya termasuk pendistribusiannya yang tidak merata, terbatasnya tingkat pendidikan masyarakat, rendahnya pendapatan masyarakat, kondisi pemukiman dan lingkungan yang kurang memadai merupakan faktor penghambat dari kemajuan pembangunan kesehatan yang dilakukan di wilayah Kabupaten Jayapura.

Didalam mengatasi faktor-faktor penghambat diatas maka sejak berlakunya Desentralisasi beberapa peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang No. 23 tahun 2014 yang direvisi menjadi UU nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, maka telah dan terus disusun tentang Peraturan Perundangan Kesehatan yang mengarah pada arah dan kebijakan pembangunan kesehatan sesuai

dengan peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 antara lain;

1. Permenkes RI nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.
2. Permenkes nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas.
3. Permenkes nomor 71 Tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular.
4. Permenkes nomor 74 Tahun 2015 tentang Upaya peningkatan Kesehatan dan pencegahan Penyakit.
5. Permenkes nomor 21 Tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah.
6. Permenkes nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
7. Permenkes nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa sesudah Melahirkan Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
8. Permenkes nomor 43 Tahun 2016 tentang standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM) dan dimana didalamnya tercantum dengan jelas indikator-indikator yang harus dicapai dibidang Pelayanan Kesehatan.

Capaian program pembangunan kesehatan setiap tahunnya di gambarkan dalam profil kesehatan suatu wilayah pembangunan. Format Profil Kesehatan dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan-perubahan, hal ini dilakukan untuk menyesuaikan akan kebutuhan dan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan sesuai dengan tuntutan perkembangan pelayanan kesehatan

secara menyeluruh di era globalisasi. Penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 ini menyajikan ulasan secara ringkas hasil-hasil pencapaian program kesehatan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Profil kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 ini terdiri atas 6 (Enam) bab yang meliputi;

- Bab. I - Pendahuluan. Bab ini menyajikan tentang tujuan dan bentuk penulisan profil kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2016 serta sistematika penyajiannya.
- Bab II - Gambaran Umum. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Jayapura, letak geografis, demografi, pendidikan, ekonomi dan informasi umum lainnya, bab ini juga menyajikan uraian singkat mengenai faktor-faktor lingkungan dan perilaku yang berpengaruh terhadap kesehatan.
- Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisikan tentang indikator keberhasilan kegiatan program kesehatan Kabupaten Jayapura dibandingkan dengan indikator MDG's dan Standar Pelayanan Kesehatan Minimal.
- Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018, yang menggambarkan tingkat capaian pembangunan program kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan yang disajikan meliputi cakupan pelayanan upaya kesehatan masyarakat, kesehatan perorangan, promosi kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan, perbaikan gizi

masyarakat, pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan.

Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan khususnya ditahun 2018 ini. Gambaran sumber daya kesehatan mencakup tentang keadaan sarana dan prasarana, ketenagaan dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI- Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk pembangunan kesehatan kedepan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografi dan Demografi

1. Karakteristik lokasi dan letak Geografis

Berdasarkan tinjauan Astronomi maka Kabupaten Jayapura terletak pada $139^{\circ}44' - 140^{\circ}63'$ BT dan $2^{\circ}19' \text{ LU} - 2^{\circ}84' \text{ LS}$ (penentuan didasarkan titik koordinat pada peta land cover Papua dengan skala 1 : 250.000 tahun 2002).

Kabupaten Jayapura Memiliki luas wilayah sebesar 17,516 km², yang terdiri dari 19 distrik , 5 Kelurahan dan 139 kampung. Kabupaten Jayapura terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

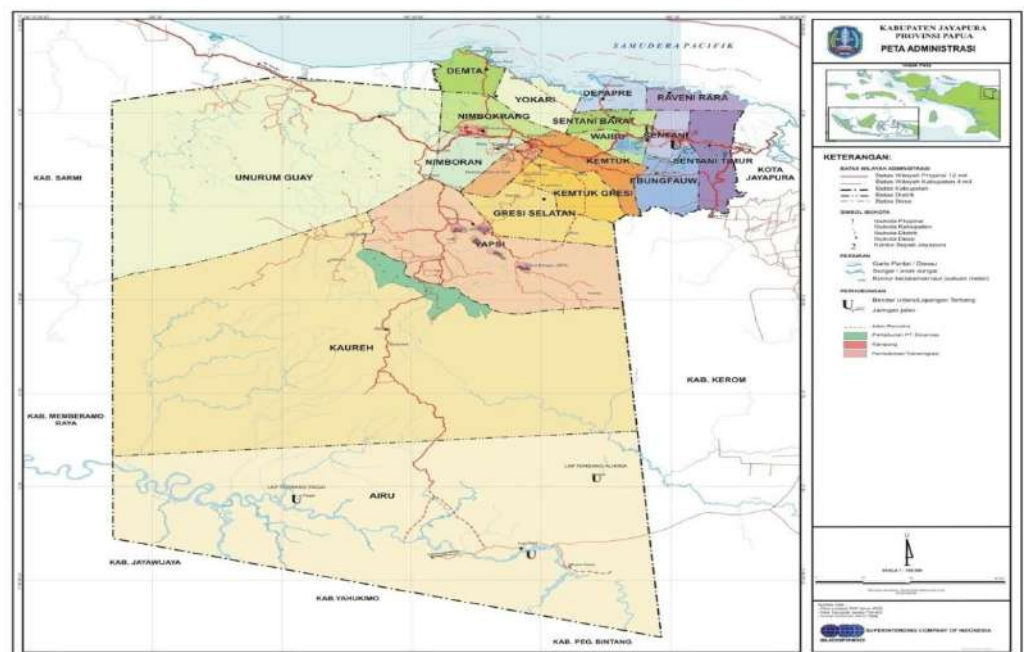
Sebelah Utara : Samudera Pasifik dan Kabupaten Sarmi

Sebelah Timur : Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom

Sebelah Selatan : Kabupaten Pegunungan Bintang

Sebelah Barat : Kabupaten Sarmi

PETA WILAYAH KABUPATEN JAYAPURA



Sumber: Perda Nomor 21 Tahun 2009 Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2008-2028 Kabupaten Jayapura

2. Iklim

Iklim di Kabupaten Jayapura adalah Tropis basah, temperatur berkisar antara 26-33 derajat Celsius kelembaban berkisar 75-84 % . Curah hujan cukup tinggi, tidak merata, musim kemarau dan hujan tidak begitu jelas.

3. Suhu

Berdasarkan hasil pencatatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura untuk wilayah Sentani tahun 2016 suhu udara rata-rata berkisar antara 23.7°– 24.7° Celcius.

Perairan barat Pasifik dicirikan oleh suhu permukaan laut (SPL) yang hangat (rerata 29° C) dan memiliki produktivitas primer yang rendah didalamnya (*warm pool*) jika dibandingkan dengan perairan bagian Timur dan sentral Khatulistiwa Pasifik. Zona ini merupakan daerah penangkapan cakalang yang baik, terkonsentrasi pada daerah sekitar zona konvergen antara daerah hangat (> 28-29° C) dengan massa air bersalinitas rendah dari *warm pool* dan air dingin dengan salinitas tinggi dari umbalan khatulistiwa (*equatorial upwelling*).

Menurut Lehodey et. al (2003) bahwa isotherm 29° C merupakan indikator lokasi zona konvergen sekaligus sebagai lokasi penangkapan tuna dan cakalang. Sebagai pembanding, formasi daerah tangkapan cakalang di perairan sekitar Jepang dibatasi oleh isotherm 20° C. Arus yang berkembang di perairan Pasifik diklasifikasikan atas arus khatulistiwa utara (NEC) dengan aliran ke barat (8° -20° LU), arus khatulistiwa selatan (SEC) arah aliran ke barat (3° LU-10° LS), arus balik khatulistiwa utara (NECC) mengarah ke timur dengan aliran yang menyempit (3° LU-8° LU) dan arus bawah khatulistiwa (EUC) dengan pola aliran ke Timur bergerak di bawah lapisan permukaan (2°LU-2°LS).

4. Kelembaban

Kelembaban udara Kabupaten Jayapura yang diperoleh dari stasiun meteorologi dan geofisika (stasiun Sentani dan Stasiun Genyem), menunjukkan kelembaban udara di Kabupaten Jayapura dari tahun 2012 – 2016 merupakan wilayah yang rata-rata tingkat kelembaban tinggi yang berkisar 79.5 – 85.5

5. Curah Hujan

Curah hujan di Kabupaten Jayapura berfluktuasi Curah hujan tertinggi pada bulan Desember dengan curah hujan sebesar 295 mm dan terendah pada bulan Mei 46 mm. Hari hujan tertinggi di Kabupaten Jayapura pada Bulan September 20 hari dan terendah pada bulan Agustus 11 hari.

6. Kondisi/Kawasan

Secara garis besar kondisi/kawasan Kabupaten Jayapura dapat dibedakan menjadi dua kawasan, yaitu:

a. Perkotaan

Kawasan perkotaan adalah Kelurahan Sentani Kota (dengan fungsi pusat pelayanan permukiman, transportasi, jasa dan perdagangan dengan skala pelayanan yang melingkupi seluruh distrik di Kabupaten Jayapura) sebagai ibukota Distrik Sentani, dimana Distrik ini merupakan ibukota dari Kabupaten Jayapura sebagai pusat pemerintahan. Waiya juga merupakan kawasan perkotaan sebagai Ibukota Distrik Depapre dengan prioritas pengembangan pelabuhan peti kemas. Kampung Sabron di Distrik Kemtuk dimana distrik ini akan dikembangkan menjadi Kawasan Agropolitan Grime Sekori. Selain itu, Ongan Jaya (Satuan Permukiman 1) adalah kawasan perkotaan sebagai Ibukota Distrik Yapsi yang berperan sebagai sentra perkebunan.

b. Perkampungan

Kawasan perkampungan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkampungan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kawasan perkampungan ditetapkan semua distrik di kabupaten selain Distrik Sentani, Depapre, Kemtuk, dan Yapsi.

7. Sarana komunikasi, transportasi, penerangan.

Sarana Komunikasi antara Dinas Kesehatan dengan Puskesmas pada umumnya sudah menggunakan telepon Celluler, tetapi dari 20 Puskesmas 2 diantaranya masih menggunakan radio SSB.

Alat transportasi dari Kabupaten ke Distrik sebagian besar lewat darat, 2 Distrik dijangkau lewat laut yakni Distrik Yokari dan Revenirara dan 1 Distrik dijangkau lewat danau yakni Distrik Ebungfauw.

Sarana Penerangan untuk Puskesmas dari 20 Puskesmas yang ada 16 Puskesmas sudah menggunakan listrik dari PLN, namun belum seluruhnya bisa berfungsi 24 jam (Demta, Yapsi dan Lereh), dan 4 diantaranya menggunakan solar sel yakni; Puskesmas Yokari, Airu, Pagai dan Saduyap.

B. KEPENDUDUKAN

1. Persebaran Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2018 sebesar 128.587 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebesar 67.383 jiwa dan perempuan sebesar 61.204 jiwa, data penduduk tersebut diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin tahun 2018. Distribusi penduduk terbanyak di Distrik Sentani (49.815

jiwa) yang merupakan daerah perkotaan/Ibu kota Kabupaten. Untuk 18 Distrik lainnya jumlah penduduknya berkisar antara 1000 – 8000an dengan penduduk paling sedikit di Distrik Airu (1.040 jiwa).

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayapura dengan luas wilayah sebesar 17,516 km² dihuni oleh 128.587 jiwa/penduduk, dengan demikian angka rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Jayapura tahun 2018 berkisar 0,07 jiwa per km² atau 7 orang per 10 km² , dengan penduduk tepadat di Distrik Sentani dan terjarang penduduknya dibeberapa Distrik (lihat lampiran Tabel 1).

3. Sex Ratio Penduduk

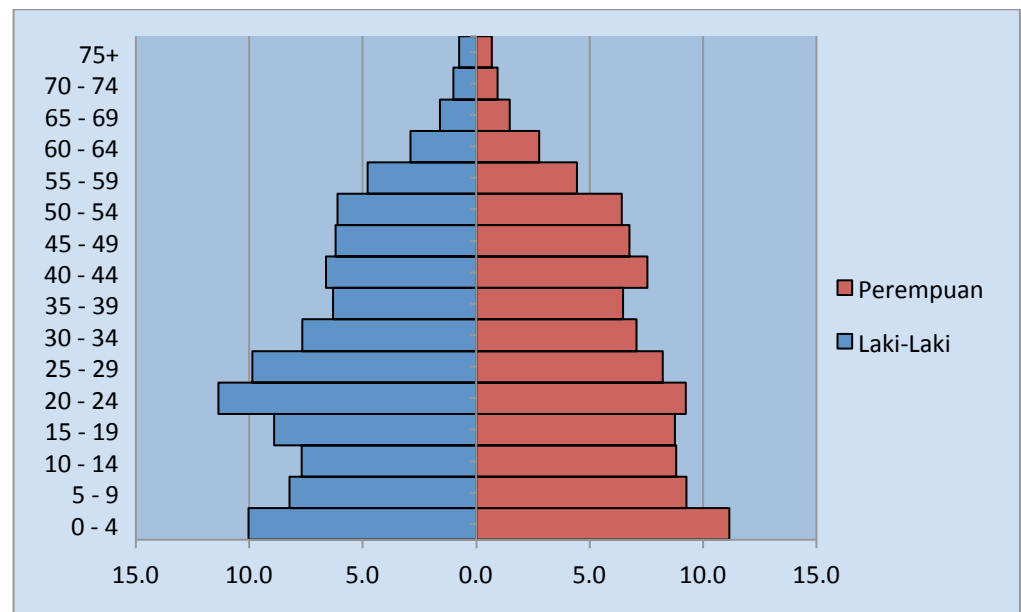
Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2018 sebesar 128.587 jiwa terdiri dari laki-laki 67.383 (52,40 %) jiwa dan perempuan 61.204 (47,60 %) jiwa dengan sex Ratio laki-laki dibanding perempuan 1,10 : 1 atau setiap 110 laki-laki terdapat 100 Perempuan sedangkan Dependensi Ratio(Ratio Beban Tanggungan) adalah 45 artinya setiap 100 orang produktif menanggung 45 orang tidak produktif. data distribusi jumlah penduduk Kabupaten Jayapura berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

**TABEL DISTRIBUSI PENDUDUK KABUPATEN JAYAPURA
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6,764	6,829	13,593	99.05
2	5 - 9	5,537	5,666	11,203	97.72
3	10 - 14	5,183	5,401	10,584	95.96
4	15 - 19	5,996	5,354	11,350	111.99
5	20 - 24	7,655	5,652	13,307	135.44
6	25 - 29	6,639	5,029	11,668	132.01
7	30 - 34	5,169	4,331	9,500	119.35
8	35 - 39	4,260	3,967	8,227	107.39
9	40 - 44	4,460	4,611	9,071	96.73
10	45 - 49	4,175	4,140	8,315	100.85
11	50 - 54	4,115	3,921	8,036	104.95
12	55 - 59	3,224	2,712	5,936	118.88
13	60 - 64	1,949	1,700	3,649	114.65
14	65 - 69	1,082	897	1,979	120.62
15	70 - 74	669	582	1,251	114.95
16	75+	506	412	918	122.82
JUMLAH		67,383	61,204	128,587	110.10
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

sumber Data : Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin 2018

**GRAFIK DISTRIBUSI PENDUDUK KABUPATEN JAYAPURA
BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMINTAHUN 2018**



Sumber : Proyeksi Penduduk Menurut Pusdatin 2018

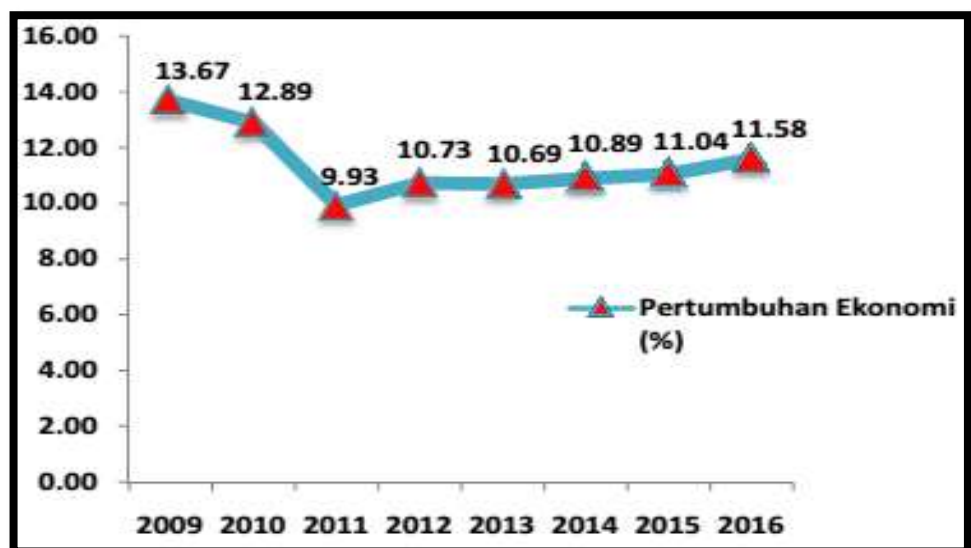
C. SOSIAL EKONOMI

1. Perekonomian

Tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jayapura beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup bagus, hal ini nampak pada Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jayapura dalam kurun waktu 8 tahun terakhir ini.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kabupaten Jayapura pada Tahun 2017 sebesar 12.844.44 juta rupiah di bandingkan dengan tahun 2016 sebesar 11.509.539.73 juta rupiah sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan sebesar 8.649.56 juta rupiah meningkat dari tahun 2016 yang nilainya 8.081.347.

PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN JAYAPURA
TAHUN 2009-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayapura 2015

Nilai dan Kontribusi sector PDRB atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Jayapura sampai dengan tahun 2016 didukung oleh sektor pertanian sebesar 22.77 persen, pertambangan dan penggalan sebesar 2.19 persen, industri pengolahan sebesar 4.96

persen, Pengadaan listrik dan gas sebesar 0.04 persen, Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 0.19 persen, konstruksi sebesar 13.48 persen, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor 12.59, transportasi dan pergudangan sebesar 15.28 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum 1,36 persen, informasi dan komunikasi sebesar 5.47 persen, jasa keuangan dan asuransi sebesar 1.40 persen, Real estate sebesar 4,63 persen, jasa perusahaan, 2.14 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial 8.14 persen, jasa pendidikan 2.14 persen, jasa kesehatan dan kegiatan 1.53 persen dan jasa lainnya 1.67 persen. Kontribusi tertinggi pada tahun 2016 dari sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 22.77 persen dan terendah dari sektor Pengadaan listrik dan gas sebesar 0.04 persen.

2. Pendidikan

Jumlah penduduk Kabupaten Jayapura sesuai tingkat pendidikan/lulusan pada tahun 2018 lulus SD sebanyak 18.877 orang (18.19 persen), lulus SMP sebanyak 20.835 orang (20.07 persen) dan SMA/SMK sebanyak 49.289 orang (47.49 persen). Jumlah lulusan D1-D3 Sebanyak 3.620 orang (3.49 persen). Jumlah lulusan S1 sebanyak 7.300 orang (7.03 persen) , lulusan S2 dan S3 sebanyak 569 orang (0.55 persen).

Nilai rata-rata dan kelulusan merupakan indikator keberhasilan institusi pendidikan dalam melaksanakan program – programnya yaitu peningkatan sumber daya manusia . Nilai rata – rata UAS/UAN merupakan refleksi berhasil atau tidaknya murid sekolah (individu Murid) sedangkan tingkat kelulusan merupakan indikator keberhasilan institusi pendidikan dalam melaksanakan programnya guna menunjang mutu sekolah yang pada akhirnya akan diperoleh mutu SDM Masyarakat Kabupaten Jayapura.

Bila dibandingkan dengan APS Provinsi Papua, daya serap pendidikan untuk anak usia sekolah pada tiap jenjang di Kabupaten Jayapura lebih besar dari Provinsi Papua secara keseluruhan.

3. Kesehatan

Seperti halnya sektor pendidikan maka pembangunan sektor kesehatan juga merupakan aspek terpenting dalam pembangunan manusia yang berkualitas yang dimulai sejak janin dalam kandungan. Pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama ini di Kabupaten Jayapura telah menunjukkan perubahan peningkatan baik dari segi akses pelayanan kesehatan maupun dari segi kualitas pelayanan. Namun demikian upaya yang dilakukan secara keseluruhan belum dapat mencapai status derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Jayapura sesuai standar nasional, dimana angka umur harapan hidup baru mencapai 66,4 tahun angka kematian bayi 14 /1000 KLH dan angka kematian ibu berkisar 119/100.000 KLH. Angka kesakitan malaria pada tahun 2018 mengalami penurunan kasus bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu dari 22.140 kasus menjadi 20.031 kasus atau turun sekitar (9.0 %) tahun 2018 dan menempati posisi ketiga setelah Penyakit ISPA dengan jumlah kasus 64.944 kasus (41.9 %) dan penyakit kulit infeksi dengan jumlah kasus 21.029 (13.5%) serta diikuti kasus-kasus lain seperti; Penyakit pada sistim otot dan jaringan pengikat 18.460 kasus (11.9%), Gastritis 10.689 kasus (6,89 %) Tekanan Darah Tinggi 5.316 kasus (3,43 %), Diare 4,479 kasus (2,89 %), Infeksi Penyakit Usus lain 4.095 kasus (2.64%) Tonsilitis berjumlah 3.073 kasus (1,98%) Kecelakaan atau Ruda paksa 2.807 (1.81%) . Disisi lain pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan tetap terus dilakukan guna

meningkatkan akses pelayanan. Kabupaten Jayapura memiliki 1 Rumah sakit Umum Daerah dan dari 19 Distrik terdapat 20 Puskesmas dimana Distrik Airu yang keadaan geografisnya sangat sulit terdapat 2 Puskesmas, dari 20 Puskesmas tersebut 6 diantaranya adalah puskesmas dengan fasilitas perawatan dan 14 Puskesmas rawat jalan , 69 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes (Pondok bersalin desa), 26 unit puskesmas keliling (pusling) roda 4 dan 3 unit pusling air serta di setiap puskesmas di sediakan juga pusling roda 2.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Indikator derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dapat dilihat dari tingginya umur harapan hidup seseorang, angka kematian bayi dan angka kematian ibu maternal serta menurunnya angka prevalensi gizi kurang pada anak balita. Sesuai Indikator RPJMN 2015 – 2019 maka indikator derajat kesehatan masyarakat ini diharapkan dapat mencapai usia 72,0 tahun, angka kematian bayi menjadi 24/1000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu maternal 118/100.000 kelahiran hidup, serta angka prevalensi gizi kurang pada balita maksimal 15 %.

Angka harapan hidup penduduk Kabupaten Jayapura yang diperoleh dari data statistik tahun 2018 mencapai 66,4 tahun, sementara angka kematian bayi pada tahun 2018 sebesar 14/1000 KLH, angka kematian ibu 119/100.000 KLH dan prevalensi gizi kurang pada anak balita 07 % pada tahun 2018. Dari data tersebut angka kematian bayi dan prevalensi balita gizi kurang sudah mencapai bahkan dibawah angka standar nasional, tetapi untuk angka kematian ibu masih tinggi namun demikian upaya-upaya penanggulangan tetap harus dilakukan guna mencegah meningkatnya kasus-kasus tersebut menjadi suatu kasus kejadian luar biasa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa derajat kesehatan masyarakat kabupaten Jayapura masih dibawah standar nasional.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan Dinas kesehatan dan jaringannya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan hasil laporan program pembangunan kesehatan tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut;

A. Mortalitas

Mortalitas/angka kematian yang menjadi indikator derajat kesehatan masyarakat sebagaimana diuraikan diatas dapat diperoleh melalui data survey/penelitian, namun untuk Kabupaten Jayapura khususnya Dinas Kesehatan belum pernah melakukan survey/penelitian tersebut sehingga data riil yang tersedia berdasarkan laporan rutin kematian yang dilaporkan oleh puskesmas setiap bulan dan tentunya data tersebut belum dapat mewakili gambaran yang sesungguhnya tentang angka kematian diwilayah Kabupaten Jayapura. Namun setidaknya secara kasar kita dapat memperkirakan penyebab kematian tertinggi di Kabupaten Jayapura guna kepentingan perencanaan program kesehatan.

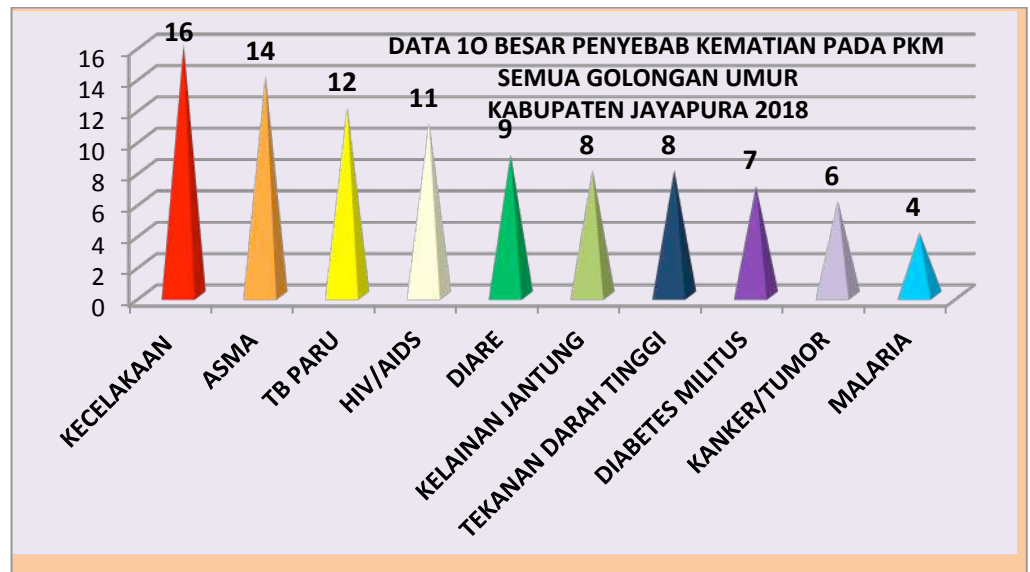
1. Jumlah Kasus Kematian Kasar

a) Kematian Pada Puskesmas

Kasus kematian secara umum yang tercatat oleh Puskesmas tahun 2018 jumlahnya mencapai 172 kasus yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan puskesmas dan sehingga diperoleh gambaran 10 Besar kasus Kematian di Puskesmas Kabupaten Jayapura dengan urutan Sbb;

Penyebab kematian tertinggi terjadi pada Kecelakaan dan ruda paksa dengan 16 Kasus(16.8 %), Asma dengan 14 kasus (14.7 %), urutan ke tiga adalah TB Paru dengan 12 kasus (12.3 %), urutan keempat adalah HIV/AIDS dengan 11 kasus (11.5%) urutan ke lima adalah kasus Diare dengan 9 kasus (9.4%),urutan ke enam Kelainan Jantung 8 Kasus (8.4 %) urutan tujuh adalah Tekanan Darah Tinggi dengan 8 Kasus (8.4) Diabetes Militus/DM 7 kasus (7.3 %) urutan ke sembilan Kanker atau Tumor 6 kasus (6.1%) dan urutan ke sepuluh adalah kasus Malaria dengan 4 kasus (4.21%), dan sisanya

adalah kematian lain dan kematian yang tidak diketahui penyebabnya.



Sumber : Laporan Bulanan Kematian Puskesmas 2018

b) Kematian Pada Rumah Sakit

Kasus kematian kasar yang terjadi di Rumah sakit Umum Daerah Yowari secara keseluruhan berjumlah 233 kasus sehingga diperoleh 10 besar penyakit yang terdiri dari kematian dengan HIV/AIDS 14 kasus (28%) kematian dengan gangguan Kardiovaskuler 8 kasus (16 %) kematian akibat cedera Intrakranial 7 kasus (14%) Septicemia 5 kasus (10%) BBLR 5 kasus (10%) Gagal jantung 3 kasus (6%) kematian akibat penyulit persalinan 2 kasus (4%) Gagal napas 2 kasus (4%) Pneumonia 2 kasus (4%) dan urutan kesepuluh adalah Limfoma non Hodgkin 2 kasus (4%). lebih lengkapnya kasus kematian tersebut dapat digambarkan dalam grafik berikut :



Sumber : Laporan Tahunan Rs. Yowari 2018

2. Jumlah Kasus Kematian Bayi dan Balita

Kasus kematian bayi di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Jayapura berdasarkan laporan rutin kematian Tahun 2018 adalah lahir mati 55 kasus ,kematian pada Neonatal (0-28 hari) 52 kasus, kematian Bayi(0-11 bulan) 59 kasus, kematian anak Balita (1-5 tahun) 17 kasus dan kematian Balita(0-5 tahun) 63 Kasus .

3. Jumlah Kasus Kematian Ibu Maternal

Kasus kematian ibu maternal adalah kasus kematian pada ibu yang disebabkan oleh karena kondisi pada masa kehamilan atau persalinan dan atau pada masa nifas. Kondisi ini menggambarkan rendahnya derajat kesehatan masyarakat khususnya kaum ibu yang diharapkan dapat melahirkan generasi penerus sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari laporan rutin data kematian per puskesmas dan Rumah Sakit Umum daerah Yowari diperoleh data kematian ibu sebanyak 5 kasus dari 4.187 kelahiran hidup (KLH) atau 119/1000 KLH, 5 kematian ini terjadi pada ibu bersalin 3 dan ibu nifas 2 dengan penyebab kematian perdarahan 3 kasus dan infeksi 2 kasus. Jumlah kematian ibu maternal pada tahun 2018 ini tidak

mengalami perubahan dibandingkan tahun 2017, sehingga jika merujuk pada target RPJMN angka kematian Bayi masih dibawah standar sedangkan angka kematian ibu masih cukup tinggi dan harus kita waspadai.

B. Morbiditas

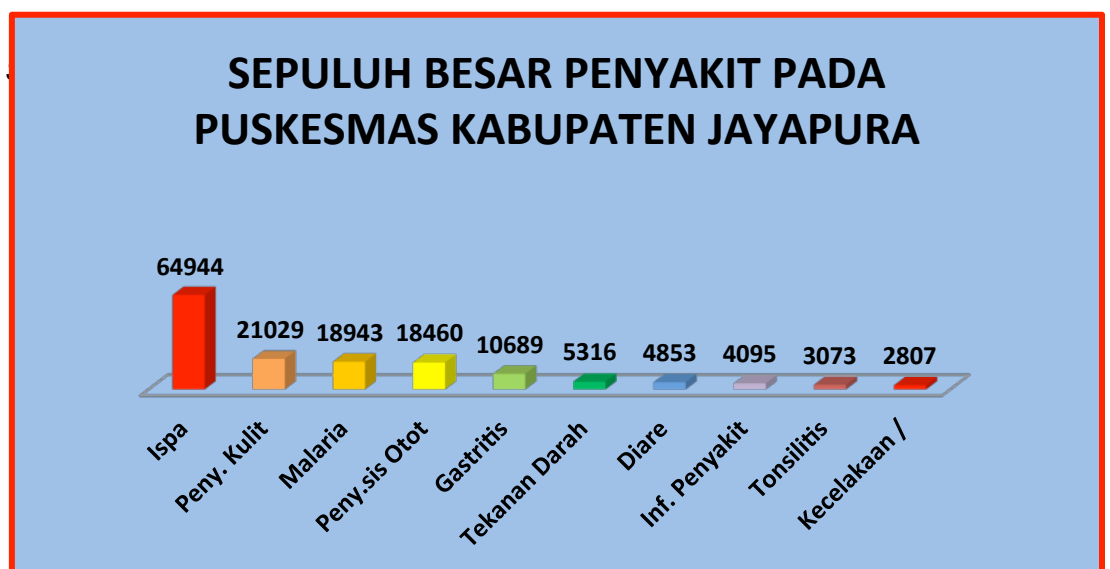
Pola sepuluh besar penyakit bagi semua golongan umur yang digambarkan dalam pencatatan Puskesmas bila dibanding tahun sebelumnya mengalami perubahan baik dari urutan sepuluh besar maupun jumlah kasus secara keseluruhan dimana terjadi peningkatan dari 148.716 kasus penyakit tahun 2017 menjadi 160.802 kasus ditahun 2018 atau meningkat sekitar 7.51 %. Adapun urutan sepuluh besar penyakit tahun 2018 dapat dilihat pada tabel yang ada. Dari 10 besar panyakit tersebut bahwa Penyakit terbanyak masih SPBA dengan 64.944 kasus atau 40.38 %, urutan kedua Penyakit Kulit Infeksi dengan 21.029 kasus (13.07%) urutan ketiga Malaria dengan 18.942 kasus (11.78%) urutan ke empat Penyakit pada sistim otot dan jaringan sebanyak 18.460 kasus (11.48%) kelima Gastritis dengan 10.689 kasus (6.64%) urutan ke enam penyakit tekanan darah tinggi 5.316 kasus (3.30%) urutan ketujuh diare 4.853 kasus (3.01%) kedelapan Infeksi penyakit Usus lain 4.095 kasus (2.54%) Tonsilitis 3.073 kasus (1.91%) sedangkan urutan sepuluh yaitu penyakit kecelakaan dan ruda paksa 2.807 kasus(1.74%) ditambah dengan penyakit lainnya sekitar 6.593 Kasus. Sedangkan sepuluh besar penyakit pada Rumah Sakit Yowari penyakit Infeksi saluran napas bagian atas (ISPA) masih merupakan penyakit tertinggi dengan 2.939 (13.52%) dan terendah penyakit TB Paru lainnya 628 kasus (4.38%). Sepuluh besar penyakit pada Puskesmas Kabupaten Jayapura seperti pada tabel berikut :

**Tabel Jumlah Kasus Kesakitan pada Puskesmas
Kabupaten Jayapura Tahun 2018**

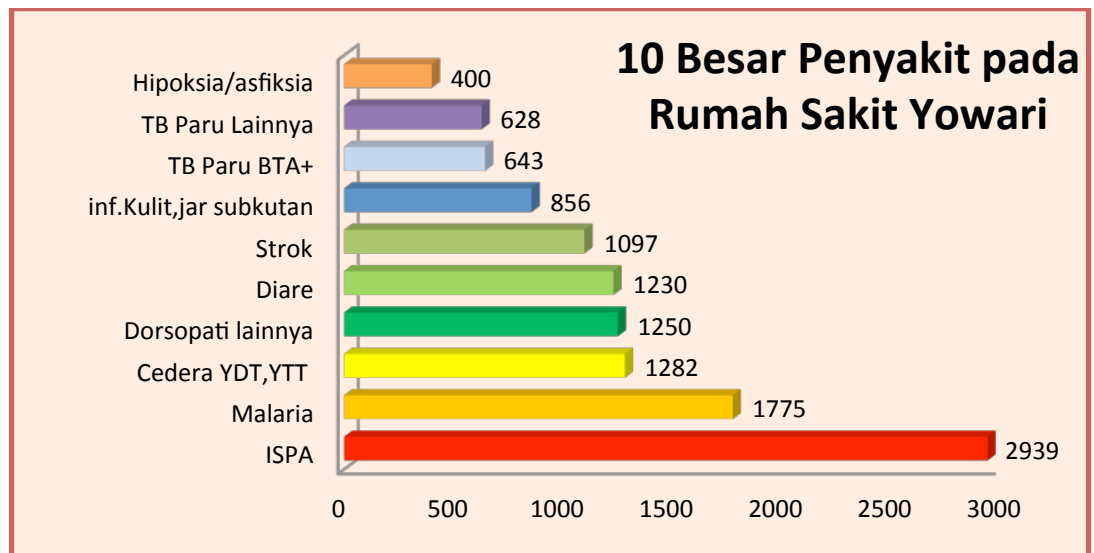
NO	PENYAKIT	JML	%
1	ISPA	64.944	40.38
2	PENY.KULIT INFEKSI	21.029	13.07
3	MALARIA	18.943	11.78
4	PENY.PD SIS OTOT DAN JARINGAN	18.460	11.48
5	GASTRITIS	10.689	6.64
6	TEKANAN DARAH TINGGI	5.316	3.30
7	DIARE	4.853	3.01
8	INFEKSI PENYAKIT USUS LAIN	4.095	2.54
9	TONSILITIS	3.073	1.91
10	KECELAKAAN DAN RUDA PAKSA	2.807	1.74
	PENYAKIT LAINNYA	6.593	4.10
	TOTAL	160.802	100,00

Sumber : Laporan Bulanan Penyakit Puskesmas 2018

Data sepuluh besar penyakit kabupaten jayapura tahun 2018 dapat digambarkan dengan grafik berikut ini :



Sumber :Laporan TahunanPuskesmas Tahun 2018



Sumber : Laporan Tahunan Rs. Yowari Tahun 2018

C. Status Gizi Masyarakat

Salah satu indikator RPJMN 2015-2019 yaitu prevalensi gizi kurang atau Status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan (TB). Indikator BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum dan tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Dengan kata lain, berat badan yang rendah dapat disebabkan karena tubuh yang pendek (kronis) dan penyakit penyerta lainnya (akut).

Pada tahun 2018 terdapat 1.30 % balita kekurangan gizi atau bawah garis merah dan 0.07 % berstatus gizi buruk. berdasarkan data yang tercatat di Puskesmas kasus gizi buruk masih ditemukan di Puskesmas Nimbokrang sebanyak 3 kasus dan di beberapa Puskesmas lainnya masing-masing 1 kasus (Puskesmas harapan, Sentani, Genyem dan Demta). Balita yang terpapar kasus balita gizi buruk yang ditemukan lalu ditangani oleh puskesmas dengan pemberian makanan tambahan dan konseling gizi.

BAB IV

SITUASI UPAYA PELAYANAN KESEHATAN

A. BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

1. SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI

a. Program Gizi Masyarakat

1) Pelaksanaan program gizi.

Secara umum pelaksanaan program perbaikan gizi tahun 2018 yang dipantau melalui indikator SKDN tidak banyak mengalami perubahan.

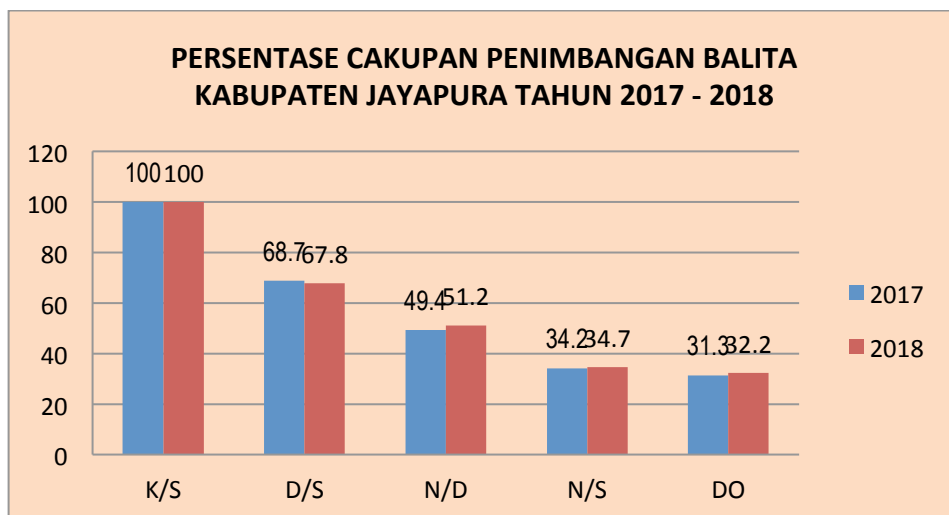
Bila dilihat cakupan D/S yang menggambarkan peran serta masyarakat untuk datang menimbangkan anaknya ke posyandu pada tahun 2018 mencapai 67,8%, ini jika dibandingkan dengan tahun 2017 ada terjadi penurunan sebesar 0,9%, dimana pencapaian tertinggi 94,4 % pada Puskesmas Taja dan terendah pada Puskesmas Lereh 41,6%.

Cakupan N/D yang menggambarkan keberhasilan Program, cakupan tahun 2018 mencapai 51,24 % ada kenaikan sekitar 1,83 % bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 49,41 %. Bila dilihat pencapaian masing – masing Puskesmas dimana pencapaian tertinggi pada Puskesmas Taja sebesar 77,56 % sedangkan yang terendah pada Puskesmas Lereh 39,30 %.

Sedangkan cakupan N/S pada tahun 2018 mencapai 34,74 % ada peningkatan sebesar 0,5 % dibanding tahun 2017 mencapai 34,24 %, tertinggi pada Puskesmas Taja 73,8% dan terendah pada Puskesmas Lereh sebesar 16,36%.

Tingkat kegagalan program gizi dinilai dari DO (Drop Out) pada tahun 2018 sebesar 32,2% ada kenaikan 0,9% dibanding tahun 2017 sebesar 31,3 %. Drop Out yang

tertinggi pada Puskesmas Lereh 58,4 % sedangkan yang terendah ada pada Puskesmas Taja 5,6%, untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada tabel berikut :



Sumber : Laporan bulanan Posyandu Puskesmas 2018

Balita yang ditimbang pada tahun 2018 sebesar 9.648 (67,8%) dan mengalami gangguan gizi (BGM) sebanyak 126 Balita (1,30%), dan Kasus Gizi Buruk sebanyak 7 balita (0,07%), sedangkan balita yang ditimbang tahun 2017 sebesar 9.580 (68,7%) dan mengalami gangguan gizi sebanyak 160 Balita (1,7%).

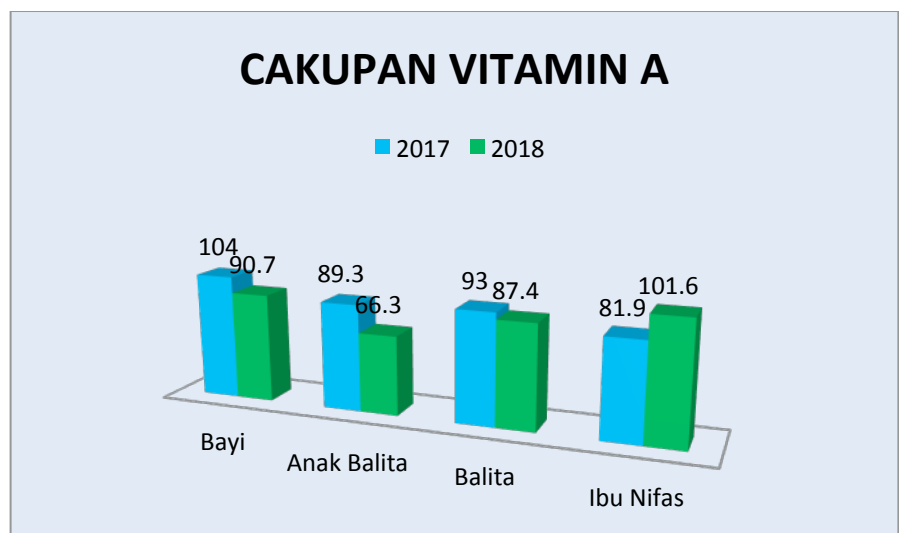
Jumlah Balita yang di laporkan di Kabupaten Jayapura sebesar 13.948 Balita, yang berstatus gizi baik sebesar 9.420 balita (67,53%), balita kurang gizi sebesar 160 balita (1,7%) dan balita yang tidak tahu kondisi status gizinya sebesar 4.364 (31,3%) karena tidak timbang berat badan di posyandu.

2) Cakupan Vitamin A

Vitamin A merupakan mikronutien Suplemen yang diberikan kepada Bayi, Balita dan Ibu nifas untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan Vit A

(KVA) Subklinis, yaitu tingkat yang belum menampakkan gejala nyata, juga meningkatkan Imunitas dan kesehatan mata serta meningkatkan kelangsungan hidup anak.

Jumlah balita di Kabupaten Jayapura berusia 6-59 bulan adalah 15.369 balita dan mendapat Vitamin A sebanyak 13.429 (87,4%), Anak Balita berusia 12-59 bulan sebanyak 11.550 dan mendapat Vitamin A sebanyak 9.967 (86,3%). Sedangkan jumlah bayi 6-12 bulan sebanyak 3.819 , dan yang mendapat vitamin A sebanyak 3.462 (90,7%) dan ibu Nifas yang mendapat Vitamin A sebanyak 3.028 (101.6%).



Sumber : Laporan Bulanan Puskesmas

3) Cakupan Tablet Fe pada Ibu Hamil

Anemia Gizi adalah rendahnya kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb. Untuk penanggulangan masalah ini telah dilakukan intervensi dengan distribusi tablet Fe.

Tablet Fe yang diberikan kepada Ibu hamil diperuntukkan untuk mencegah dan pengobatan Anemia Gizi besi (AGB).

Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Jayapura tahun 2018 sebanyak 3.190 orang dan yang dapat tablet Fe3 sebanyak 1.841 orang (57,7%) ada peningkatan sebesar 12.7 % cakupan Fe3 dibanding tahun 2017

b. Program Kesehatan Keluarga (Ibu dan Anak)

UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada Undang-undang tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak. Upaya pemeliharaan anak yang dilakukan sejak masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 (delapan belas) tahun.

1) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan. Dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu) 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin, berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Hasi pencapaian upaya kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator Cakupan K1 dan K4.

Cakupan K 1 Ibu Hamil tahun 2018 mencapai 129,2 % , cakupan tertinggi diatas 100% dicapai oleh puskesmas Kanda 163,2% dan yang terendah Puskesmas Pagai 50 %. kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan semakin membaiknya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Pada tahun 2018, pencapaian indikator kinerja persentase ibu hamil mendapat pelayanan antenatal (Cakupan K4) belum terealisasi dengan baik yaitu mencapai 57,7 walaupun target nasional belum tercapai akan tetapi di beberapa Puskesmas sudah menunjukkan pencapaian yang sangat baik yaitu Puskesmas Genyem 90,1%, Puskesmas Nimbokrang 83,1%, Dosay 80,5% Puskesmas Sentani 68,1%.

2) Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN)

Upaya kesehatan ibu bersalin diwujudkan dalam upaya mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga terlatih dan dilakukan difasilitas kesehatan. Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

Pada tahun 2018, Pencapaian indikator kinerja “Persentase Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN)” dapat terealisasi dengan baik yaitu mencapai 101% cakupan ini mengalami kenaikan sebesar 16,2 % bila dibandingkan tahun 2017. Cakupan PN tertinggi adalah Puskesmas

Genyem (135,1 %) Puskesmas Harapan (132,2 %) Puskesmas Kanda (118,3%) dan terendah dicapai oleh Puskesmas Pagai (30,8%) sedangkan persalinan ditolong nakes difasilitas kesehatan sebesar 91.1%

3) **Pelayanan /Kunjungan Neonatal (KN)**

Pelayanan/Kunjungan Neonatal (KN) adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal 2 kali dengan kriteria umur 6 jam – 7 hari minimal satu (1) kali dan umur 8-28 hari minimal satu (1) kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal, baik didalam gedung maupun diluar gedung. Kunjungan Neonatal 1Kali (KN1) mencapai (100 %) dan Kunjungan Neonatal 3 kali (KN3) hanya mencapai (94 %).

4) **Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)**

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan. Pelayanan Kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadual yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 sampai dengan hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan hari ke 42 pasca persalinan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan Kf-3. Indikator ini mengukur kemampuan Negara dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas ibu nifas sesuai standar.

Cakupan ibu nifas tiga kali (KF3) tahun 2018 mencapai 91,1% mengalami Kenaikan bila dibandingkan dengan

pencapaian tahun 2017 sebesar 68,4% atau Kenaikan sekitar 22,7%.

5) **Kunjungan Bayi berat lahir Rendah (BBLR)**

Cakupan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) tahun 2018 mencapai 127 kasus (4.2) % bila dibandingkan dengan tahun 2017 2.5% mengalami kenaikan, yang tertinggi pada Puskesmas Saduyap (33.3% dengan jumlah kasus 5 dari 15 Bayi baru lahir yang ditimbang), dan yang terendah di Puskesmas Yokari dimana dari 33 bayi yang lahir tidak terdapat satu bayipun dengan lahir berat badan rendah. Dari 127 berat bayi lahir rendah yang ada semuanya telah ditangani 100 persen oleh puskesmas.

6) **Pelayanan anak Balita dan Pra Sekolah,SD, Remaja**

Cakupan Pelayanan Anak Balita dan Pra Sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 8 kali, tahun 2018 hanya mencapai 10.808 (80 %). Tertinggi pada Puskesmas Ravenirara 98,6% dan terendah Puskesmas Kanda, Puskesmas Sawoy dan Puskesmas Unurum Guay 0,0% .

7) **Pelayanan Keluarga Berencana**

Berdasarkan hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/metode KB.

Pelaporan Pelayanan peserta KB aktif dilaksanakan kembali oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, pada tahun 2018 KB Aktif mencapai 30.8 % .mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang

mencapai 8.8 % atau mengalami kenaikan sekitar 21.2%. alat kontrasepsi yang digunakan yaitu suntik (69.7%), Implan (15.2%), Pil (8,4%) kondom (4.3%), AKDR (1.5%) dan MOW (1%)

8) Pelayanan Ibu Hamil Resiko Tinggi (Bumil Resti) dan Pelayanan Neonatus Resiko Tinggi

Perkiraan Bumil Risti/Komplikasi tahun 2018 sebesar ibu 638 yang ditemukan dan ditangani 375 (58,8%) sedangkan Perkiraan Neonatal Risti/Komplikasi sebesar 452 bayi sedangkan yang ditemukan dan ditangani sebesar 186 (41,1%).

9) Asi Eksklusif

Pemberian Asi Eksklusif adalah makanan dan minuman bayi hanya minum ASI saja selama 6 bulan. Cakupan bayi yang diberi Asi Eksklusif pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 18.1% sedangkan tahun 2017 sebesar 29.7%, tertinggi dicapai Puskesmas Depapre 102 % sedangkan yang terendah di Puskesmas Yokary 3.9%.

10) Kelahiran dan Kematian Bayi

Jumlah kelahiran pada Puskesmas dan Rumah sakit pada tahun 2018 adalah 4.242 dengan jumlah kelahiran hidup 4.187 dan jumlah lahir mati adalah 55 sedangkan pada tahun 2017 jumlah kelahiran adalah 2.786 dengan lahir hidup adalah 2.713 bayi, dan lahir mati 55.

11) Kematian Maternal

Yang dimaksud dengan kematian maternal adalah kematian Ibu Hamil, kematian Ibu Bersalin dan Ibu nifas. Pada tahun 2018 terjadi kematian Ibu Bersalin sebanyak

3 Ibu, kematian Ibu Nifas sebanyak 2 Ibu, dan tidak terjadi kematian pada ibu Hamil adapun penyebab kematian adalah perdarahan 3 kasus dan infeksi 2 kasus.

12) Wanita Usia Subur dengan Status Imunisasi Td

Jumlah sasaran wanita usia Subur (WUS) tahun 2018 adalah 2.330 dan yang telah diberikan Imunisasi Td sampai pada tahun 2018 adalah dengan Td1 mencapai 1.428 (61.3%), Td2 2.127 (91.3%), Td3 2.755 (118.2%) TT4 1.884 (80.9%) dan TT5 sebanyak 678 (29.1%).

2. SEKSI PROMOSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA

a. Kesehatan Lingkungan

Kegiatan pada tahun 2018 sebagian besar masih sama dengan tahun sebelumnya dengan upaya Penyehatan Lingkungan yang meliputi :

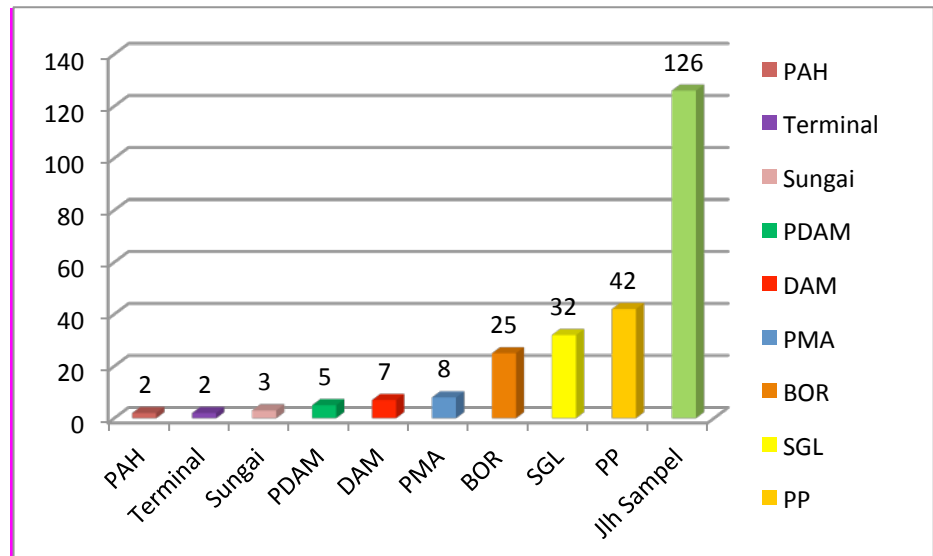
1) Pemantauan Kualitas Air

Dalam rangka meningkatkan kualitas air di masyarakat baik air bersih maupun air minum agar layak dan aman dikonsumsi maka setiap tahun dilakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel air. Pada tahun ini pemeriksaan sampel air dilakukan untuk memeriksa sumber air bersih yang ada di rumah tangga dan beberapa Depot Air Minum (DAM). Sampel air yang diperiksa sebanyak 126 sampel dengan hasil sebagai berikut :

DAM yang diperiksa sebanyak 7 sampel, dari 7 sampel tersebut yang positif mengandung bakteri Ecoli dan

Colifom sebanyak 5 sampel (70%). Sarana Air Bersih yang diperiksa adalah Sarana Perpipaan 42 sampel, Sumur Gali 32, Sumur Bor 25 sampel, serta beberapa sumber air bersih lainnya seperti PMA, PDAM, PAH, Sungai dan terminal air dengan jumlah 119 sampel. Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui hasil positif mengandung bakteri Ecoli sebanyak 108 sampel (85%) dan Colifom sebanyak 112 sampel (94 %) keseluruhan sampel diambil dari 18 Puskesmas. Dilihat dari hasil positif yang sangat tinggi maka dapat disimpulkan bahwa sumber air yang digunakan telah terkontaminasi tinja manusia serta kotoran hewan. Untuk mengatasi hal tersebut selain melakukan kaporisasi di sumber air dan bak induk penampungan air di masyarakat, sumur gali maupun penampungan air di rumah tangga dilakukan juga penyuluhan kepada masyarakat. Karena masih ada keluarga yang menolak untuk dilakukan kaporisasi maka dengan demikian penyuluhan ditingkatkan kepada masyarakat mengacu kepada Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (PAM – RT) Pilar ke III STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) terutama untuk pentingnya pengelolaan air sebelum diminum, juga tingkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan, karena dengan masih rendahnya cakupan jamban keluarga maka masyarakat masih banyak yang buang air besar di sembarang tempat sehingga hal dapat menyebabkan Sarana Air Bersih menjadi tercemar bakteri Ecoli. Berikut ini grafik hasil pemeriksaan sampel air tahun 2018 di 18 Puskesmas.

HASIL PEMERIKSAAN SAMPEL AIR BERDASARKAN JENIS SARANA AIR BERSIH KABUPATEN JAYAPURA 2018



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab Jayapura 2018

2) Pendataan Perumahan dan Sarana Kesehatan Lingkungan

Hasil pendataan perumahan dan sarana kesehatan lingkungan oleh petugas sanitarian puskesmas sampai pada pada akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut :

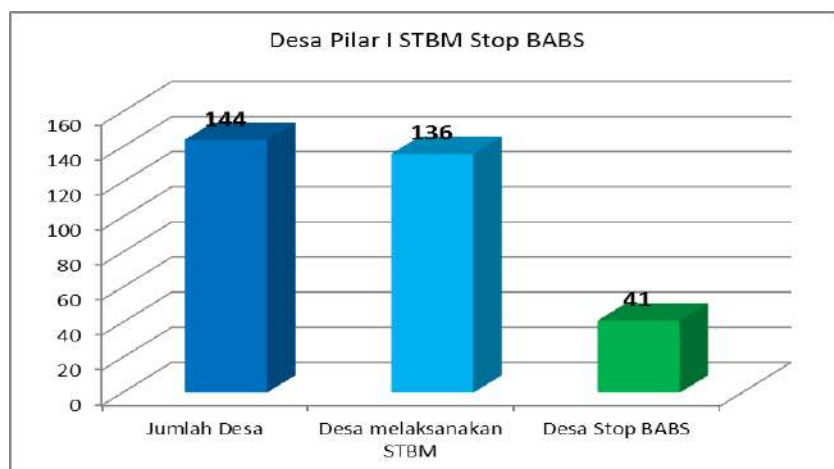
Dari data yang ada dengan jumlah penduduk sebanyak 128.582 jiwa, jumlah penduduk yang memiliki akses air berkelanjutan terhadap air bersih sebanyak 71.465 jiwa atau (55,6%). Dari jumlah 71.465 jiwa tersebut 27% menggunakan sarana air bersih berupa sumur gali terlindung, 27% memanfaatkan penampungan air hujan dan selebihnya menggunakan sumur gali dengan pompa, sumur bor, jaringan perpipaan serta mata air terlindung.

Sementara jumlah penduduk dengan akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban keluarga) baru sebesar 55617 jiwa (43,3%). Rendahnya cakupan ini dikarenakan beberapa puskesmas belum melakukan

pendataan secara keseluruhan mengingat luasnya cakupan serta terbatasnya tenaga sanitarian yang ada.

3) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Kegiatan STBM untuk tahun 2018 yakni melakukan pemicuan STBM pilar I yang dibiayai dari dana BOK. Kegiatan ini sudah dilakukan oleh semua Puskesmas di kabupaten Jayapura. Pendampingan kegiatan pemicuan oleh Dinas Kesehatan dilakukan di 3 distrik Distrik yaitu Distrik Genyem (15 Kampung), Yokari (5 Kampung), Ravenirara (4 Kampung) sehingga total ada 24 Kampung. Pada saat pemicuan semua kampung berkomitmen untuk melaksanakan dan mensukseskan kegiatan Pilar I yaitu Stop Buang Air Besar di sembarang. Setelah dilakukan verifikasi tingkat puskesmas dan tingkat kabupaten, akhirnya 14 kampung dinyatakan berhasil melaksanakan pilar I Stop buang air besar sembarangan (Stop BABS). setelah dilakukan verifikasi oleh puskesmas dan tingkat Dinas. Deklarasi kampung ODF (Open Defecation Free) oleh Bapak wakil Bupati kabupaten Jayapura dilakukan serentak pada bulan Desember 2018.



Dari 144 kampung yang ada di kabupaten Jayapura yang telah melaksanakan STBM tersebar di 18 Puskesmas. Distrik yang belum melaksanakan STBM adalah Distrik Pagai dan Airu. Jadi sampai akhir tahun 2018 Jumlah kampung yang Sudah stop BABS atau kampung ODF (Open Defecation Free) diwilayah Kabupaten Jayapura sebanyak 41 Kampung. Jumlah desa stop BABS sebanyak 41 kampung (28,5%).

Kegiatan STBM terdiri dari 5 pilar yakni :

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS)
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
- Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (PAMRT)
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
- Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga

4) Pendataan TPU dan TPM

a. Pendataan TTU (Tempat–Tempat Umum)

Sarana umum pada tahun 2018 yang diperiksa hanya Sarana Pendidikan, Puskesmas, rumah sakit, tempat ibadah dan pasar. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :Sarana Pendidikan yang tercatat sebanyak 210 sarana yaitu mulai dari SD sampai SLTA dan yang memenuhi syarat sebanyak 154 (73,3%), Total TTU yang terdaftar sebanyak 240,yang memenuhi syarat sebanyak 180 (75%).

b. Pendataan TPM (Tempat Pengolahan Makanan)

Pendataan TPM (Tempat Pengolahan Makanan) yang Terdata sebanyak 440 terdiri dari jasa boga 9, rumah makan 199, DAM sebanyak 73 dan serta makanan jajanan sebanyak 159. Dari jumlah tersebut tidak semua dilakukan pemeriksaan oleh

karena keterbatasan waktu dan tenaga. Jumlah TPM yang dilakukan uji petik sebanyak 200 dan dari hasil pemeriksaan tersebut yang memenuhi syarat sebanyak 174 (87,0%).

b. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

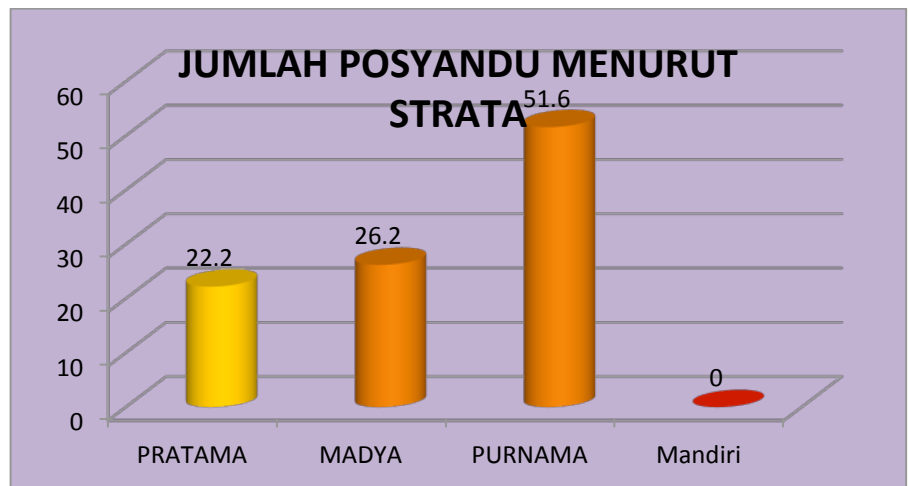
Program ini merupakan salah satu prioritas program dari sekian banyak program yang dilaksanakan Kementerian Kesehatan RI, karena tanpa peran serta masyarakat pembangunan kesehatan akan sulit mencapai hasil optimal.

1) Posyandu dan Tingkat Perkembangannya

Posyandu merupakan sarana pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh dan untuk masyarakat. Terdapat beberapa tingkatan perkembangan Posyandu yaitu Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Pada tahun 2018 terdapat 221 Posyandu dan yang aktif berjumlah 215 Posyandu (97.2 %) dengan jumlah kader 1387 Orang.

Tingkat perkembangan posyandu pada tahun 2018 didominasi oleh Posyandu tingkat Purnama sebanyak 114 Posyandu (51,58%) Posyandu tingkat madya sebanyak 58 Posyandu (26,2%), Posyandu tingkat Pratama sebanyak 49 Posyandu (22.1%) sedangkan Posyandu tingkat mandiri 0 Posyandu (0%) digambarkan dalam grafik berikut :



Sumber : Laporan Bulanan Promkes Puskesmas 2018

2) Penyuluhan

Penyuluhan merupakan cara penyampaian informasi kepada masyarakat, berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Pada tahun 2018 data kegiatan penyuluhan kelompok sebanyak 1665 sedangkan penyuluhan Massa sebanyak 1774 kali.

3) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Permenkes nomor: 2269/Menkes/Per/IX/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup bersih dan sehat mengamanatkan bahwa Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, karena dalam keluarga terjadi komunikasi dan interaksi antara anggota keluarga yang menjadi awal penting dari suatu proses pendidikan perilaku. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini dalam keluarga dapat menciptakan keluarga yang sehat dan aktif dalam setiap upaya kesehatan di masyarakat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dirumah tangga adalah upaya memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif daalam gerakan kesehatan dimasyarakat.

Jumlah Kampung di Kabupaten Jayapura sebanyak 144 Kampung/Kelurahan dimana Pemantauan Rumah Tangga berprilaku hidup bersih dan sehat di Kabupaten Jayapura tahun 2018 sebanyak 4.960 (9,3 %) Rumah Tangga sedangkan Rumah Tangga ber PBHS sebanyak 1.535 (30,9%).

c. Kesehatan Kerja

Upaya Kesehatan Kerja adalah upaya Kesehatan inovatif atau pengembangan yang diprioritaskan pada Puskesmas yang sudah melaksanakan 6 (enam) upaya kesehatan wajib dengan keberadaan kelompok pekerja baik formal maupun informal.

Pada Tahun 2018 di Kabupaten Jayapura terdapat 20 (Dua Puluh) Puskesmas yang sudah dilatih kegiatan program kesehatan kesehatan kerja dan kesehatan olahraga namun yang melaksanakan dan melaporkan program tersebut baru 18 Puskesmas seperti pada tabel berikut:

PEMBINAAN KE POS UKK DAN PERUSAHAAN												
NO	PUSKEMAS	JUMLAH POS UKK	HASIL PEMBINAAN/KUNJUNGAN									
			JUMLAH ANGGOTA POS UKK	JUMLAH KADER	KADER DILATIH	JML KUNJ PEMB PUSK	PENYAKIT AKIBAT KERJA	KECELAKAAN AKIBAT KERJA	JUMLAH RUJUKAN	ADA KOTA P3K	ADA TEMPAT POS UKK	INSPEKSI T4 KERJA
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	HARAPAN	11	628	35	14	11	22	2	0	4	3	0
2	SENTANI	17	170	8	8	0	0	0	0	5	10	17
3	KANDA	2	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	EBUNGAUW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DOSAY	4	62	1	1	0	0	0	0	3	1	4
6	DEPAPRE	1	10	1	1	1	2	3	0	1	1	1
7	DEMTA	5	184	14	6	5	0	0	0	1	1	3
8	GENYEM	8	30	11	4	17	5	3	0	0	1	8
9	KEMTUK	5	10	0	0	0	3	0	0	0	1	1
10	NIMBOKRANG	5	152	15	15	5	0	0	0	5	5	5
11	NAMBLONG	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
12	RAVENIRARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	U.GUAY	3	52	3	3	3	16	0	0	1	3	3
14	YOKARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YAPSI	6	0	0	0	6	0	0	0	1	0	6
16	LEREH	3	43	2	0	3	5	1	1	3	3	3
17	SADUYAP	1	32	0	0	2	0	0	0	0	1	1
18	PAGAI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	75	1403	90	52	53	53	9	1	24	30	55

Hasil rekapitulasi laporan pembinaan pos UKK dan perusahaan terdata 75 pos UKK dan yang memiliki tempat pos UKK sebanyak 30 unit, yang memiliki kotak P3K hanya 24 pos UKK serta yang dilakukan inspeksi tempat kerja ada 57 pos UKK dengan jumlah total anggota 1.403 orang. Dari 90 orang kader yang ada telah dilatih sebanyak 52 orang kader. Pada tahun 2018 telah dilakukan kegiatan kunjungan pemantauan dan pembinaan sebanyak sebanyak 53 kali sehingga dari hasilkegiatan tersebut ditemukan penderita penyakit akibat kerja sebanyak 53 orang, kecelakaan akibat kerja sebanyak 9 orang dimana telah dilakukan satu kali rujukan untuk penyakit yang perlu mendapatkan perawatan lebih lanjut. Data kasus rawat jalan yang dilayani seperti pada tabel berikut :

DATA KASUS PEKERJA YANG MENDAPAT PELAYANAN

NO	U R A I A N	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	Pekerja Sakit Yang dilayani	899	438	1.337
2	Penyakit umum pada pekerja	3868	1156	5024
3	Penyakit diduga akibat kerja pada pekerja	660	548	1208
4	Penyakit akibat kerja pada pekerja	389	105	494
5	Kasus kecelakaan akibat kerja	255	20	275
	J U M L A H	6.071	2.267	8.338

Sumber: Bidang Kesmas 2018

d. Kesehatan Olahraga

Pelayanan Kesehatan Olahraga (Kesorga) merupakan upaya kesehatan pengembangan yang mana pada tahun 2018 telah dilakukan kegiatan pendataan kelompok olahraga, pembinaan kelompok olahraga dan Pelayanan kesehatan olahraga hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

DATA KEGIATAN KESEHATAN OLAHRAGA

TAHUN 2017

NO	URAIAN	JUMLAH	KET
1	Pendataan Kelompok/klub olahraga	Kelompok	Kumulatif
	a. kelompok/klub olahraga/kelas bumil	35	35
	b. Kelompok sekolah melalui UKS	54	54
	c. Kelompok Jemaah Haji	9	9
	d. Kelompok pekerja	27	27
	e. Kelompok usia lanjut	21	21
	f. Kelompok olahraga lainnya	21	21
2	Pembinaan kelompok olahraga	Kelompok	Kumulatif
	a. Pemeriksaan kesehatan	91	91
	a. Penyuluhan Kesehatan	41	41
3	Pelayanan kesehatan olahraga	Orang	Kasus baru
	a. Konsultasi kesehatan olahraga	188	188
	b. Pengukuran kebugaran jasmani	408	408
	c. Penanganan cedera olahraga akut	0	0
	d. Pel. kesehatan pada event olahraga	8	8

sumber : Laporan Tahunan Puskesmas 2018

e. PIRT (Produksi Industri Rumah Tangga)

PIRT merupakan salah satu program kesehatan lingkungan yang termasuk didalamnya pemeriksaan makanan dan minuman , terkait dengan itu bidang kesmas khususnya seksi kesehatan lingkungan telah melakukan pelatihan dengan pembiayaan secara mandiri (pembiayaan dari pemilik usaha) terhadap PIRT yang berada di 4 wilayah puskesmas yaitu distrik sentani, distrik sentani timur, distrik sentani barat dan distrik depapre dengan jumlah PIRT yang dilatih sebanyak 43 industri rumah tangga pangan (IRTP) , dan dari hasil kegiatan tersebut telah diterbitkan 33 sertifikat PIRT (10 sertifikat atas bnatuan Dinas perikanan dan kelautan, 23 sertifikat atas dana mandiri masing-masing pengusaha) sedangkan 10 sertifikat atas bantuan dinas pertanian kabupaten jayapura belum diterbitkan.

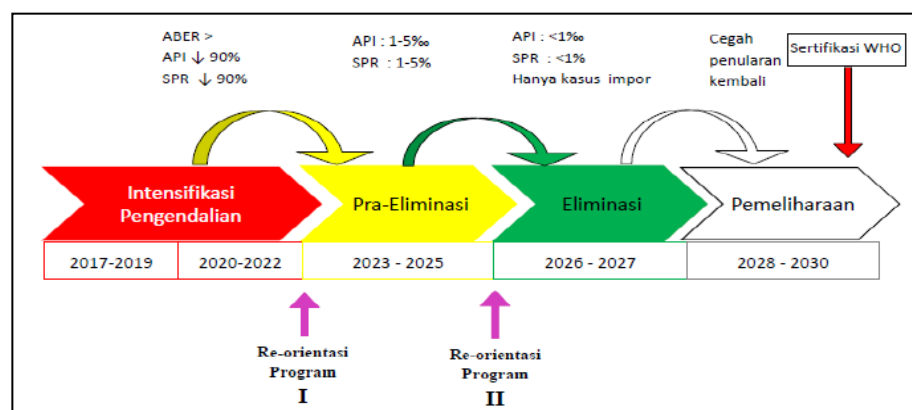
B. BIDANG PENGENDALIAN MASALAH KESEHATAN

1. SEKSI, PENCEGAHAN, PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR, SURVEILENS DAN IMUNISASI

a. P2 Malaria

Penyakit malaria di Kabupaten Jayapura merupakan penyakit yang endemic karena penyakit ini telah ada sejak lama dan hampir sebagian masyarakat di Kabupaten Jayapura pernah menderita penyakit malaria, dan sampai saat ini kasusnya masih cukup tinggi, letak geografis dimana ada daerah lembah dan banyaknya rawa-rawa berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.

Melihat Perkembangan kasus malaria di Kabupaten Jayapura, Tim Pengendali Malaria Kabupaten Jayapura memberikan rekomendasi untuk segera merevisi Peraturan Bupati nomor 11 tahun 2011 tentang Pedoman Pengendalian Malaria Kabupaten Jayapura menuju Eliminasi tahun 2026 , Puji syukur telah di terbitkan Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengendalian Malaria menuju Eliminasi tahun 2030 di Kaupaen Jayapura, dengan harapan pedoman tersebut akan segera membawa dampak turunnya kasus menuju eliminasi Malaria di tahun 2030. Adapun Pentahapan Eliminasi malaria Kabupaten Jayapura menuju tahun 2030 sebagai berikut :



Pentahapan tersebut diatas menggambarkan pentahapan secara umum dimana pada tahun 2027 API di Kabupaten Jayapura bila Kegiatan dijalankan sesuai dengan pedoman API akan turun kurang dari 1 per 1000 penduduk (1‰), sedangkan pentahapan Eliminasi Malaria menurut Puskesmas sebagai berikut:

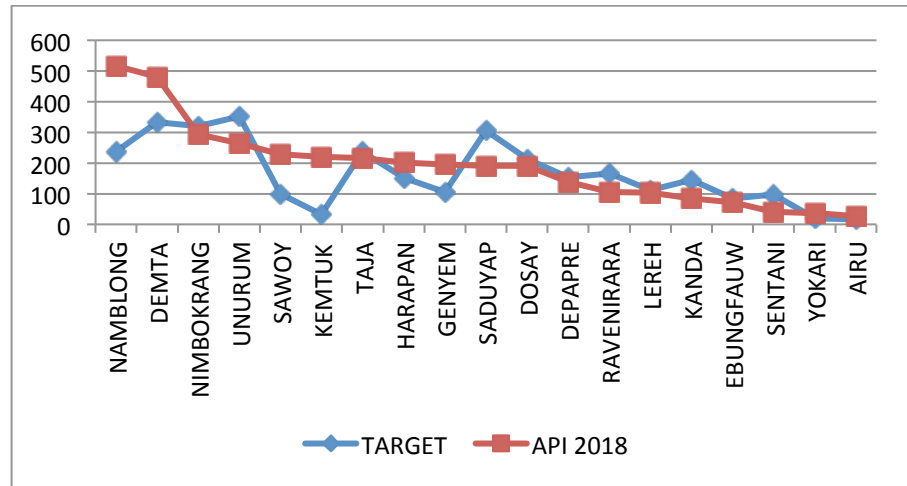
NO	DISTRİK	Baseline	TARGET API KABUPATEN PERTAHUN													
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	UNURUM GUAY	542	433,6	352,3	271,0	189,7	108,4	54,2	27,1	16,3	5,4	2,7	0,7	0,3	0,2	0,1
2	NIMBOKRANG	492	393,6	319,8	246,0	172,2	98,4	49,2	24,6	14,7	4,9	2,5	0,6	0,3	0,2	0,1
3	GRESI SELATAN	423	338,4	304,6	211,5	146,1	84,6	42,3	21,2	12,7	4,2	2,1	0,5	0,3	0,1	0,1
4	DEMTA	417	333,6	271,1	208,5	146,0	83,4	41,7	20,9	12,5	4,2	2,1	0,5	0,3	0,1	0,1
5	YAPSI	393	314,4	255,5	196,5	137,6	78,6	39,3	19,7	11,8	3,9	2,0	0,5	0,2	0,1	0,1
6	NAMBLONG	366	292,8	237,9	183,0	128,1	73,2	36,6	18,3	11,0	3,7	1,8	0,5	0,2	0,1	0,1
7	SENTANI BARAT	269	215,2	174,9	134,5	94,2	53,8	26,9	13,5	8,1	2,7	1,3	0,3	0,2	0,1	0,04
8	SENTANI TIMUR	233	186,4	151,5	116,5	81,6	46,6	23,3	11,7	7,0	2,3	1,2	0,3	0,1	0,1	0,04
9	RAVENIRARA	206	164,8	107,1	103,0	72,1	41,2	20,6	10,3	6,2	2,1	1,0	0,3	0,1	0,1	0,03
10	DEPAPRE	192	153,6	124,8	96,0	67,2	38,4	19,2	9,6	5,8	1,9	1,0	0,2	0,1	0,1	0,03
11	WAIBU	182	145,6	118,3	91,0	63,7	36,4	18,2	9,1	5,5	1,8	0,9	0,2	0,1	0,1	0,03
12	KAUREH	173	138,4	112,5	86,5	60,6	34,5	17,3	8,7	5,2	1,7	0,9	0,2	0,1	0,1	0,03
13	NIMBORAN	162	129,6	105,3	81,0	56,7	32,4	16,2	8,1	4,9	1,6	0,8	0,2	0,1	0,1	0,03
14	KEMTUK GRESI	154	123,2	100,1	77,0	53,9	30,8	15,4	7,7	4,6	1,5	0,8	0,2	0,1	0,05	0,02
15	SENTANI	122	97,6	79,3	61,0	42,7	24,4	12,2	6,1	3,7	1,2	0,6	0,2	0,1	0,04	0,02
16	EBUNGFAUW	105	84,0	68,3	52,5	36,8	21,0	10,5	5,3	3,2	1,1	0,5	0,1	0,1	0,03	0,02
17	KEMTUK	40	32,0	20,8	20,0	14,0	8,0	4,0	2,0	1,2	0,4	0,2	0,05	0,02	0,01	0,01
18	YOKARI	39	31,2	20,3	19,5	13,7	7,8	3,9	2,0	1,2	0,4	0,2	0,05	0,02	0,01	0,01
19	AIRU	25	20,0	16,3	12,5	8,8	5,0	2,5	1,3	0,8	0,3	0,1	0,0	0,02	0,01	0,00
KABUPATEN JAYAPURA		203	162,4	146,2	129,9	71,1	40,6	20,3	10,2	6,1	2,0	1,0	0,3	0,1	0,01	0,01

Keterangan: Tahap Akselerasi pengendalian API: Annual Parasite Incidence
 Tahap Pra-Eliminasi
 Tahap Eliminasi
 Tahap Pemeliharaan

Sumber : Bidang Dalmaskes Dinkes Kab.Jayapura 2018

Adapun Hasil Pencapaian Annual Paracite Incidence Malaria sampai dengan tahun 2018 berdasarkan Puskesmas adalah sebagai berikut:

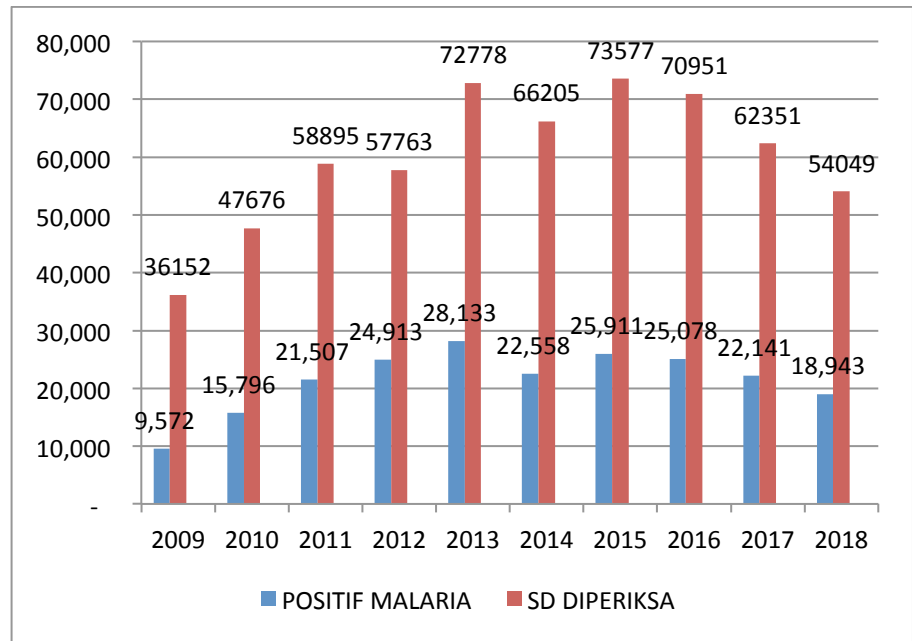
**Grafik. Hasil Pencapaian Annual Paracite Incidence
Malaria berdasarkan Puskesmas
Tahun 2018**



Sumber : Bidang Dalmaskes Dinkes Kab. Jayapura Tahun 2018

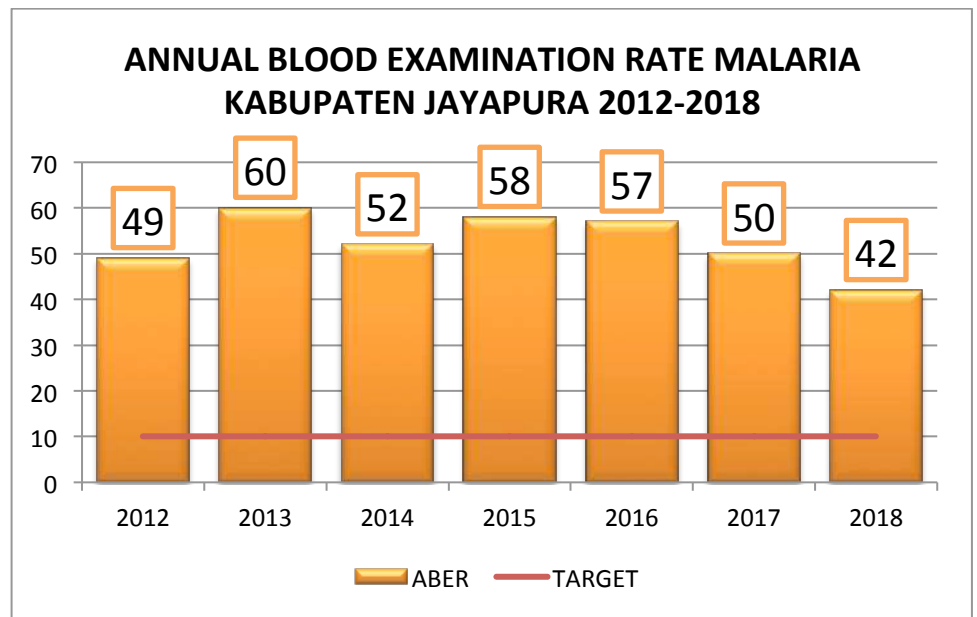
Grafik tersebut menggambarkan bahwa ada 13 Puskesmas yang mencapai target dimana kasus APInya tidak melebihi API maksimal yang ditargetkan dalam PERBUB NO 44 Tahun 2017, Yang paling rendah terjadi di Puskesmas Sentani 41 per 1000 penduduk dan tertinggi di Namblong >500 per 1000 pddk. Dalam rangka meningkatkan akses dan pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan Pemeriksaan Malaria secara merata, Pemerintah Kabupaten Jayapura melalui Dinas Kesehatan telah mengambil kebijakan dimana pemeriksaan malaria di Puskesmas menggunakan mikroskopis sedangkan untuk menjangkau pemeriksaan malaria sampai ke kampung-kampung dimana ada Pustu maupun Polindes, Dinas Kesehatan menyiapkan RDT (Rapid Diagnostic Test) atau tes cepat, dapat di lihat hasil pemeriksaan darah dan jumlah malaria Positif dari tahun 2012 s/d 2018 di bawah ini :

Grafik Hasil Pemeriksaan Sediaan Darah Malaria di Kabupaten Jayapura Tahun 2012 – 2018



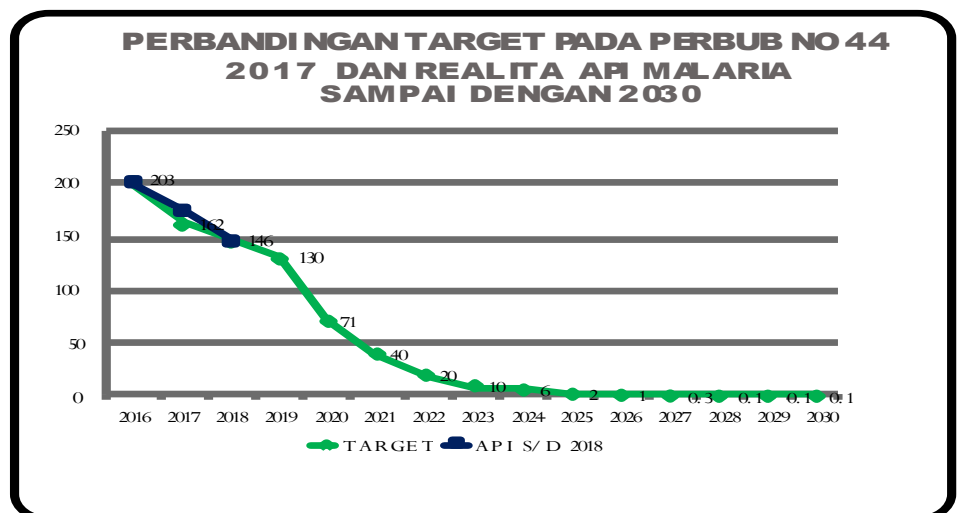
Sumber : Bidang P2P Kabupaten Jayapura 2018

Data tersebut menggambarkan bahwa ada penurunan kasus malaria dalam kurun waktu 3 tahun berturut turut dari 25.078 di tahun 2016 menurun menjadi 18.943 kasus di Tahun 2018 dengan kasus meninggal karena malaria sebanyak 4 kasus yang terjadi di Nimboran/Genyem 1 kasus, Raveirara 1 kasus, Namblong 1 Kasus dan Ireh 1 kasus secara Kabupaten Case Fatality Rate sebesar 0.2 % . Data jumlah pemeriksaan darah malaria berdasarkan jumlah penduduk atau Annual Blood Examination Rate diatas target seperti pada grafik dari tahun ketahun telah melampoi target nasional sebagai berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Berikut dapat dilihat Grafik perbandingan Target pada PERBUB no 44 2017 dengan realita angka malaria sampai tahun 2030 sebagai berikut:



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Jayapura Tahun 2018

Grafik tersebut menggambarkan bahwa Annual Paracite Incidence (API) malaria Kabupaten Jayapura ada kecenderungan mengalami penurunan sesuai Peraturan Bupati Jayapura Nomor 44 Tahun 2017, meskipun demikian

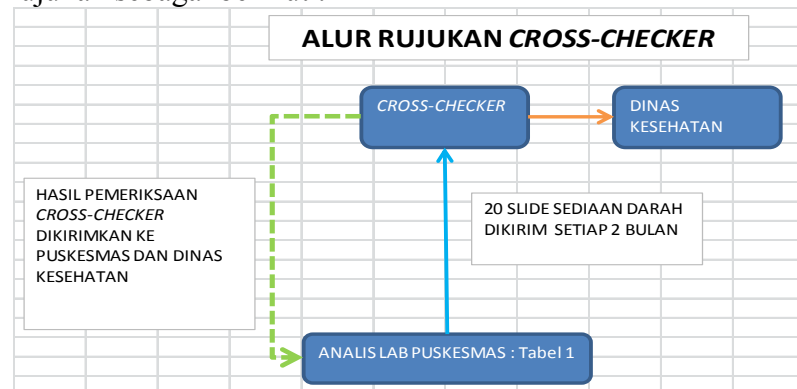
masih menjadi masalah kesehatan yang serius karena API tersebut masih jauh dari API <1 per 1000 penduduk yang menjadi target di Tahun 2027

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk mengendalikan malaria di Kabupaten Jayapura pada tahun 2018 diantaranya adalah :

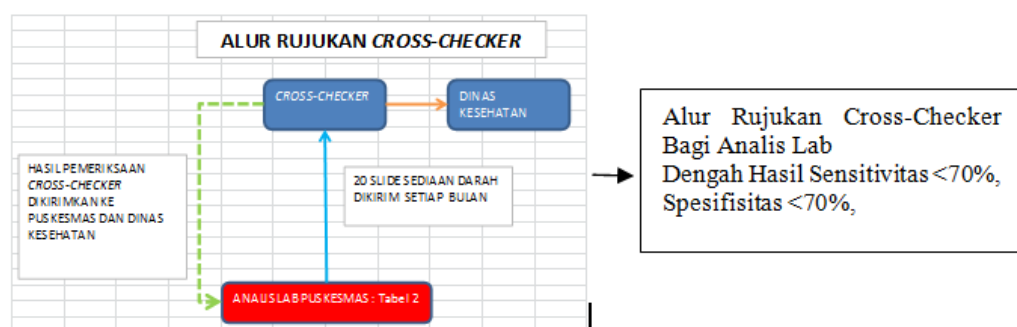
- Pelatihan kampung Siaga malaria (siamal) 30 kampung yang dilaksanakan di wilayah Sentani, Harapan, Dosay, Nimbokrang, Namblong, Sawoy, Demta, Depaprei)
- Mass Blood Survey (MBS) yang dilaksanakan di Nimbokrang Sediaan darah yang di ambil 824 orang yang positif malaria 173 sehingga diperoleh Positif Rate(PR)=20,9%, Namblong Sediaan darah yang di ambil 1151 orang yang positif malaria 169 sehingga diperoleh Positif Rate(PR)=14,%, Dosay Sediaan darah yang di ambil sebanyak 704 orang yang positif malaria sebanyak 46 orang sehingga diperoleh Positif Rate(PR)=6.53%, Yapsi Sediaan darah yang di ambil 1216 orang yang positif malaria 59 sehingga diperoleh Positif Rate(PR)=4,8 % Demta Sediaan darah yang di ambil 3047 orang yang positif malaria 151 sehingga diperoleh Positif Rate(PR)5%, Gresel Sediaan darah yang di ambil 282 orang yang positif malaria 28 sehingga diperoleh Positif Rate(PR)=9,9)
- Penyegaran mikroskopis bagi 21 Fasyankes pemerintah 9 Faskes swasta/TNI dengan hasil sebagai berikut :

NO	PUSKESMAS	HASIL KEMAMPUAN PEMBACAAN SLIDE	
		LEVEL	TAHUN
1	PKM Genyem	Expert	2018
2	PKM Depapre	Expert	2018
3	PKM Saduyap	Refference	2018
4	PKM Nimbokrang	Refference	2018
5	PKM Namblong	Refference	2018
6	PKM Kanda	Refference	2018
7	PKM Dosay	Refference	2018
8	PKM Sentani	ADVANCE	2018
9	Nugraha Health	ADVANCE	2018
10	Klinik Sinarmas	ADVANCE	2018
11	Rumkit Auri	BASIC/IN TRAINING	2018
12	RSUD Yowari	BASIC/IN TRAINING	2018
13	Praktik Dr.Ieny Nambong	BASIC/IN TRAINING	2018
14	PKM Yokari	BASIC/IN TRAINING	2018
15	PKM Yapsi	BASIC/IN TRAINING	2018
16	PKM Unurum Guay	BASIC/IN TRAINING	2018
17	PKM Sawoy	BASIC/IN TRAINING	2018
18	PKM Pagai	BASIC/IN TRAINING	2018
19	PKM Kemtuk	BASIC/IN TRAINING	2018
20	PKM Kemtuk	BASIC/IN TRAINING	2018
21	PKM Kanda	BASIC/IN TRAINING	2018
22	PKM Harapan	BASIC/IN TRAINING	2018
23	PKM Ebungfaw	BASIC/IN TRAINING	2018
24	PKM Depapre	BASIC/IN TRAINING	2018
25	PKM Demta	BASIC/IN TRAINING	2018
26	PKM Demta	BASIC/IN TRAINING	2018
27	Lab. Talenta Lima	BASIC/IN TRAINING	2018
28	Klinik Robertus	BASIC/IN TRAINING	2018
29	Klinik Rindam	BASIC/IN TRAINING	2018
30	Klinik Doa Bunda	BASIC/IN TRAINING	2018
31	Klinik 751	BASIC/IN TRAINING	2018
32	PKM Sentani	BASIC/IN TRAINING	2018
33	RSUD Yowari	BASIC/IN TRAINING	2018

Berdasarkan hasil Uji panel mikroskopis maka dibuat alur rujukan sebagai berikut :



Alur Rujukan tersebut Cross-Checker Bagi Analis Lab Dengan Hasil Uji Beda Spesies <70%



- Pertemuan Koordinasi Malaria bagi fasyankes
- Bintek dan supervisi SIAMAL, semua kader yang terlatih cukup aktif menjalankan penemuan dan pengobatan dibawah pengawasan petugas puskesmas
- IRS Puskesmas (Demta, Nimbok,Sawoy)

Di lakukan di 5 kampung yang ada di distrik Demta dengan jumlah rumah 460 rumah di IRS 375 (81,5%),di Nimbokrang 9 kampung jumlah rumah 2061 yang di IRS 908 rumah (44%) Sawoy semua rumah di IRS di 4 kampung.

Kegiatan IRS ini memang belum sesuai target yg di inginkan yaitu 80 % rumah yag ada di Kabupaten Jayapura seharusnya dilakukan IRS karena API semua wilayah masih di atas 20‰ tapi karena mengingat pembiayaan yang terbatas sehingga menggunakan skala prioritas, harapan kedepan ada peran dukungan dari dana kampung sesuai Peraturan Bupati no 44 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengendalian Malaria menuju Eliminasi pada Tahun 2030 di Kabupaten Jayapura.

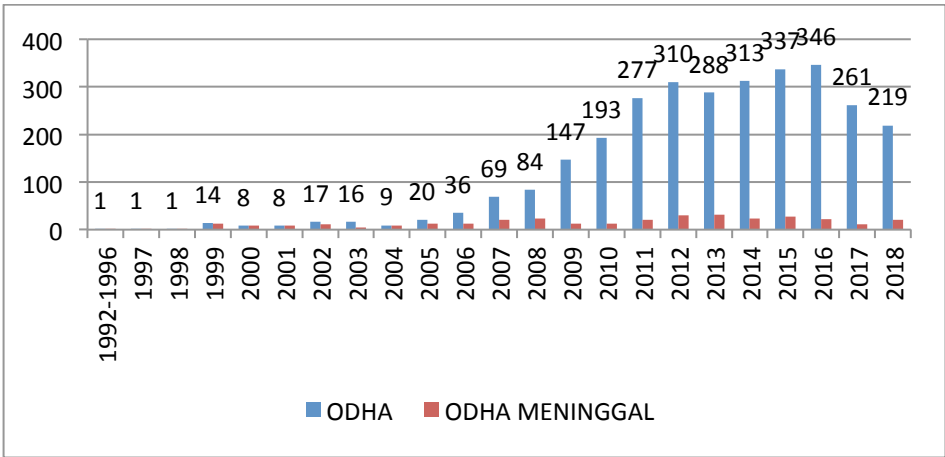
b. P2 HIV AIDS DAN IMS

1) P2 HIV

Kasus HIV – AIDS sampai dengan Desember 2018 secara komulatif sebanyak 2973 kasus HIV 1397 dan AIDS 1576 kasus , meninggal 346 sehingga diperoleh angka kematian / Case Fatality Rate sebesar 11,6 % ,Khusus AIDS yang meninggal berjumlah 275 CFR 17%, HIV menyerang semua golongan umur , angka teringgi HIV AIDS menyerang pada usia produktif(15-49th) sebanyak 2751(92,53%)kasus, begitu pula kalau di lihat dari pekerjaan HIV AIDS menyerang pada ibu rumah tangga

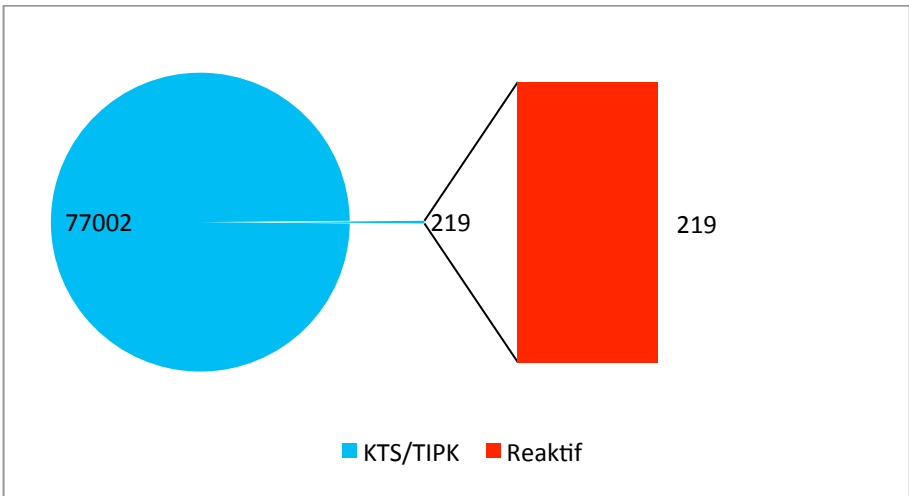
sebanyak 773 kasus (26%) ini menggambarkan bahwa HIV/AIDS sudah sangat berbahaya karena menyebar sampai ke populasi umum , lebih jelas seperti pada Laporan Kasus 2018 terlampir dan grafik penemuan dan kematian kasus HIV-AIDS sebagai berikut :

Grafik penemuan dan kematian kasus HIV-AIDS Kabupaten Jayapura sampai dengan Tahun 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Jayapura 2018

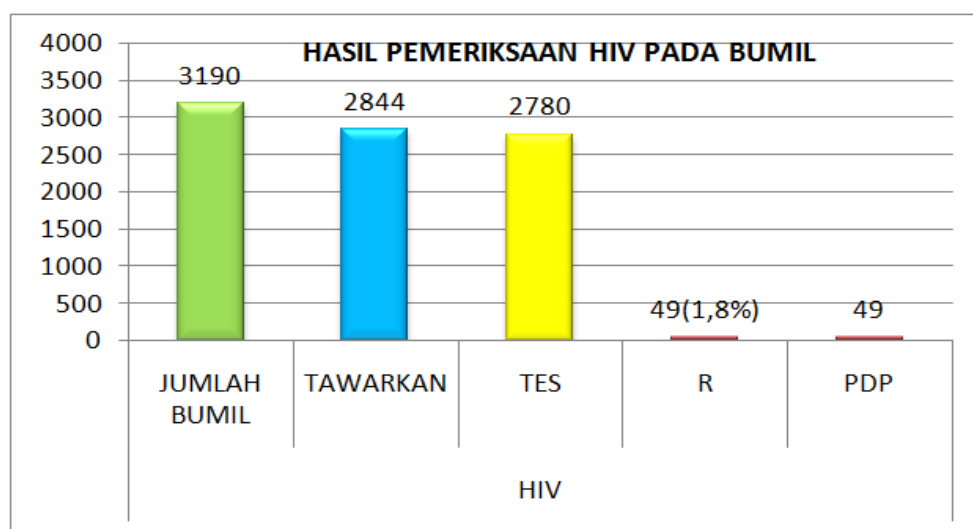
Tahun 2018 Masyarakat yang melakukan tes HIV sebanyak 77002 orang diperoleh melalui Konseling Testing HIV Inisiatif Petugas Kesehatan (KTIPK)7002 orang dan Konseling Tes Sukarela (KTS) 700 Orang dan hasilnya seperti pada grafik dibawah ini :



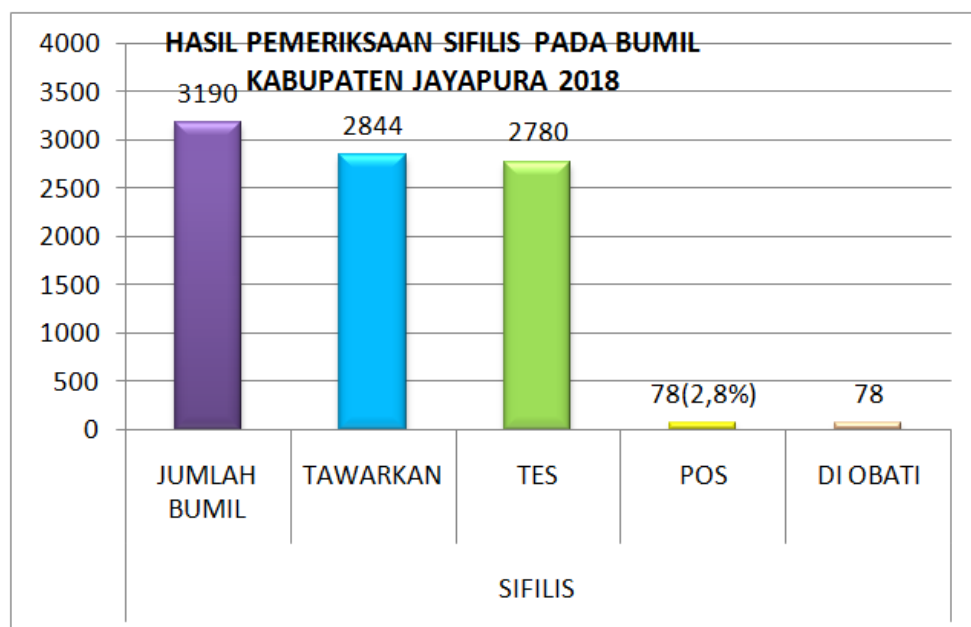
Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Jayapura 2018

Dari grafik tersebut diatas menggambarkan hasil KTIPK/KTS sebanyak 7002 org yang dinyatakan reaktif dan terlapor di surveilns sebanyak 219 orang

Adapun hasil kegiatan Pencegahan Penularan HIV dan IMS dari Ibu ke Anak (PPIA) seperti pada Grafik sebagai berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Berdasarkan grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa Kasus IMS sifilis dan HIV pada Bumil di Kabupaten Jayapura dari Januari s/d Desember 2018 ; terdapat 78 kasus sifilis (2.8%) dan 49 HIV (1.8%) dari 2780 bumil yang melakukan testing HIV maupun Sifilis.

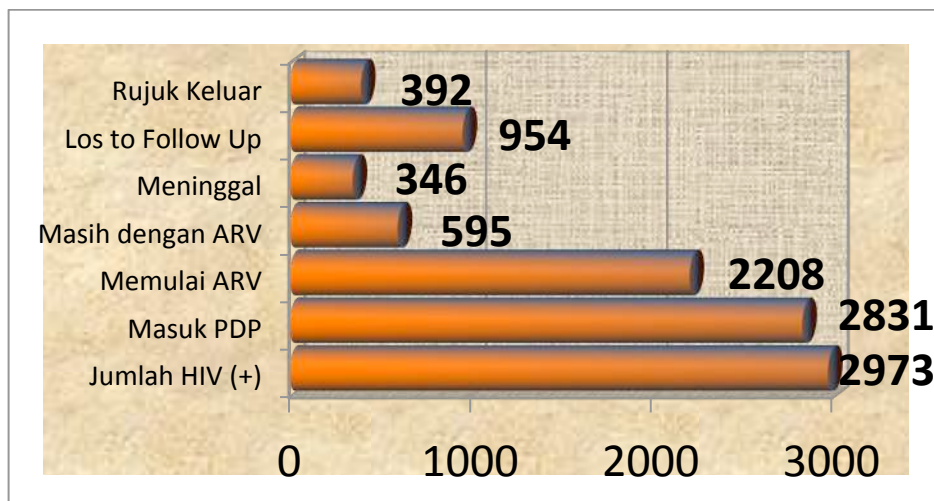
Semua penderita HIV dan Sifilis telah mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar

Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP), yang akan mendapatkan ARV dan untuk mendukung kegiatan tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura telah menyiapkan layanan KTS / KTIPK sebanyak 19 Puskesmas 1 klinik (sinarmas) dan 1 RS(RS Yowari) , 10 diantaranya sebagai fasyankes Desentralisasi ARV dan 1 klinik Inisiasi ARV yaitu Puskesmas Sentani, Harapan, Dosay, Kemtuk, Sawoy, Nimboran ,Nimbokrang, Depapre, Nimboran, Lereh, RS Yowari dan Klinik Sinarmas yang telah di launching Oleh Bupati Jayapura terpadu dengan kegiatan Hari AIDS Sedunia Desember 2013, Desember 2014, Desember 2015, dan Desember 2017, sedangkan puskesmas yang lain sementara masih terus penguatan.

Adapun Capaian PDP HIV AIDS secara kumulatif sampai dengan tahun 2018 untuk penemuan kasus HIV positif mencapai 2973 kasus, yang mendapat layanan perawatan dukungan pengobatan (PDP) 2931 (98.59%) kasus , yang memulai ARV 2208 klien (75,3%). Dari 2208 klien dengan ARV yang aktif menggunakan ARV sampai saat ini sebanyak 595 klien (27 %) , dari yang diberikan PDP loss follow up 954 klien (32.55%), dan dari total kasus 2973 kasus yang meninggal sebanyak 346 klien (11.56) sedangkan yang di rujuk keluar dari total kasus sebanyak

392 klien. seperti pada Grafik Hasil layanan HIV AIDS Kab Jayapura S/d 2018 sebagai berikut :

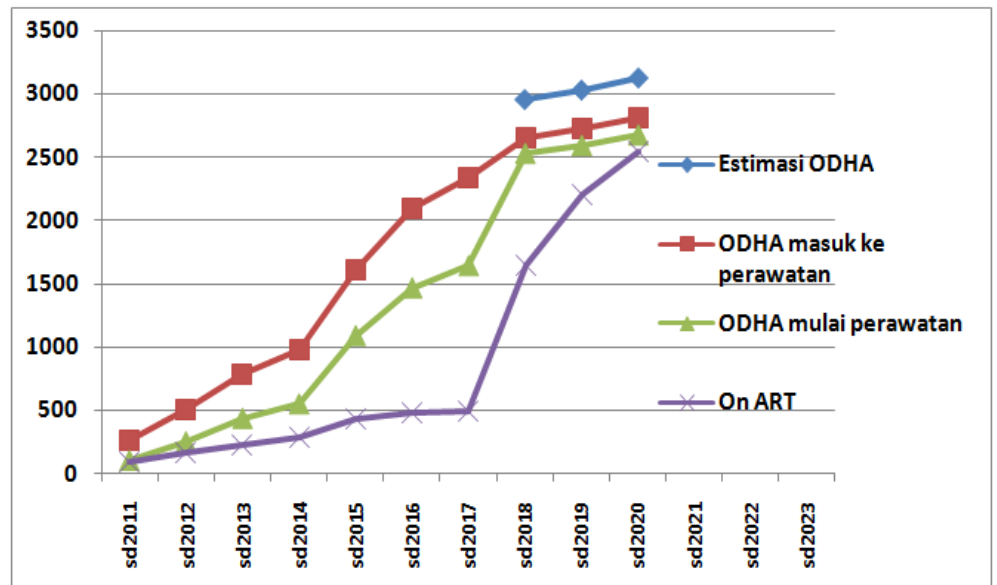
Grafik Hasil layanan HIV AIDS Kab Jayapura S/d 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Secara komulatif Grafik tersebut menggambarkan bahwa cakupan antara yang Positiv HIV, PDP cukup baik , sedangkan yang memulai ARV dan ON ARV gapnya masih jauh, hal ini perlu mendapat perhatian yang serius sebagai solusi perlu dilakukan strategi fast track dengan melibatkan berbagai stakeholder dan diharapkan pada tahun 2020 case cade HIV AIDS Kabupaten Jayapura seperti pada grafik dibawah ini.

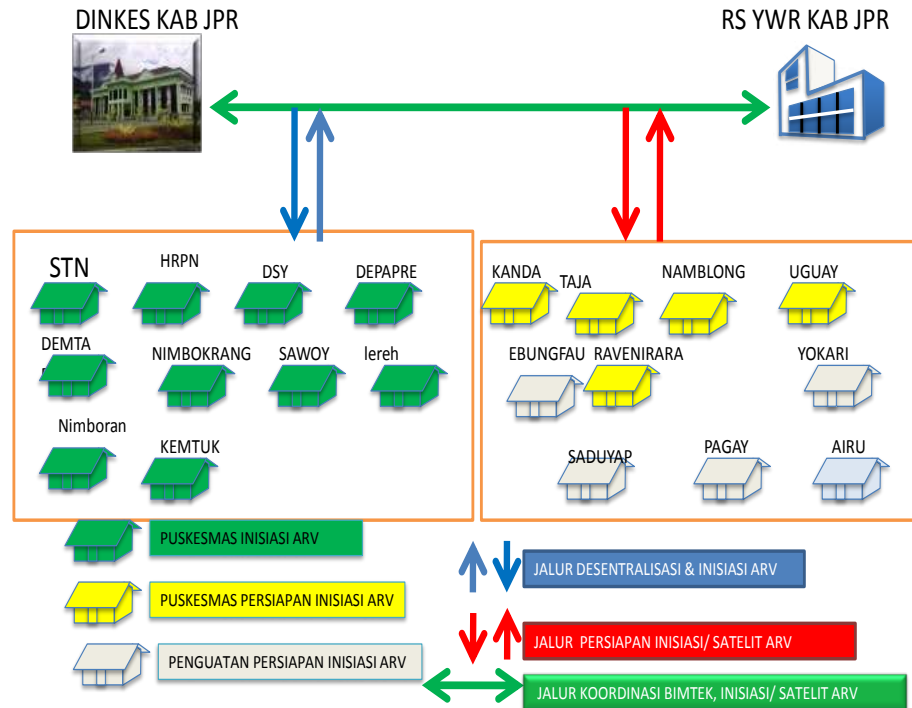
Target Case cade HIV AIDS Kabupaten Jayapura s/d 2020



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

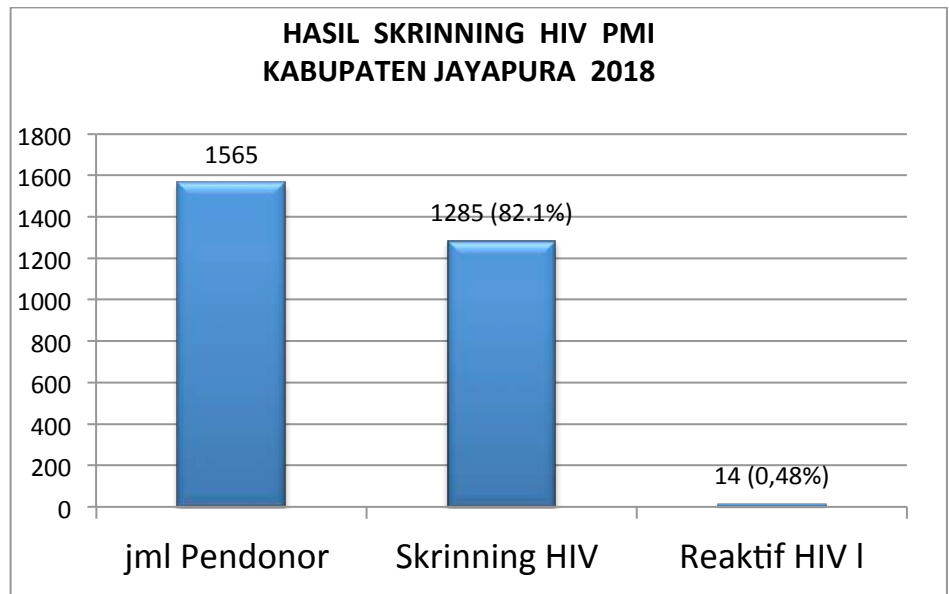
Sebagai tindak lanjut pada tahun 2018 telah dilakukan upaya meningkatkan dan mendekatkan akses layanan ARV dengan membentuk fasyankes Inisiasi ARV dan jejaring di 11 (sebelas) fasyankes seperti terlihat pada alur Layanan HIV pada gambar berikut :

SISTEM ALUR LAYANAN HIV AIDS FASYANKES KAB JAYAPURA 2018



Upaya Pelayanan untuk memberikan penguatan Dukungan pengobatan, perawatan dan dukungan secara mental dan sosial bersama KPA Kabupaten Jayapura telah meningkatkan jejaring dengan seluruh stakeholder yang ada di masyarakat seperti Tokoh Adat, Tokoh Agama, komunitas dan Kelompok Dampingan Sebaya (KDS) termasuk Orang yang terinfeksi HIV (OTHA) itu sendiri dalam bentuk Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) lengkap dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan harapan akan ada lebih banyak lagi OTHA yang mau mengkonsumsi ARV selama hidupnya, tidak ada lagi loss follow up (LFU) dan OTHA hidupnya dapat berkualitas Produktif dan mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain kegiatan tersebut Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jayapura melakukan skrining HIV bagi para pendonor dan hasilnya dari 1565 pendonor yang di skrining sebanyak 1285 orang dan hasilnya 14 reaktif (0,8%) seperti pada grafik dimaksud



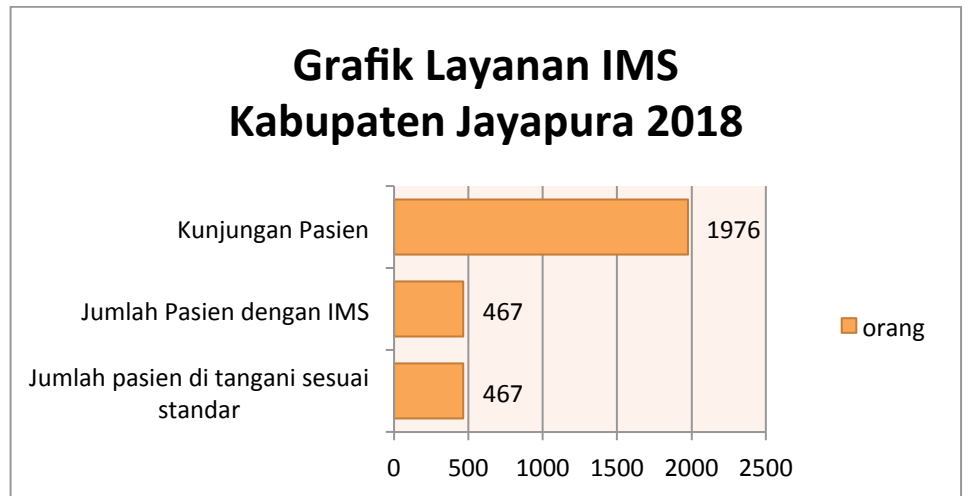
Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Hasil ini belum menjelaskan bahwa orang tersebut terinfeksi HIV karena baru menggunakan 1 test sehingga belum dapat di simpulkan sebagai Orang Yang Terinfeksi HIV AIDS (OTHA), selanjutnya di motivasi untuk mendapatkan 3 testing dalam layanan KTIP/VCT, yang perlu di cermati kedepan bahwa semua pendonor wajib 100% di skrining HIV sebagai upaya pencegahan terhadap penularan HIV.

2) P2 INFEKSI MENULAR SEXUAL (IMS)

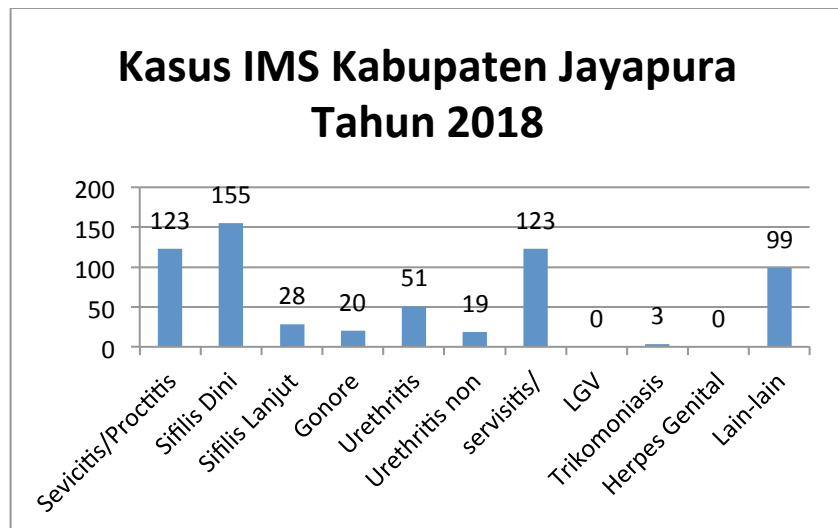
Pada Tahun 2018 pasien yang berkunjung pada layanan IMS Kabupaten Jayapura sebanyak 1976 dan ditemukan pasien dengan IMS sebanyak 467 kasus (23.6%) mendapat

penanganan sesuai standart 467 kasus (100%) , seperti pada grafik sebagai berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Dari Kunjungan pasien 1976, ditemukan 621 kasus IMS terdiri dari Sifilis Dini 155, Sifilis lanjut 28, Gonore 20, Urethritis Gonore 51 dan Urethritis non Gonore 19, servicitis/proctitis 120, LGV 0, Trikomoniasis 3, Herpes Genital 0 , lain-lain Kandidiasis, BV 94 kasus laboratorium lebih jelas dapat di lihat seperti pada grafik sebagai berikut:

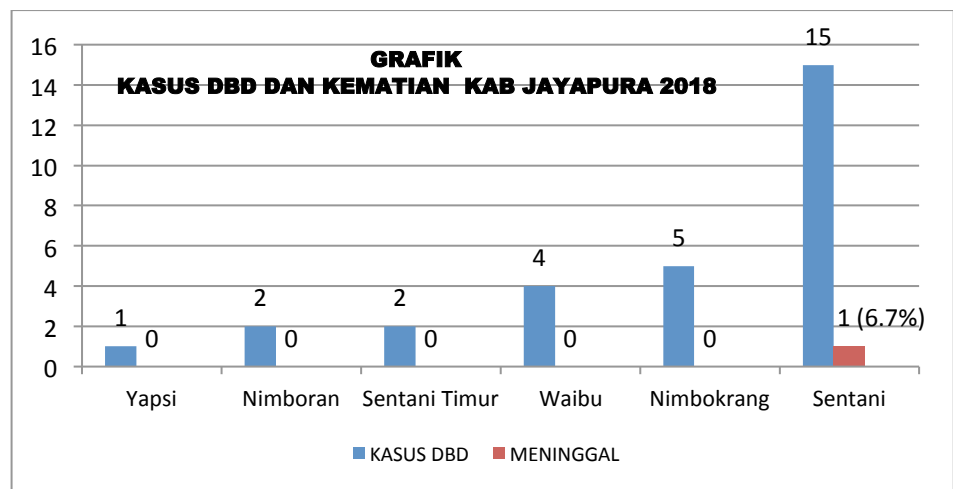


Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Demikian situasi kasus IMS di Kabupaten Jayapura masih merupakan masalah kesehatan dan perlu ditingkatkan upaya penanggulangannya. Sebagai upaya tindak lanjut, Karena IMS masih menjadi pintu masuk utama HIV AIDS maka penanganannya juga menggunakan konsep layanan Komprehensif berkesinambungan (LKB)

c. P2 DEMAM BERDARAH DENGUE

Kasus DBD yang ditemukan sebanyak 28 kasus sehingga diperoleh angka Incidence Rate 21.8 per 100.000 penduduk, dari 25 kasus tersebut seluruhnya dapat ditangani kurang dari 24 jam dan 100% dilakukan pengasapan /fogging serta abatesasi, terjadi kematian karena DBD 1 orang (CFR=4%) . Pengasapan/fogging setiap kasus dilakukan sebanyak 2 kali di daerah focus dengan rentan waktu 1 (satu) minggu setelah penyemprotan pertama. Pada Tahun 2018 kasus DBD terjadi di 6(enam) Distrik yaitu Distrik Sentani 14 (empat belas) kasus 1 Meninggal (CFR 7,1%) , Nimbokrang 5 (lima) kasus , Distrik Waibu/ Kanda 4 (empat) kasus, Distrik Yapsi 2 (dua)kasus dan Distrik Nimboran 2(dua) kasus Seperti pada tabel 21 spm dan grafik sepertidi bawah ini:



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Sedangkan perkembangan kasus DBD dari tahun ke tahun seperti pada tabel dibawah ini :

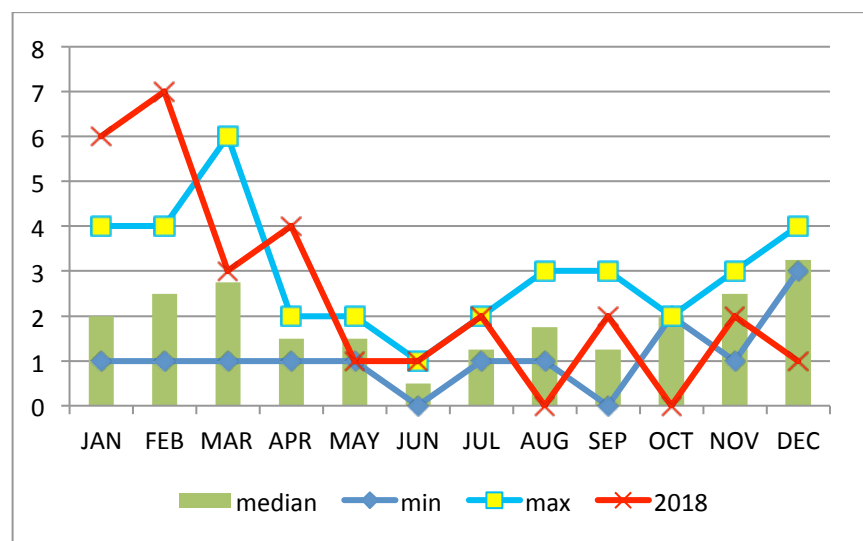
Tabel.
KASUS DBD 2013-2018 KABUPATEN JAYAPURA

	2014	2015	2016	2017	2018
JAN	1	4	1	2	6
FEB	1	4	3	2	7
MAR	1	6	2	2	3
APR	1	1	2	2	4
MAY	2	1	2	1	1
JUN	0	1	0	1	1
JUL	1	2	0	2	2
AUG	1	3	1	2	0
SEP	2	0	0	3	2
OCT	2	2	2	2	0
NOV	3	1	3	3	2
DEC	3	4	3	3	1
JUMLAH	18	29	19	25	29

Sumber : Bidang Dalmaskes Dinkes Kab.Jayapura

Dari tabel diatas dapat di peroleh gambaran puncak penularan DBD 2018 berdasarkan pola maksimal minimal seperti Grafik dibawah ini :

GRAFIK
PUNCAK PENULARAN KASUS DBD BERDASARKAN POLA MAXIMAL DAN MINIMAL KAB JAYAPURA 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Kasus DBD di Kabupaten Jayapura mengalami peningkatan dari 25 kasus di Tahun 2017 menjadi 29 kasus di Tahun 2018 terjadi kematian karena DBD sebanyak 1 orang (CFR 6.7%) Puncak penularan berdasarkan pola maksimal dan minimal terjadi pada Bulan Januari dan Februari 2018 kemudian turun Pada bulan maret dan selanjutnya kasus pada bulan April sampai Bulan Desember tergolong aman dimana berada di bawah kasus maksimal dan Median , ini menunjukkan penularan DBD dapat dikendalikan sehingga tidak terjadi wabah karena DBD. Kegiatan Pengendalian Kasus DBD meliputi pengasapan/fogging ,survey Jentik dan abatesasi di daerah focus serta Peringatan -SKD , 3 M – Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan melakukan Fogging Sebelum Massa Penularan (SMP)di beberapa tempat daerah endemic DBD.

d. IMUNISASI

1) Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah.

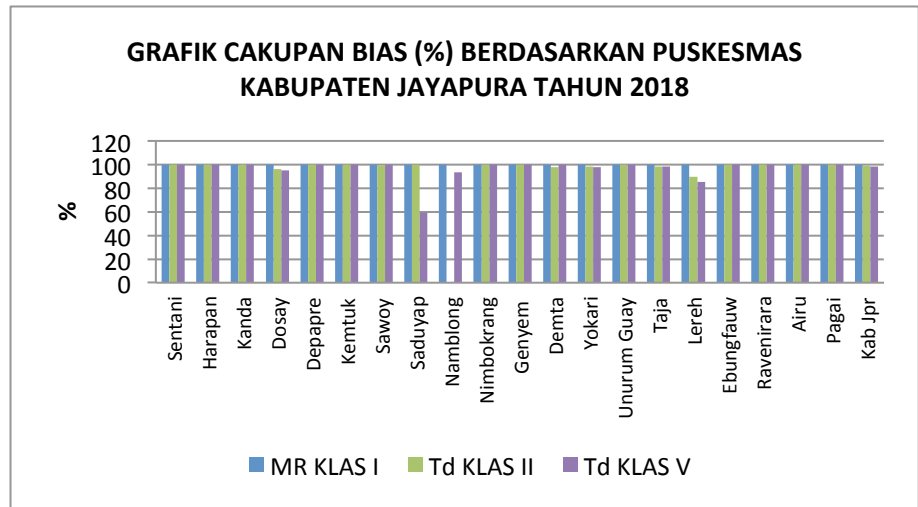
Pelayanan vaksinasi anak sekolah atau lebih dikenal dengan kegiatan bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) dilaksanakan secara rutin pada bulan September dan Oktober setiap tahunnya, dengan sasaran adalah siswa kelas I SD sebanyak 4091 anak untuk vaksinasi MR dan DT, kelas II sebanyak 3761 dan kelas V sebanyak 3185 anak untuk vaksinasi Td.

Cakupan BIAS tahun 2018 bagi siswa SD kelas I sebanyak anak mendapat imunisasi MR 4091 (100%) dan DT 4033 (99%).

Cakupan Imunisasi Td untuk SD kelas II berjumlah 3719 (98.9%) dan kelas V 3123 (98.1%)

0 mendapat imunisasi Td 3591orang (97%), SD kelas III berjumlah 3408 anak mendapat imunisasi Td 3312 (97%)

lihat tabel cakupan BIAS. secara keseluruhan dapat digambarkan dengan grafik berikut ini:

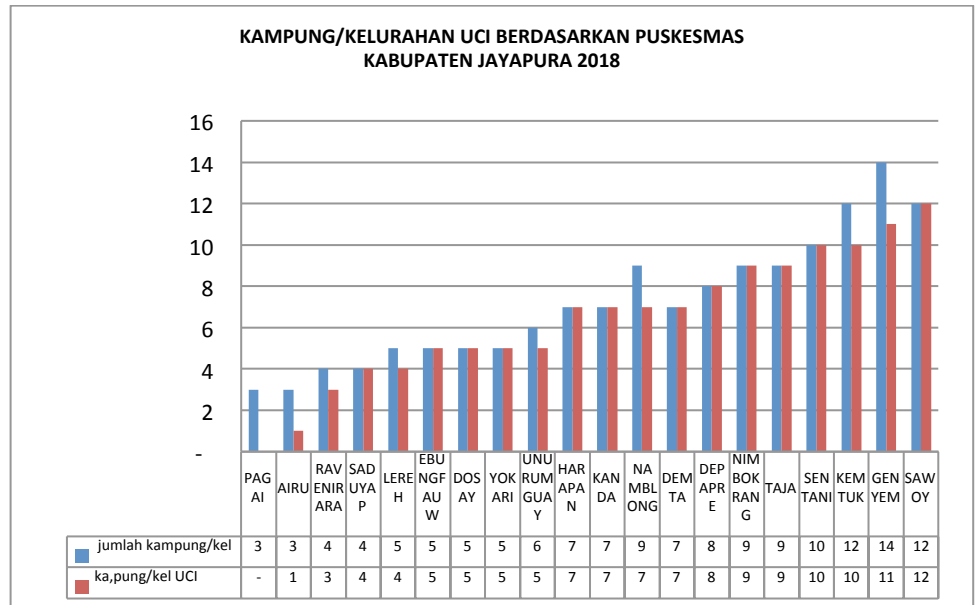


sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

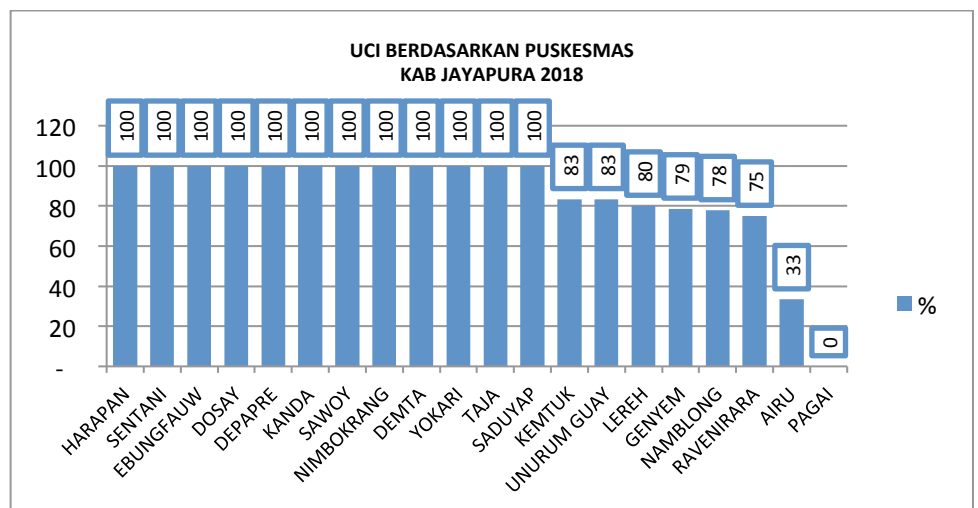
2) Peningkatan Imunisasi.

Pelayanan imunisasi rutin bagi bayi 0 – 11 bulan dilaksanakan rutin setiap bulan baik di Posyandu dan sarana kesehatan lainnya. Sasaran bayi tahun 2018 sebesar 3.046 bayi yang tersebar di 5 Kelurahan dan 139 Kampung di wilayah Kabupaten Jayapura.

Capaian program imunisasi dapat dilihat pada cakupan universal child immunisation (UCI) desa yang menggambarkan cakupan bayi mendapat imunisasi lengkap di setiap desa/kampung. Cakupan UCI desa tahun 2018 mencapai 90% dimana 129 kampung dapat mencapai UCI lebih dari 80%, sedangkan 15 kampung masih dibawah 80%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel Imunisasi Tabel SPM 38,39,40 dan sebagaimana grafik dibawah ini:



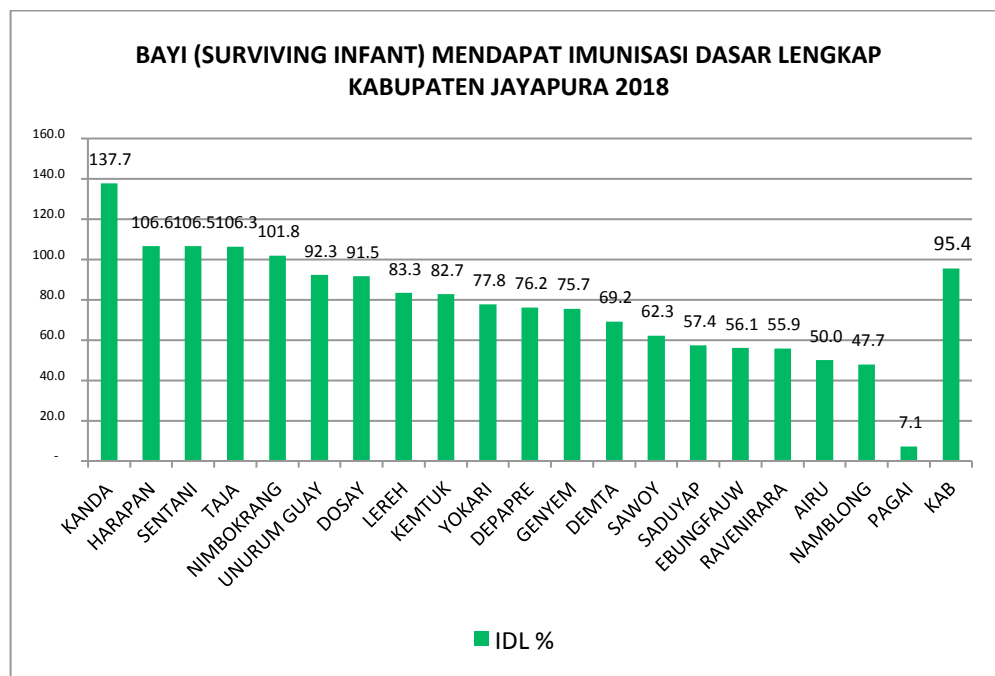
Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Cakupan UCI menurut puskesmas dari 13 puskesmas di tahun 2017 meningkat menjadi 18 puskesmas di Tahun 2018 dan secara Kabupaten meningkat dari 84% tahun 2017 menjadi 90 % di Tahun 2018. Harapan di tahun berikutnya bisa lebih meningkat lagi dan berintegrasi dengan persalinan oleh tenaga kesehatan agar layanan imunisasi HB-0 dapat di berikan sesudah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, tetapi perlu di

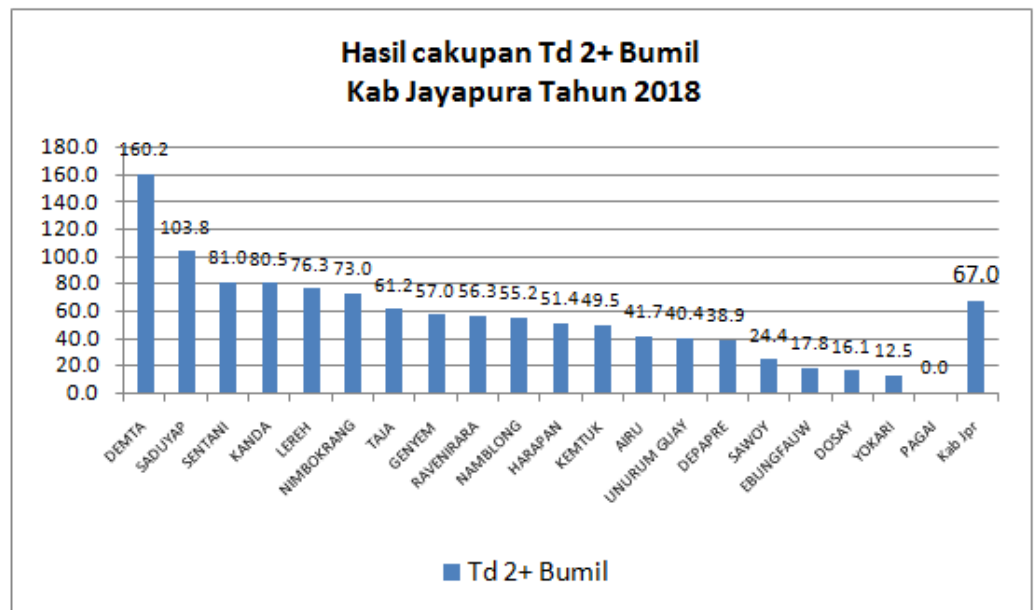
sampaikan bahwa bayi yang ada di kabupaten jayapura yang telah mendapatkan perlindungan Imunisasi Dasar Lengkap sebanyak 95.4 % seperti pada Grafik sebagai berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

- TT WUS

Perlu di sampaikan Imunisasi Td Wus ini di berikan kepada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil dan Wanita Usia Subur yang sedang hamil , semuanya diberika untuk memberikan perlindungan dan mencegah tercadinya tetanus pada bayi yang akan dilahirkan (tetanus neonatorum) dan hasil cakupan imunisasi tersebut seperti pada grafik sebagai berikut :



- **TT BUMIL**

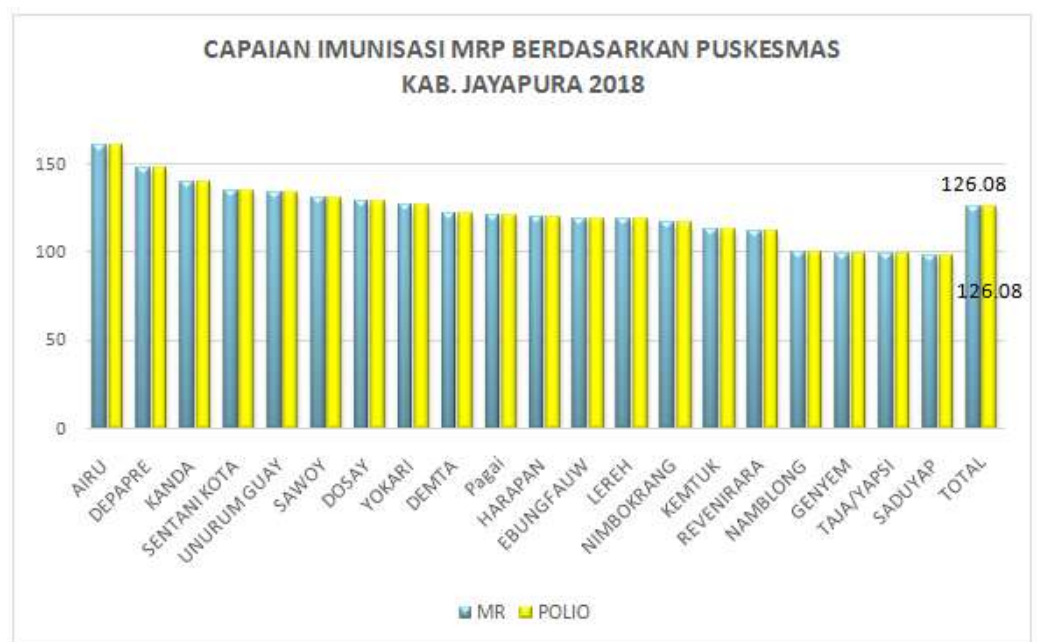
Gambaran Grafik diatas menggambarkan cakupan imunisasi Td + pada Bumil di Kabupaten Jayapura belum mencapai target, dimungkinkann karena sistem pencatatan yang perlu terus di perbaiki, kedepan diharapkan semua Ibu Hamil mendapatkan Imunisasi Td+ sesuai dengan standar yang do tetapkan.

Adapun cakupan Td pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil dan Wanita Usia Subur yang tidak hamil + WUS hamil Dapat di lihat d tabel SPM 25, 26

- **IMUNISASI MRP**

Dalam ranka untuk mencegah terjadinya penularan Measles, Rubella dan Polio , Pemerintah Provinsi Papua menetapkan untuk Pemberian Imunisasi MR secara Nasional untuk Papua supaya sekaligus ditambahkan Imunisasi Polio mengingat terjadi peningkatan Kasus Polio di Wilayah PNG . dan telah ditetapkan target oleh kementrian Kesehatan bahwa di Kabupaten Jayapura terdapat anak usia 9 bulan sampai dengan kurang dari

15 tahun sebanyak 33121 anak yang harus di imunisasi. Dengan Kerja Keras Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mampu memberikan Imunisasi MRG sebanyak 41.759 anak sehingga secara Kabupaten Cakupan Imunisasi MRP melampaui target(126.1%) dan tercepat diantara kabupaten Kabupaten lainnya di Papua. Lebih jelas dapat dilihat pada grafik cakupan MRP berdasarkan Puskesmas sebagai berikut :

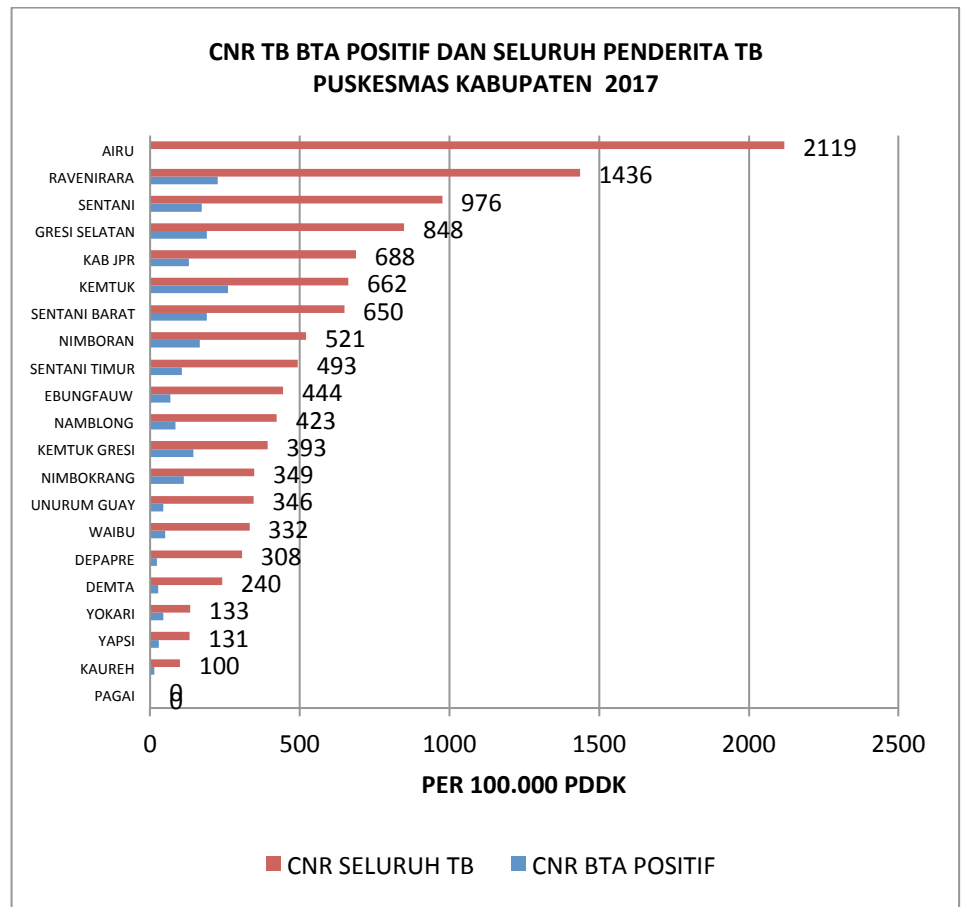


Sumber : Bidang P2P Kabupaten Jayapura 2018.

e. P2 TUBERCULOSIS (TBC)

Pada tahun 2018 Kabupaten Jayapura menemukan suspek TB sebanyak 2027 orang setelah di konfirmasi laboratorium terdapat BTA positif 369 orang (18,2%) diperoleh CNR BTA Positif sebesar 286,96 per 100 ribu pddk dan secara keseluruhan menemukan kasus TB sebanyak 885 kasus sehingga diperoleh angka CNR(Case Notifikasi Rate) sebesar

688,25 per 100.000 penduduk, yang selanjutnya akan di evaluasi pata tahun 2018, Grafik CNR TB 2018 sebagai berikut



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

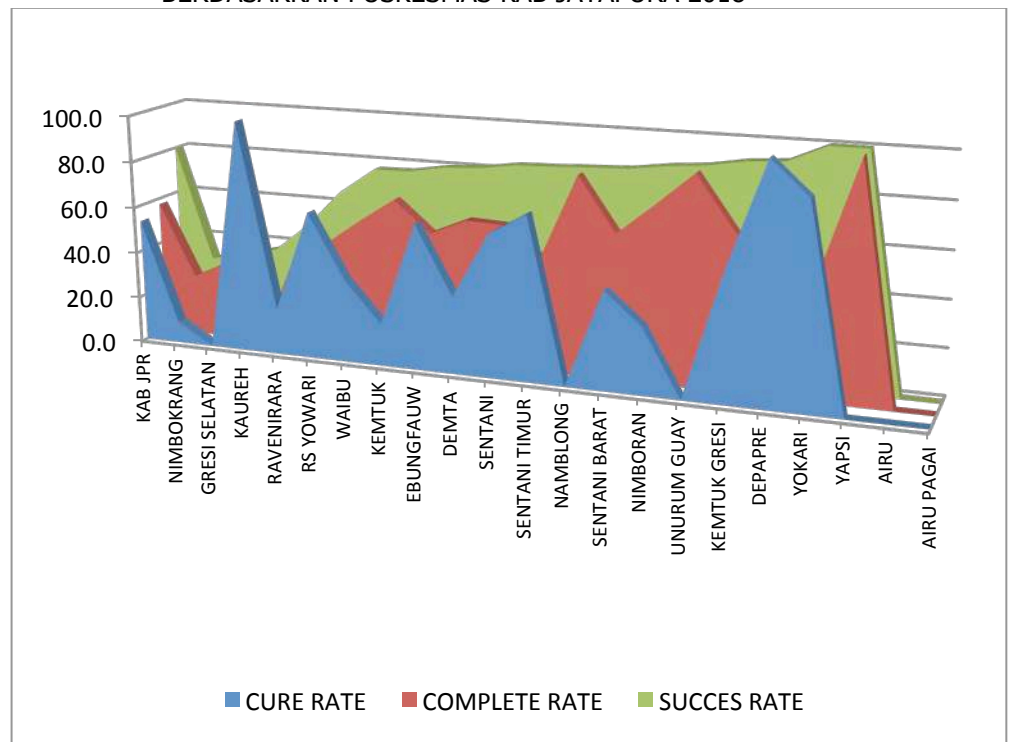
Cakupan CNR tersebut diatas menggambarkan bahwa upaya akses layanan maupun pemanfaatannya dalam menemukan kasus TB sudah baik tetapi sekaligus memberikan gambaran bahwa di Kabupaten Jayapura masalah TB masih menjadi masalah kesehatan yang serius sehingga perlu mendapat perhatian dari semua pihak karena tingginya kasus tersebut.

Sedangkan hasil pengobatan 2017 yang di evaluasi 2018 sebagai berikut :

Angka Kesembuhan TB (cure rate) dari 314 penderita BTA Positif yang di obati di nyatakan sembuh sebanyak 210 kasus (66%) sedangkan selesai pengobatan sebesar 26(8.28%) sehingga dari 314 yang berhasil melakukan pengobatan

sebanyak 210 dari seluruh penderita TB BTA positif sehingga diperoleh hasil keberhasilan pengobatan/success rate sebesar 76%. lebih jelas dapat di lihat di Tabel.7 dan Grafik sebagai berikut:

GRAFIK .CURE RATE , COMPLETE RATE DAN SUCCES RATE
BERDASARKAN PUSKESMAS KAB JAYAPURA 2018

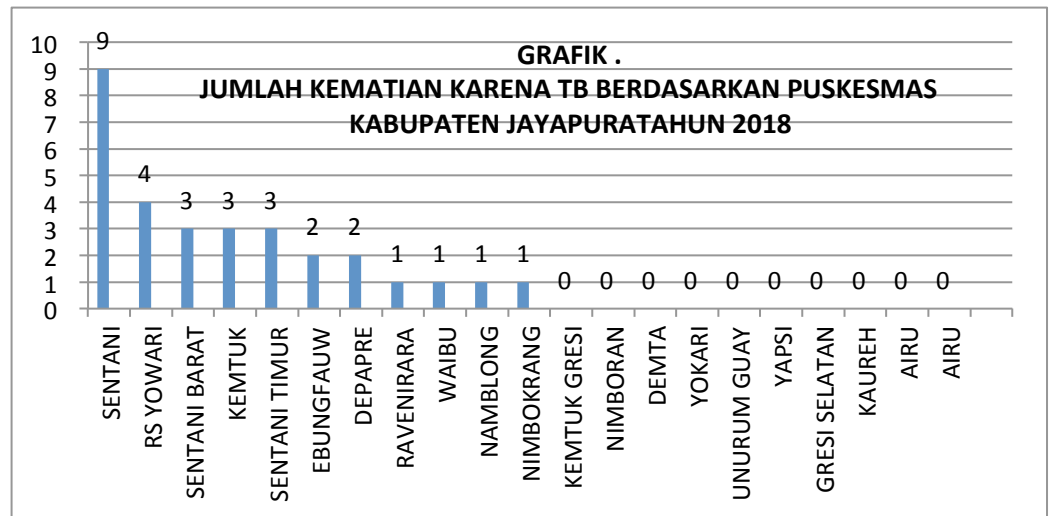


Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Jayapura 2018

Grafik tersebut diatas menggambarkan bahwa upaya kesembuhan dan keberhasilan pengobatan masih perlu di tingkatkan karena masih di bawah target tentunya masih terjadi LFU sehingga memungkinkan untuk terus menyumbang penularan kasus TB pada orang lain hal ini di tunjang dengan ditemukannya TB pada anak sebanyak 246 (27,79%) dari seluruh TB yang ada seperti pada Tabel SPM TB no 51,52.

Adapun jumlah kematian karena TB di Kabupaten Jayapura tahun 2018 sebanyak 30 Penderita sehingga di peroleh angka CFR 3,4% secara absolute data kematian karena TB dapat

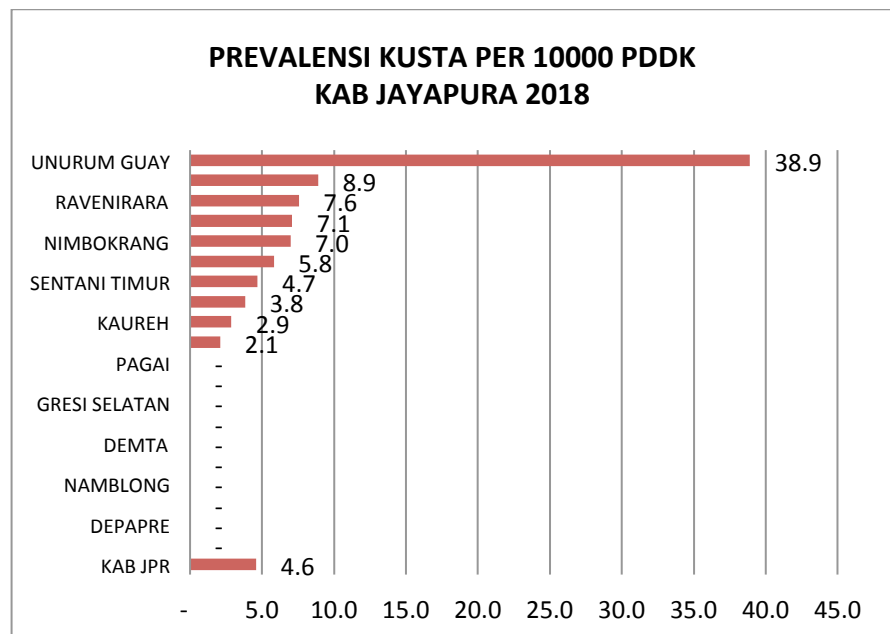
dilihat pada grafik sebagai berikut:



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

f. P2 KUSTA

Hasil capaian kinerja dari program kusta tahun 2018 dilihat dari cakupan penemuan penderita kusta Tahun 2018 sebesar 59 kasus yang terdiri dari kasus PB 8 kasus dan MB 51 kasus, dengan demikian prevalensi kusta Kabupaten Jayapura tahun 2018 meningkat dari sebesar 3.5 per 10.000 penduduk di tahun 2017 menjadi 4,6 per 10000 penduduk di Tahun 2018, seperti pada grafik sebagai berikut :



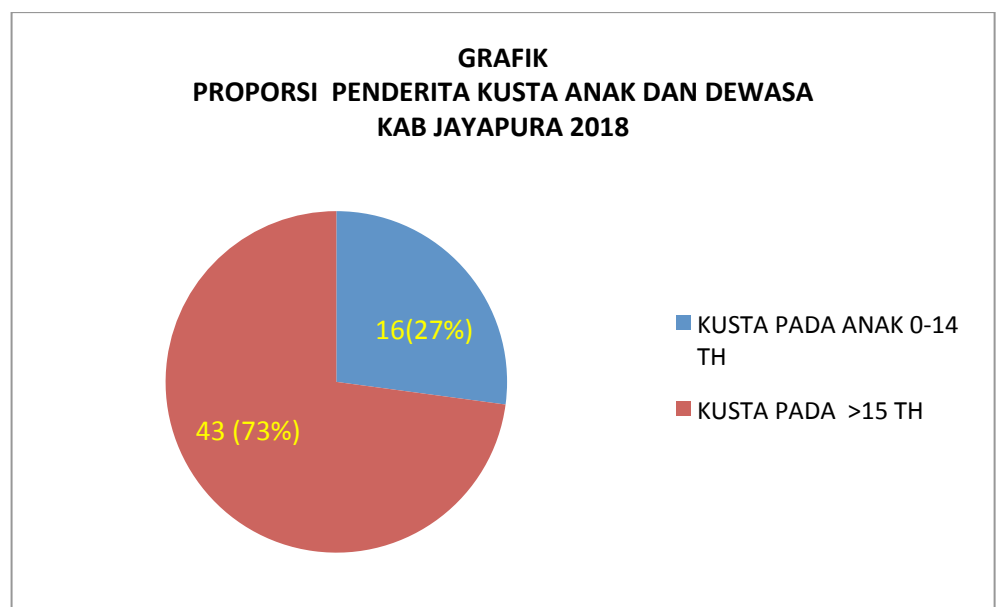
Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Sedangkan Proporsi antara Kusta PB dan MB seperti Grafik sebagai berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

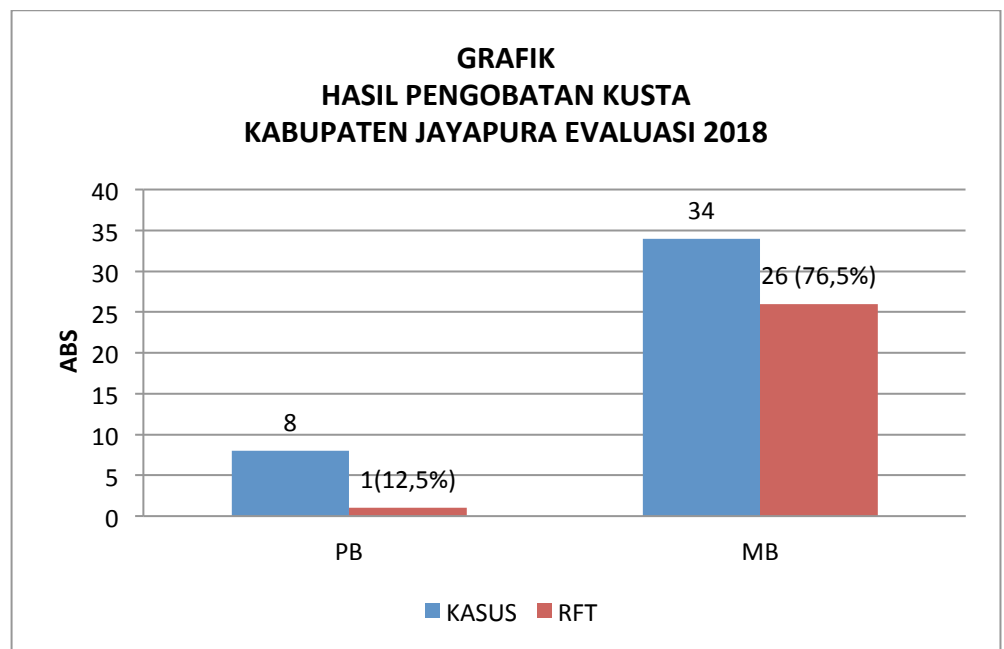
Dan Proporsi Kusta secara umum dengan Kusta pada anak usia 0-14 tahun sebagai berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Dari Grafik Proporsi MB dan Anak menunjukkan masih terjadi penularan yang signifikan terutama di wilayah Unurumguay, sehingga perlu perhatian yang serius baik secara program maupun pembiayaan.

Keberhasilan program tahun 2018 dilihat dari angka selesai pengobatan atau *Release from treatment (RFT)*, dimana dari 8 penderita PB Tahun 2017 dinyatakan RFT 2018 hanya 1 penderita yang dinyatakan RFT (12,5%) sedangkan Kusta MB tahun 2016 dari 34 penderita yang dinyatakan RFT sebanyak 26 penderita (76,5%) seperti pada Tabel 17 dan grafik sbb:



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa Kusta masih menjadi masalah kesehatan dan masih potensi untuk terjadi penularan di lihat dari proporsi Kusta MB maupun anak masih cukup tinggi demikian juga Prevalensi Kusta diatas 1 per 10.000 penduduk, cakupan RFT yang belum mencapai 100 % , dapat dilihat pada tabel Kusta Tabel SPM 14,15,16,17.

Sebagai solusi upaya penemuan dan pengobatan melalui promosi dan pendampingan yang berkesinambungan terus di

galakkan dan menjadi prioritas dalam pengendalian kusta kedepan.

g. P2 FRAMBUSIA

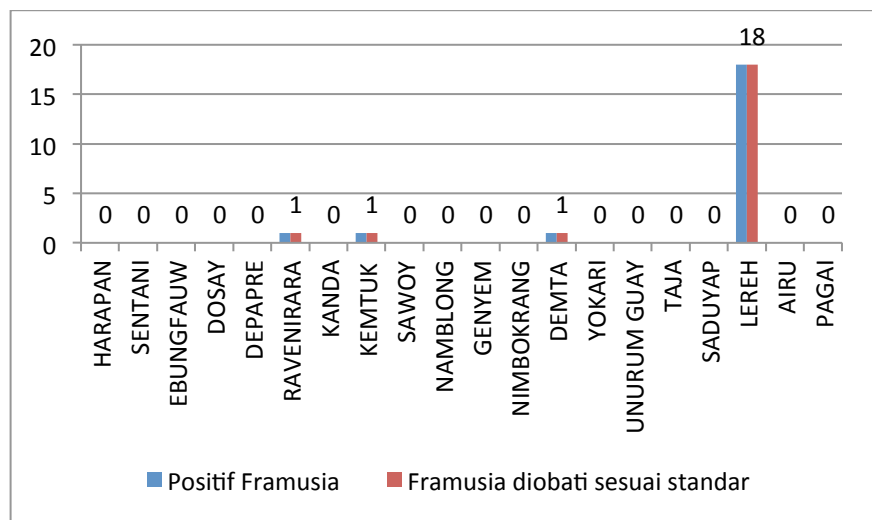
Upaya Pemberantasan Frambusia meliputi upaya penemuan dan Pengobatan sampai tuntas dengan tujuan terjadi Eradikasi Frambusia, Upaya Penemuan dan Pengobatan dilakukan melalui dua pendekatan yaitu

1) Survey Serologi Frambusia(SSF)

Dilakukan melalui survey pada anak usia 1-5 tahun , dan bila ditemukan kasus klinis kemudian di konfirmasi dengan RDT Frambusia dan hasilnya satu kasus positif di kampung tersebut maka dilakukan pengobatan massal di kampung focus tersebut

2) Intensive case Finding (ICF)

Upaya penemuan kasus Framusia yang dilakukan terpadu dengan upaya penemuan penderita kusta , baik survey massal maupun survey kontak yang sasarannya usia 1-15 tahun, bila ditemukan kasus klinis kemudian di konfirmasi dengan RDT Frambusia dan hasilnya satu kasus positif di kampung tersebut maka dilakukan pengobatan massal di kampung focus tersebut . Hasil kegiatan SSF maupun ICF sebagai berikut:



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Dari grafik tersebut diatas bahwa di kabupaten Jayapura pada tahun 2018 terdapat 21 kasus Frambusia terkonfirmasi paling banyak terjadi di wilayah Puskesmas Lereh semua kasus di obati sesuai standar 100% termasuk pengobatan massal focus di kampung yang ada kasus tersebut, kasus tersebut terjadi di wilayah Puskesmas Lereh kampung Lapua dan soskoteke, Puskesmas Demta kampung Ambora, Puskesmas Kentuk di kampung kwansu dan Puskesmas Ravenirara di Kampung Negheibe.

h. P2 FILARIA

Pada tahun 2017 telah dilakukan survey TAS (Transmission Assessment Survey), yang ke II dengan hasil sebagai berikut dari 32 SD yang ada di 17 Distrik sebanyak 1534 sampel yang diperiksa terdapat 1 yang positif pada anak SD Melamhili Sentani yang mana anak tersebut lahir di Yahukimo pada tahun 2007, yang mana pada saat dilakukan POPM Filaria orang tuanya belum ada di Kabupaten Jayapura. Ini menggambarkan bahwa penularan terjadi di luar wilayah dan 1 positif ini tidak melebihi angka cut off yaitu 8 yang ditentukan maka dapat disimpulkan TAS II berhasil dan akan dilanjutkan dengan TAS III pada tahun 2019. Adapun hasil Sirvey TAS II dengan rincian sebagai berikut :

NO	Puskesmas	Jmlh Sekolah	Jmlh sasaran	Jmlh Sampel	Negatif	positif
1	Sentani	8	934	718	717	1
2	Harapan	2	147	125	125	0
3	Kanda	2	82	54	54	0
4	Dosay	1	47	33	33	0

5	Depapre	2	78	73	73	0
6	Kemtuk	1	49	33	33	0
7	Sawoy	2	89	57	57	0
8	Namblong	1	63	46	46	0
9	Nimbokrang	3	121	106	106	0
10	Genyem	1	43	35	35	0
11	Demta	1	29	30	30	0
12	Yokari	1	27	17	17	0
13	Unurum G	1	47	28	28	0
14	Taja	2	58	67	67	0
15	Lereh	2	88	75	75	0
16	Ebungfauw	1	27	20	20	0
17	Ravenirara	1	24	18	18	0
	Total	32	1949	1535	1534	1

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

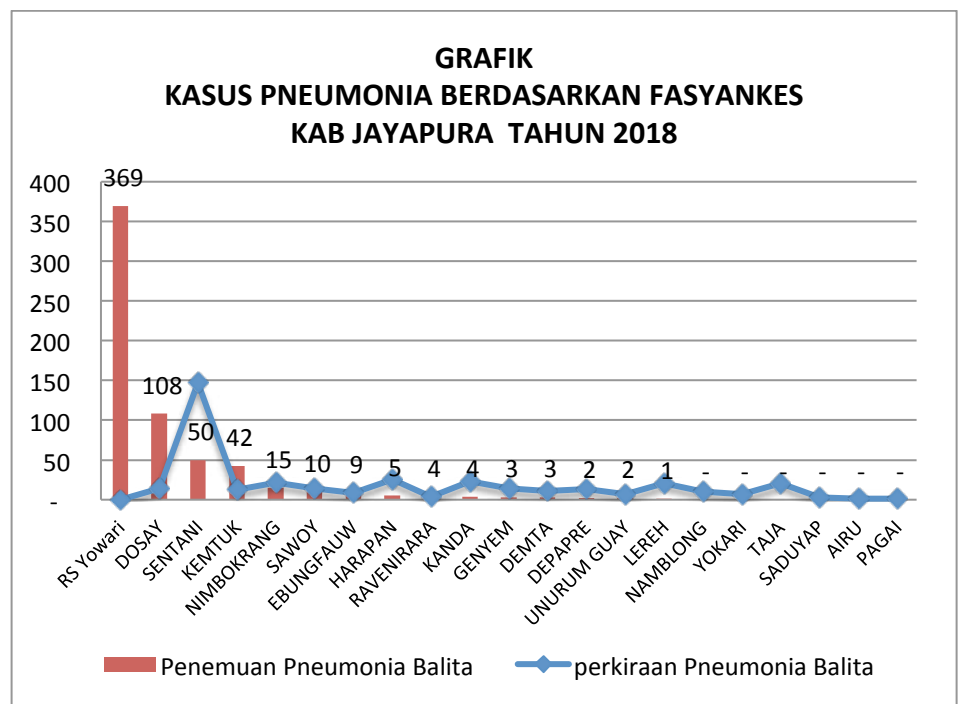
Adapun untuk memastikan tidak adanya penularan baru Filariasis dari wilayah perbatasan dan daerah kantong filaria maka dilakukan Survey Darah Jari di wilayah perbatasan Kabupaten Sarmi dan Keerom yang mana untuk perbatasan Sarmi dilakukan pemeriksaan di Distrik Unurum Guay yaitu di Kampung Guriyad dan Sawesuma sedangkan perbatasan Keerom dilakukan pemeriksaan di Distrik Sentani Timur yaitu di Kampung Yokiwa dan Asei Kecil. Hasil Survei Darah Jari adalah sebagai berikut : Kampung Guriyad sebanyak 53 sampel, kampung sawesuma sebanyak 57 sampel dengan hasil semuanya negative dan Kampung Asei Kecil sebanyak 87 sampel dan Kampung Yokiwa sebanyak 57 sampel dengan hasil semuanya negative, selain itu dilakukan juga di daerah kantong yang ada di wilayah Distrik Yapsi, ada beberapa hasil

Survey darah jari yang meragukan sehingga perlu di konfirmasi di Provinsi dan hasilnya dinyatakan negatif.

Untuk pencegahan Filaria juga dilakukan pemberian obat cacing pada murid SD Kelas I, II dan III sejak tahun 2016 di seluruh SD (32) di Kabupaten Jayapura.

i. P2 PNEUMONIA

Estimasi Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Jayapura pada tahun 2018 sebesar 380 kasus dan berhasil menemukan di atas perkiraan atau target yang ada yaitu sebesar 627 kasus (164,8%), dan telah di tangani sesuai standar 100% , sumbangan terbesar dari RS Yowari sebesar 369 kasus , seperti pada grafik sebagai berikut :



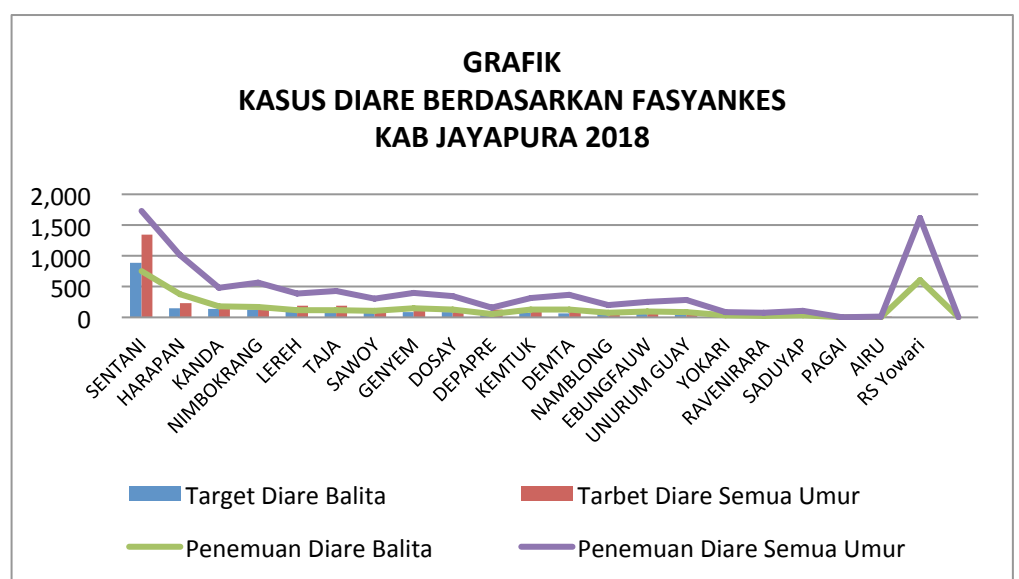
Sumber Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Dari grafik diatas menggambarkan bahwa pneumonia paling banyak ditemukan di RS Yowari kemudian Puskesmas Dosay dan Puskesmas Kemtuk dimana di 2 Puskesmas tersebut kasusnya melampaui perkiraan sehingga perlu

dilakukan investigasi dan pendampingan ..apakah kasus tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang berpotensi KLB atau karena salah menentukan kriteria diagnose pneumonia, karena tidak adanya kematian karena pneumonia di 2 puskesmas tersebut maka pendampingan Bimbingan Teknis akan dilakukan pada tahun 2019. Secara Kabupaten Cakupan Pneumonia dari yang diperkirakan sudah melampaui target perkiraan yaitu 164.8 % dapat dilihat pada tabel SPM no 53 terlampir. Semua Kasus telah ditangani 100% sesuai dengan standar

j. P2 DIARE

Estimasi kasus diare tahun 2018 sebesar 5.439 kasus, sampai dengan Desember 2018 berhasil menemukan 5943 (109,3 %) sehingga di peroleh Incidence Rate 46/1000 penduduk . Hampir di semua Puskesmas Penemuan Diare di atas 100% kecuali Puskesmas Airu, Namblong, Depapre, Kaureh dan Sentani semua penderita di obati sesuai standar 100%, lebih jelas pada tabel SPM Diare Tabel 13 dan grafik sebagai berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

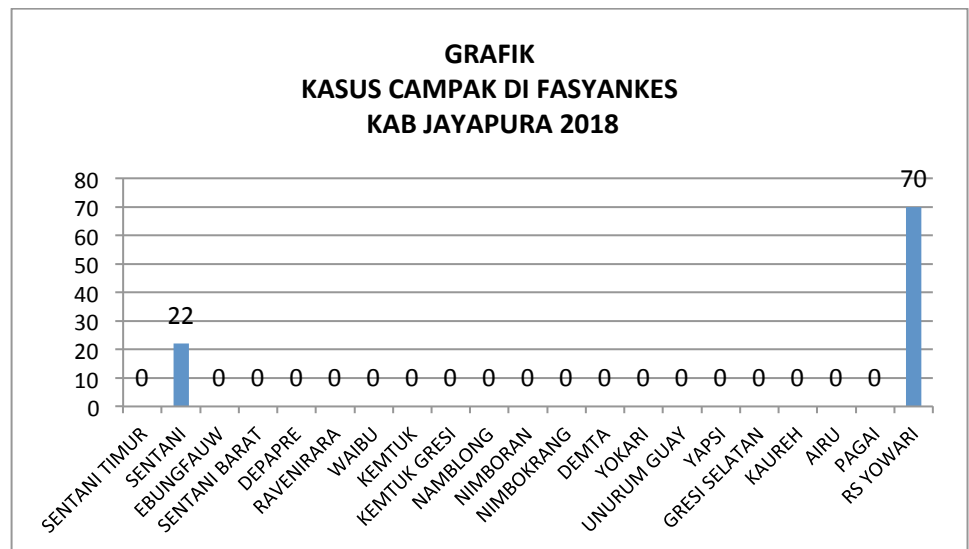
Grafik tersebut menggambarkan hamper seluruh Puskesmas mencapai target penemuan diare yang di perkirakan , semua diare yang ditemukan di tangani 100% sesuai dengan standar, dan secara kabupaten penemuan Kasus diare pada Balita mencapai 120.9% dan pada semua golongan umur mencapai 136.6% , dapat dilihat pada tabel SPM no 56.

k. PENINGKATAN SURVEILANS

Di Tahun 2018 Potensial terjadi KLB campak dimana kasus campak meningkat yang ditemukan di RS Yowari 70 kasus dan Puskesmas sentani sebanyak 22 kasus, semua kasus campak yang di temukan mendapatkan pelayanan sesuai standar 100% Grafik kasus campak sebagai berikut :

Selain Diare di temukan peningkatan kasus campak sejak bulan januari ke Februari sebanyak 15 kasus dengan kematian nol, Kegiatan yang dilakukan terkait peningkatan kasus campak maka dilakukan Penyelidikan Epidemiologi/Investigasi, Activ case detection, Pengambilan sampel, Pemberian Vit A dosis tinggi Pemberian Imunisasi tambahan dan Penyuluhan. Dan hasilnya 7(70%) positif campak dari 10 sampel yang di kirim.

Adapun kasus campak selama tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab Jayapura 2018

Pada Tahun 2018 juga terjadi kasus Rubella di beberapa daerah, Untuk mencegah terjadinya KLB maupun Wabah campak dan rubella Pemerintah secara Nasional membuat kebijakan untuk Pemberian Imunisasi Measles Rubella (MR) secara massal usia 9 bulan sampai dengan 15 tahun, Untuk wilayah Papua karena rawan tertular virus Polio yang mana terjadi peningkatan kasus Polio di PNG maka Pemerintah Papua mengambil kebijakan untuk pemberian Imunisasi Massal Measles Rubella dan Polio (MRP) dan cakupannya Kabupaten Jayapura diatas target 100%, disamping itu untuk mencegah KLB Polio yang berasal dari Kabupaten Yahukimo Kabupaten Jayapura telah membentuk TIM Gerak Cepat (TGC) melakukan Investigasi di kelurahan Dobonsolo dan Pengambilan sampel Tinja sebanyak 25 sampel dan hasilnya yang di infomasikan oleh Dinas Provinsi semua sampel negative.

Selain penyakit diatas , penyakit yang potensial terjadi KLB adalah Demam Berdarah Dengue yang mana pada Tahun

2018 terdapat 29 Kasus, yang telah di bahas pada sesi P2 DBD diatas.

Sebagai upaya tindak lanjut terus dilakukan sistem kewaspadaan dini /pemantauan wilayah daerah potensi wabah dengan mengoptimalkan pemantauan baik dengan laporan mingguan (W2) maupun bulanan (STP)

2. SEKSI PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) DAN KESEHATAN JIWA

Menurut PMK 43 Tahun 2016 tentang Standart Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan terdiri dari 12 Indikator. 3 Indikator yang berkaitan dengan seksi PTM dan 1 indikator Gangguan Jiwa diantaranya adalah : Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (15-59 tahun), Pelayanan Kesehatan Penderita Hypertensi, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) dan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Kegiatan Program ditahun 2018 sudah berjalan di 18 Puskesmas namun belum mencapai target yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten. Cakupan tiga indicator Penyakit Tidak Menular sebagai berikut :

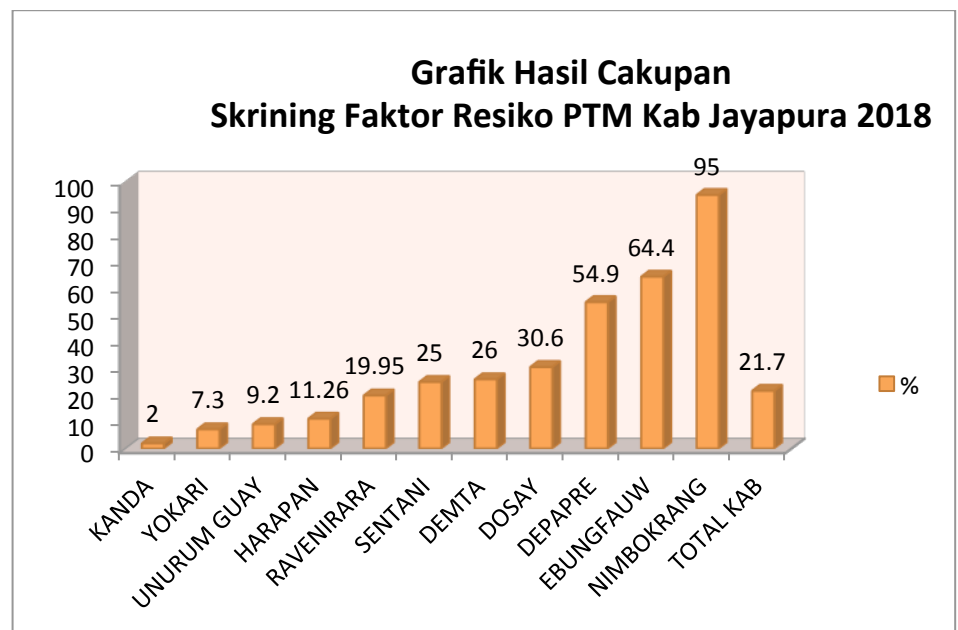
1) Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (15-59 Thn)

Pelayanan Skrining kesehatan usia 15-59 tahun, baru dilakukan di beberapa Puskesmas. Cakupan data yang diperoleh dari hasil skrining tahun 2018 adalah 12,3% masih rendah. Perlu dievaluasi terutama sosialisasi ke lintas sector tentang pentingnya dilakukan skrining pada usia 15-59 tahun minimal satu tahun 1 kali dilakukan skrining, perlu dilakukan pelatihan teknis petugas skrining bagi tenaga kesehatan dan petugas pelaksana (Kader Posbindu) PTM, Penyediaan sarana dan prasarana skrining (Posbindu Kit). Penyediaan 13 paket

Posbindu Kit ditahun 2018 diberikan kepada 13 Puskesmas (Harapan, Sentani, Kanda, Dosay, Depapre, Demta, Ravenirara, Nimbokrang, Genyem, Namblong, Saduyap, Yapsi, Lereh).

Dapat dilihat pada grafik dibawah ini Puskesmas yang sudah melakukan skrining Faktor Resiko PTM tertinggi Nimbokrang 95%, dan terendah

Kanda 2%. Sedangkan 9 Puskesmas (Kemtuk, Sawoy, Namblong, Genyem, Guay, Yapsi, Lereh, Airu, Pagay) yang belum melakukan skrining.

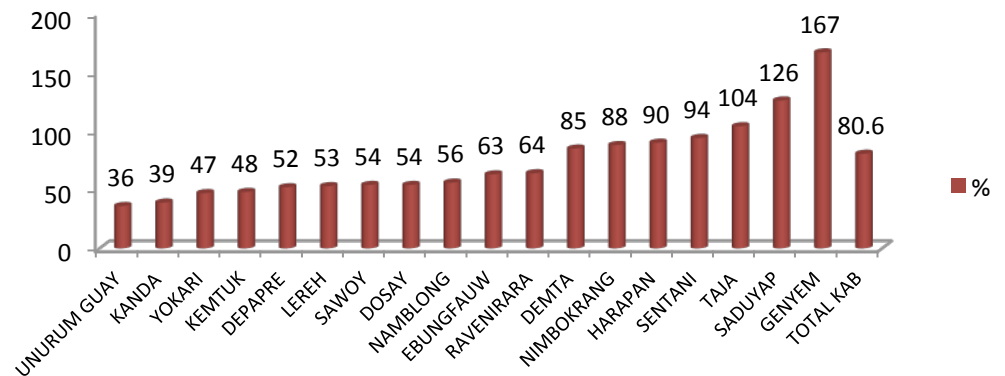


sumber : Bidang P2P 2018

2) Pelayanan Kesehatan Penderita Hypertensi

Cakupan Kasus penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standart dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

**Grafik hasil cakupan kasus Hipertensi
berdasarkan puskesmas kab. Jayapura 2018**

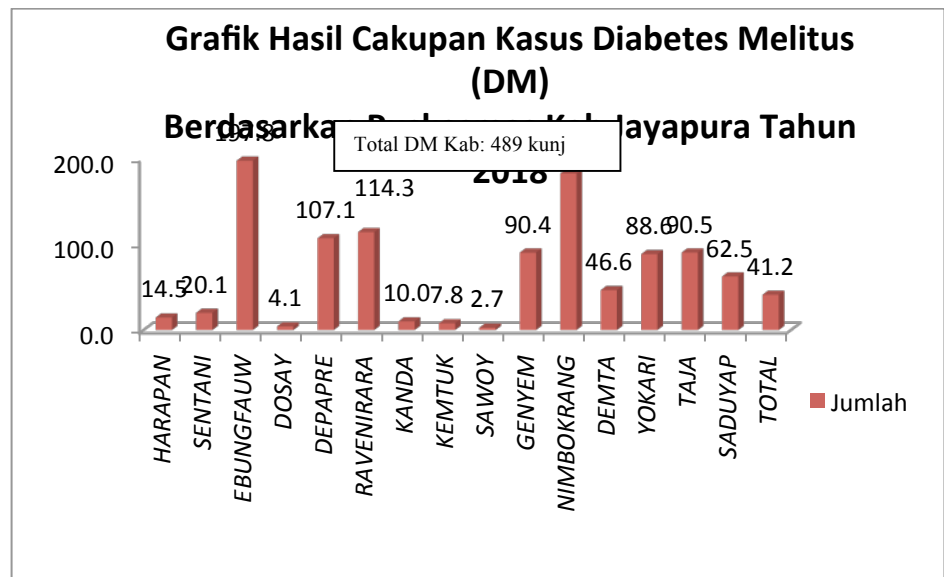


sumber : Bidang P2P 2018

Dari Grafik diatas menggambarkan cakupan kasus Hypertensi tahun 2018 Kabupaten Jayapura 80,6%. Kasus tertinggi adalah Puskesmas Genyem dan terendah Puskesmas Unurumguay. Sedangkan Puskesmas Namblong, Airu, Pagai belum mempunyai data kasus hipertensi. Hal ini disebabkan karena belum melakukan pendataan awal, dan skrining Faktor Resiko PTM baik itu di Puskesmas maupun pada saat pelayanan luar gedung terutama belum dibentuknya Posbindu.

3) Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Cakupan data DM tahun 2018 yang diperoleh dari 9 Puskesmas dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :



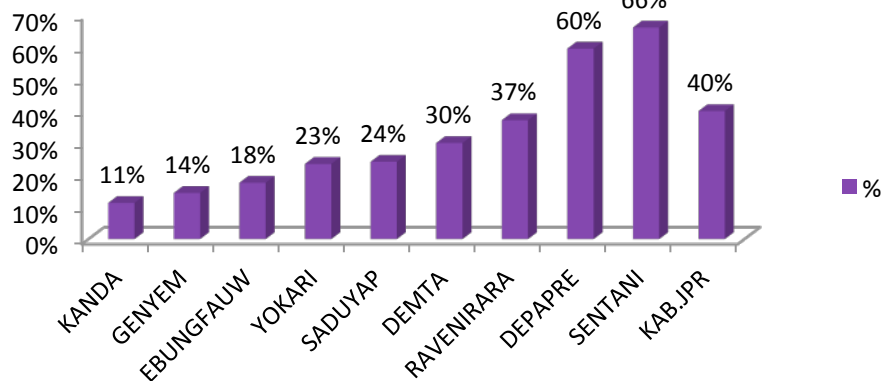
sumber : Bidang P2P 2018

Grafik diatas menggambarkan capaian kasus DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar : (41,2%) masih dibawah target yang ditetapkan. Terendah adalah puskesmas Sawoy dan tertinggi adalah puskesmas Ebungfauw. Masih tersisa 11 Puskesmas (Harapan, Dosay, Kemtuk, Sawoy, Namblong, Nimbokrang, Unurumguay, Yapsi, Lereh, Airu, Pagay) yang belum melakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu. Kendala yang dihadapi penyediaan stik GDS dari dinas masih sangat terbatas jumlahnya yang didistribusikan ke puskesmas sehingga sebagian desa/kampung belum melakukan pemeriksaan termasuk skrining Faktor resiko PTM.

4) OBESITAS

Tahun 2018 cakupan kasus Obesitas berjumlah 40%, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik Hasil Cakupan Kasus Obesitas
Berdasarkan Puskesmas Kab. Jayapura 2018**



Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah kasus obesitas terendah adalah puskesmas kanda 11% dan tertinggi adalah puskesmas sentani 66% disamping itu setelah di skrining factor Resiko PTM ternyata pola hidup/ kebiasaan hidup yang salah. Terutama pola makan, istirahat, olahraga, belum dilakukan dengan teratur. Kendala yang dihadapi adalah masih ada 11 Puskesmas (Harapan, Dosay, Kemtuk, Sawoy, Namblong, Nimbokrang, Unurumguay, Yapsi, Lereh, Airu, Pagay) yang belum melakukan pemeriksaan Timbang BB, Pengukuran Tinggi Badan, untuk menentukan Index Masa Tubuh (IMT) pada saat Posbindu dilaksanakan. Diharapkan saat dilakukan Posbindu maupun Pelayanan di FKTP yang terkait dapat melakukan Skrining Faktor Resiko PTM.

5) Pos Bindu (Pos Pembinaan Terpadu)

Pembentukan Posbindu di Kabupaten Jayapura dimulai sejak tahun 2017 Berjumlah 15 Posbindu. Tahun 2018 meningkat menjadi 46 (40%) Posbindu.

	PUSKESMAS	JUMLAH POSBINDU
1	HARAPAN	6
2	SENTANI	5
3	DOSAY	3
4	KANDA	2
5	DEPAPRE	3
6	KEMTUK	2
7	EBUNGFAUW	2
8	LEREH	2
9	SADUYAP	2
10	YOKARI	4
11	RAVENIRARA	2
12	DEMTA	2
13	GENYEM	1
14	YAPSI	2
15	NOMBOKRANG	3
16	UNURUM GUAY	1
17	NAMBLONG	4
	JUMLAH	46

Dari table diatas dapat dilihat bahwa dari 144 kampung yang ada di Kabupaten Jayapura, 46 kampung yang sudah membentuk dan menjalankan posbindu sedangkan 98 kampung belum membentuk posbindu. Kendala yang dihadapi adalah sebagian besar kampung belum tersosialisasi tentang pentingnya dibentuk Posbindu, pembekalan kader tentang posbindu belum dilakukan, Diharapkan dari 144 Desa/Kampung dapat membentuk Posbindu diwilayah kerja masing-masing.

Adapun Pelayanan yang diberikan yaitu Pengukuran Tekanan Darah (TD), Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), Lingkar perut, Kolesterol, Gula Darah Sewaktu (GDS), Asam Urat.

6) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara

Tahun 2018 Kabupaten Jayapura melakukan pemeriksaan IVA dan Payudara di Puskesmas Dosay dan Sentani. Dari hasil pemeriksaan diperoleh data seperti pada table dibawah ini :

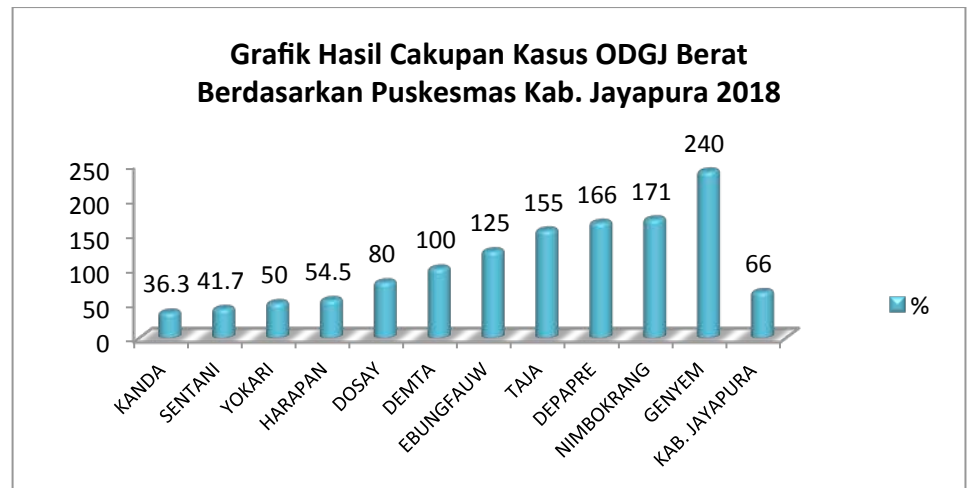
PUSKESMAS	PEMERIKSAAN IVADAN PAYUDARA	IVA POSITIF	TUMOR/BENJOLAN
DOSAY	154	0	0
SENTANI	35	4	0
JUMLAH	189	4	0

Dari table diatas 189 wanita yang dilakukan pemeriksaan IVA dan Payudara hasilnya IVA Positif berjumlah 4 orang tidak ada yang mengalami tumor/benjolan payudara. Bantuan 1 unit Alat Criotherapy dari Kemenkes sudah di serahkan ke Puskesmas Sentani dan dokternya sudah di latih. Kendala yang dihadapi adalah Dokter dan Bidan Puskesmas sudah pernah dilatih tetapi belum melakukan pemeriksaan IVA dan Payudara di wilayah kerja masing2 puskesmas.

7) Kesehatan Jiwa (Keswa)

Definisi Operasional capaian kinerja Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Dinilai dengan jumlah ODGJ berat (Psikotik) di wilayah kerjanya yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa di tahun 2017 dilaksanakan hanya oleh 5 puskesmas yang petugasnya sudah dilatih, yaitu Puskesmas Harapan, Sentani, Ravenirara, Nimbokrang, Genyem, Lereh. Penjaringan yang dilakukan diwilayah kerja masing-masing Puskesmas diperoleh data seperti table dibawah ini:



Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Jayapura dalam memberikan pelayanan kesehatan ODGJ Berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif, preventif sudah dilakukan sesuai standar. Tahun 2018 Penjaringan ODGJ bersama Tim RSJ Abepura dilakukan hanya di 6 wilayah kerja puskesmas, ditemukan 2 kasus pasung di wilayah Puskesmas Yapsi dan di rujuk ke Rumah Sakit Jiwa. Therapy sudah bisa dilakukan Puskesmas dengan obat-obat Psikotropika antara lain: Amitripilin HCL, Klobazam 10 mg, Haloperidol 5 mg, Klorpromazine 100 mg, Risperidon 2 mg, Triheksipenidil 2 mg. Kendala yang dihadapi adalah masih ada puskesmas (Ravenirara, Kemtuk, Sawoy, Unurumguay, Saduyap, Lereh, airu dan Pagay) yang belum melakukan penjaringan ODGJ diwilayah kerjanya dan beberapa pasien yang dirujuk balik dari Rumah Sakit Jiwa Abepura kembali ke rumahnya tidak

memperlihatkan surat keterangan rujukan balik akibatnya Puskesmas kesulitan dalam melanjutkan therapy lanjutan.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Pelatihan PANDU PTM bagi petugas Kesehatan
2. Pembekalan Kader Posbindu PTM
3. Sosialisasi ke Desa/Kampung tentang Posbindu PTM
4. Melakukan Skrining Faktor Resiko PTM di Sekolah, Instansi, Terminal
5. Penguatan Posbindu di Kampung
6. Penjaringan ODGJ di 18 Puskesmas
7. Pelatihan Deteksi Dini Gangguan Jiwa Remaja bagi petugas dan Guru Sekolah
8. OJT bagi petugas Kesehatan (PTM dan Keswa)
9. Melaksanakan Monev (PTM dan Keswa)
10. Pelatihan kader keswa

C. BIDANG SEMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bidang Pengembangan SDM mempunyai 2 Seksi antara lain :

1. Seksi Alat Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan di tahun 2018 melakukan tugas pokok sbb :

- a.** Melakukan Monitoring dan Evaluasi Tenaga Kesehatan di 19 Distrik dan 20 Puskesmas dan Tenaga kontrak terdiri dari :
Dokter Umum 6 Org, Dokter Gigi 1 Org, Perawat 49 Org, Perawat gigi 4 Org, Bidan 16 Org, Apoteker 4 Org, Asisten Apoteker 8 Org, Analis 6 Org, Gizi 7 Org, Kesling 11 Org, Akuntansi 3 Org dan Umum 4 Org, Promkes 12 Org, Rekam Medik 1 Orang & IT 1 Org.

- b.** Merencanakan penempatan tenaga kesehatan yang berstatus kontrak di seluruh Sarana Kesehatan di kabupaten Jayapura berjumlah 133 Orang.
- c.** Melaksanakan Monitoring ketersediaan Alat Kesehatan di 20 Puskesmas .
- d.** Merencanakan Kebutuhan Alat Kesehatan untuk Puskesmas dan Puskesmas Pembantu, disesuaikan dengan jumlah minimum Peralatan pada Permenkes Nomor 75 Tahun 2014.
- e.** Mendistribusi Alat Sesuai Kebutuhan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
- f.** Melakukan Bimbingan Tekhnis dan Evaluasi cara pengisian Blanko Angka Kredit di 20 Puskesmas bagi semua tenaga Medis dan Para Medis.

Melaksanakan pencatatan dan pemantauan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM di 19 Distrik dan 20 Puskesmas, pada tahun 2018 dapat dilakukan Monitoring & Evaluasi bimbingan teknis cara pengisian blangko angka kredit maupun catatan data tenaga Kesehatan diseluruh distrik untuk itu kami jadikan acuan untuk membagikan blangko isian Angka kredit bagi tenaga fungsional. Tenaga Kesehatan yang telah diselesaikan Angka Kreditnya Tahun 2018 terdiri : Perawat 32 Org, Bidan 20 Org, Asisiten Apoteker 2 Org, Dokter 6 Org, Pranata Laboratorium 7 Org, Nutrisisionis 9 Org, Sanitarian 2 Org, Perawat Gigi 1 Org, Dokter Gigi 2 Org.

- g.** Penerimaan dan pendataan tugas belajar tenaga Kesehatan Kabupaten Jayapura :
 - 1) Melakukan seleksi tenaga kesehatan yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sesuai kebutuhan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018 sebanyak 8 Org terdiri dari , S1 Keperawatan 6 Org, S1 Kesmas 2 Org, S2 Kesmas 1 Org & S3 1 Org. Sedangkan yang

diikutkan dalam Program RPL (Pendidikan Lanjutan) sebanyak 22 orang yang terdiri dari : , D III. Kebidanan 2 orang, D III Keperawatan 12 orang, D III Farmasi 2 Orang, D III Analis 6 orang.

- 2) Pendataan pegawai yang direkomendasikan untuk mengikuti pendidikan berjenjang guna memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Kabupaten Jayapura didaftar sesuai dengan permohonan – permohonan yang masuk setelah ada Rekomendasi dari Kepala Puskesmas setempat, dengan kebutuhan tenaga kesehatan sbb :

Tabel Tugas Belajar Tahun 2018

NO	JENIS PENDIDIKAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	DIII. KEP	6	6	4		4	5	2	1	
2	DIII. GIZI	1		1						
3	DIII.KEBID	9	7	9	8	8	7	5	5	
4	D IV KEBIDANAN							8	3	
5	DIII. KESLING									
6	DIII.ANASTESI									
7	DIII ANALIS		1	1	1	2		7	3	
8	DIII. FARMASI		1	1	1	1	3			
9	DIII. Radio Diagnostik									
10	DIII. TENIKAL GIGI					2	1	1	1	
11	S1. FKM	8	4	4	3	6	1			2
12	S1.KEP	1	1							6
13	S1. GIZI									
14	S1. EPIDEMIOLOGI	1								
15	S2.MAGISTER	1					2			1
16	S3. Doktoral									1
17	Spesialis Bedah									
18	Spesialis Anastesi									
19	Spesialis Radiologi									
19	Spesialis PD									
20	Spesialis Kebid									
21	Spesialis Urologi									
22	Spesialis PA									

- 3) Pencatatan penerimaan dan pendataan permohonan calon tugas belajar disesuaikan dengan peminatan Jenis Pendidikan Tenaga Kesehatan dengan mempertimbangkan prestasi kerja serta masa kerja pegawai tersebut, pada tabel dibawah ini merupakan jenis pendidikan sesuai

peminatan pegawai Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Jayapura .

**JENIS PENDIDIKAN NAKES DINKES KABUPATEN JAYAPURA
YANG DIREKOMENDASIKAN**

NO	JENIS PENDIDIKAN DASAR	PENDIDIKAN YG DIMINATI	PENDIDIKAN LANJUTAN
1	SPK/SPR/SMA	D.III Kep	S1.Kep /FKM
2	SPAG / SMA	D.III Gizi	S1.Gizi/FKM
3	BIDAN	D.III Kebidanan	D.IV Kebidanan
4	SPPH /SMA	D.III Kesling	S1.FKM
5	SMAK	D.III Analis	
6	SMF	D.III Farmasi	S1.Farmasi/APT
7	S1.FKM	Magister /S2	
8	Dokter Umum	Spesialis/Magister	S3. Doktor

Jabatan Fungsional Medis dan Paramedis Tahun 2018

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Dokter Umum	26
2	Dokter Gigi	5
3	Perawat	200
4	Perawat Gigi	7
	Sanitarian	25
6	Nutrisionis	29
7	Bidan	145
8	Pranata Laboratorium	32
9	Farmasi	20
	Jumlah	500

2. Seksi Kefarmasian

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Kefarmasian tahun 2018 sebagai berikut :

a. PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

1) Pengadaan Perbekalan Kesehatan

Pada tahun 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melakukan pengadaan obat dan Perbekalan Kesehatan bersumber dana DAK, dilaksanakan dengan dua sistem pengadaan yaitu :

- a) E-Purchasing melalui data E-Katalog Obat yang melibatkan Rekanan PT. Kimia FarmaT&D , PT. Indofarma Global Medika, PT. Rajawali Nusindo, PT. Merapi Utama Pharma, PT. Graha Papua Medika, PT. Medisindo Bahana, PT. Mitra Asa Pratama, PT. Anugrah Pharmindo Lestari (APL), PT. Multi Medika Laboratory, PT. AAM, PT. Mensa Bina Sukses, PT. Parit Padang, PT. Segara Husada Mandiri.

TABEL DATA PENGADAAN E - PURCHASING

No .	Nama PBF	Nilai Kontrak (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	PT. Kimia Farma 1	Rp. 353.164.150	Rp. 344.274.012	97
2	PT. Kimia Farma 2	Rp. 164.605.000	Rp. 164.605.000	100
3	PT. Kimia Farma 3	Rp. 2.609.980	Rp. 2.609.980	100
4	PT. Rajawali Nusindo 1	Rp. 361.321.000	Rp. 361.321.000	100
5	PT. Rajawali Nusindo 2	Rp. 34.961.500	Rp. 34.961.500	100
6	PT. Indofarma Global Medika 1	Rp. 157.707.000	Rp. 157.707.000	98
7	PT. Indofarma Global Medika 2	Rp. 66.975.000	Rp. 66.975.000	100
8	PT. Graha Papua Medika 1	Rp. 413.543.260	Rp. 413.543.260	100
9	PT. Graha Papua Medika 2	Rp. 57.737.500	Rp. 57.737.500	100
10	PT. Enseval Megatrading 1	Rp. 4.350.000	Rp. 4.350.000	100
11	PT. Mitra Asa Pratama 1	Rp. 84.760.550	Rp. 84.760.550	100
12	PT. Mitra Asa Pratama 2	Rp. 201.721.580	Rp. 201.721.580	100
13	PT. Merapi 1	Rp. 138.990.000	Rp. 138.990.000	100
14	PT. Merapi 2	Rp. 176.552.000	Rp. 124.719.580	71
15	PT. Mensa Bina Sukses 1	Rp. 58.920.200	Rp. 58.920.200	100
16	PT. Mensa Bina Sukses 2	Rp. 173.600.000	Rp. 173.600.000	100
17	PT. Tempo 1	Rp. 3.725.000	Rp. 3.725.000	100
18	PT. Segara Husada Mandiri	Rp. 2.892.000	Rp. 2.892.000	100
19	PT. APL 1	Rp. 2.983.200	Rp. 2.983.200	100
20	PT. Multi Medika Laboratory	Rp. 29.121.500	Rp. 29.121.500	100
21	PT. AAM	Rp. 6.320.000	Rp. 6.320.000	100
22	PT. Medisindo Bahana 1	Rp. 84.994.000	Rp. 84.994.000	100
23	PT. Medisindo Bahana 2	Rp. 1.238.160.000	Rp. 1.238.160.000	100

24	PT. Parit Padang	Rp. 50.970.000	Rp. 50.970.000	100
	J u m l a h	3.870.684.220,-	3.609.871.862,-	

b) Pengadaan Lelang Umum bagi Pengadaan Obat yang tidak terdapat pada E-Katalog Obat atau Non Katalog Obat yang dilaksanakan oleh rekanan PT. Kimia Farma.

No.	Nama PBF	Nilai Kontrak	Realisasi	%
1	PT. Kimia Farma	955.355.000,-	916.695.000,-	54.37
	Jumlah	955.355.000,-	916.695.000,-	95.78

Selain penerimaan diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura juga menerima beberapa bantuan obat berupa Buffer Stok Provinsi yang merupakan permintaan obat yang dilakukan saat obat mengalami kekosongan di waktu tertentu dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua. Tahun 2018 ketersediaan obat dipengaruhi pada pengadaan melalui E-Purchasing Obat.

2) Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan (Distribusi Obat)

Sama seperti tahun sebelumnya kegiatan yang dilakukan adalah Distribusi Obat dari Instalasi Farmasi ke 19 Puskesmas dan 28 Pustu/Polindes. Untuk Puskesmas yang mudah dijangkau (15 Puskesmas) distribusi obat dilakukan 4 kali dalam setahun sedangkan untuk 4 Puskesmas yang sulit dijangkau dan relative menggunakan dana yang cukup besar distribusi dilakukan 3 kali dalam setahun serta Pustu-

Pustu yang susah dijangkau oleh Puskesmas tetapi lebih mudah dijangkau oleh Dinas Kesehatan, distribusi dilakukan setahun 2 kali.

Kegiatan Distribusi obat dalam pemberian obat sudah dilakukan dengan cara mengevaluasi laporan Pemakaian dan Permintaan Obat (LPLPO) Puskesmas dan Pustu setiap bulannya.

Tahun 2018 Puskesmas sudah 100 % secara rutin melaporkan Laporan Pemakaian Obat (LPLPO), sedangkan Pustu/Polindes belum dapat secara rutin melaporkan LPLPO, ini dikarenakan ada beberapa Pustu yang lokasinya sangat sulit dijangkau dan ada beberapa Petugas yang SDM nya kurang dalam hal membuat laporan, walaupun sudah diberikan bimbingan teknis tentang Pelaporan Obat serta ada beberapa Pustu yang untuk sementara tidak diisi petugas oleh karena kekurangan SDM.

Distribusi obat dilakukan sekaligus memonitor / mengevaluasi ketersediaan obat, pelaksanaan administrasi dan Pengelolaan Obat di Puskesmas dan Pustu/Polindes. Dari hasil Monev di Puskesmas dijumpai ketersediaan obat di Puskesmas cukup.

Alokasi dana kegiatan Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan : Rp. 310.000.000,- penyerapan / realisasi dana sebesar Rp. 285.518.411,- atau 92%.

b. Ketersediaan Obat

Ketersediaan obat di Puskesmas/Pustu sesudah hasil evaluasi dari pelaporan obat (LPLPO) cukup. Distribusi/pemberian obat ke Puskesmas dilakukan dengan mengevaluasi ketersediaan obat Puskesmas melalui LPLPO, ini dilakukan untuk menghindari penumpukan obat di Puskesmas sehingga Puskesmas dan Pustu/Polindes tidak mengalami

kekurangan maupun kelebihan obat dan untuk menghindari obat Expire Date di Puskesmas. Data tersebut sangat berguna untuk evaluasi ketersediaan obat dalam perhitungan distribusi obat ke Puskesmas/Pustu kedepan. Untuk ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan Pelayanan Kesehatan dasar Kabupaten Jayapura Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 69 Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kebutuhan obat dapat terealisasi 100 %, dikarenakan pengadaan kebutuhan obat yang bersumber dari dana DAK Kabupaten Jayapura pengadaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura juga terealisasi 95 %.

D. BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan terdiri dari 2 (dua) Seksi

1. SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN TRADISIONAL

Pelayanan kesehatan (Yankes) adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok serta masyarakat. Pelayanan kesehatan dilakukan untuk tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Sarana kesehatan tingkat pertama yang bersifat pokok seperti Puskesmas, Pustu, bidan di desa wajib memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau adil dan merata di wilayahnya. Kabupaten Jayapura ditahun 2018 dengan 20 Puskesmas, 69 Pustu, dan 19 Polindes sebagai fasilitas kesehatan pemerintah dan ditunjang dengan Fasilitas kesehatan

swasta lainnya seperti klinik kesehatan, praktek dokter, praktek bidan, praktek pengobatan tradisional dan lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan selama tahun 2018 memberikan kontribusi yang besar terhadap pelayanan kesehatan di Kabupaten Jayapura.

a. Akses Pelayanan Kesehatan Dasar

Dalam Undang-undang No.21 tentang Otonomi khusus bagi Provinsi Papua pasal 59 tentang kesehatan disebutkan bahwa pemerintah berkewajiban menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan beban biaya serendah-rendahnya dan akses seluas-luasnya. Hal tersebut membawa konsekuensi logis bahwa pemerintah harus mendekatkan pelayanan kesehatan Paripurna kepada Masyarakat sampai ketingkat kampung. hal ini telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan kabupaten Jayapura dengan adanya rekrutmen tenaga baik kontrak maupun tenaga PTT Pada tahun 2018 ini beberapa Pustu yang tadinya tidak ada petugas sudah dapat ditempati petugas yang di isi dengan formasi penerimaan tenaga kesehatan kontrak tersebut. Untuk Polindes tenaga yang ditempatkan adalah tenaga bidan PTT dengan harapan semua polindes yang ada dapat diisi oleh bidan kampung namun ada beberapa kendala yang dihadapi seperti bidan merasa tidak aman dan nyaman tinggal sendirian di desa karena banyaknya gangguan. Oleh sebab itu dibutuhkan kebijakan yang lebih komprehensif untuk menangani permasalahan ini, baik oleh dinas kesehatan maupun oleh sektor terkait. Pada tahun 2018 Dinas kesehatan Kabupaten Jayapura bekerja sama dengan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Jayapura telah mendidik bidan untuk lulusan SMA. Diharapkan lulusan dari

Program ini akan mengisi kekosongan bidan di Kabupaten Jayapura untuk masa yang akan datang.

Dalam menjalankan fungsinya, Pustu dan Polindes diberikan Operasional yang penggunaannya diperuntukkan bagi pembelian Alat tulis kantor, Insentif petugas dan Pemeliharaan bangunan gedung.

Data Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Kabupaten Jayapura Tahun 2018

NO	DISTRIK	KAMPUNG	PUSKESMAS	PUSTU	POLINDES
1	SENTANI TIMUR	7	1	4	2
2	SENTANI	10	1	3	2
3	EBUNGFAUW	5	1	3	0
4	SENTANI BARAT	5	1	2	1
5	WAIBU	7	1	3	0
6	DEPAPRE	8	1	2	6
7	KEMTUK	12	1	6	1
8	KEMTUK GRESI	12	1	5	2
9	NAMBLONG	9	1	2	0
10	NIMBORAN	14	1	5	0
11	NIMBOKRANG	9	1	2	2
12	DEMTA	7	1	3	3
13	UNURUM GUAY	6	1	5	0
14	KAUREH	5	1	4	0
15	YAPSI	9	1	7	0
16	GRESI SELATAN	4	1	2	0
17	YOKARI	5	1	4	0
18	AIRU	6	2	4	0
19	RAVENIRARA	4	1	3	0
JUMLAH		144	20	69	19

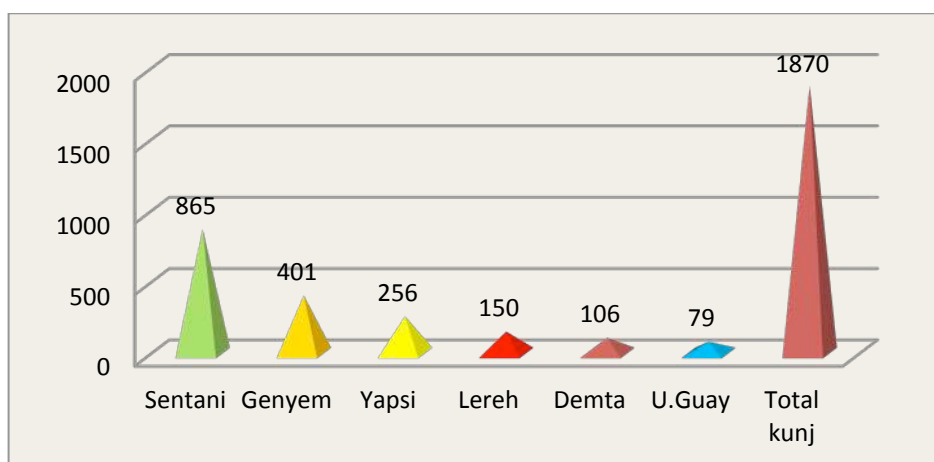
Sumber :Data dasar Puskesmas Dinas Kesehatan 2018

b. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap dilakukan oleh enam Puskesmas antara lain Puskesmas Sentani, Genyem, Lereh, Unurum Guay, Demta,

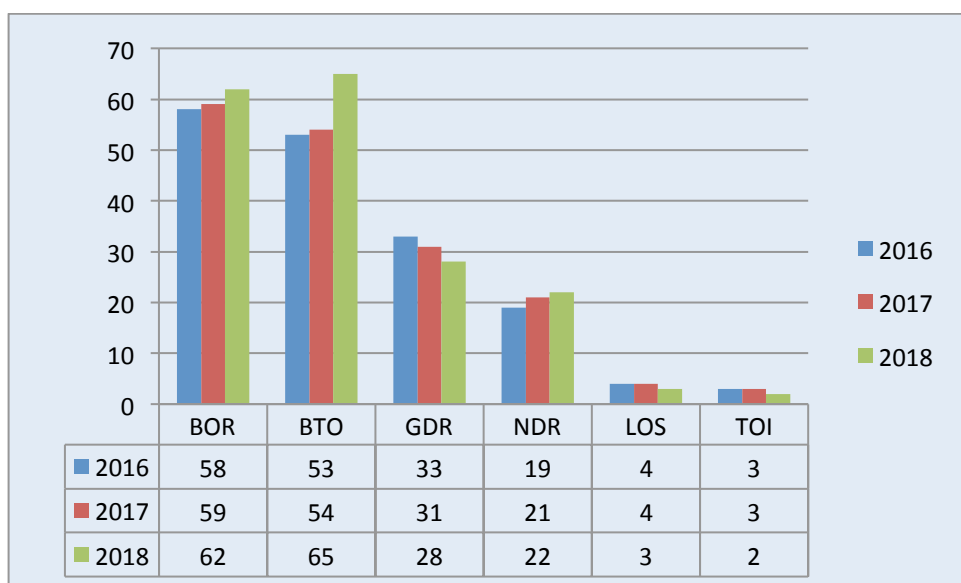
Yapsi dan satu rumah sakit umum Daerah yaitu Rumah Sakit Yowari. Lengkapnya hasil pelayanan Rawat inap dapat dilihat pada grafik hasil pelayanan rawat inap di Puskesmas rawat inap dan Rumah sakit Yowari pada tahun 2018 berikut ini.

DATA CAKUPAN RAWAT INAP PUSKESMAS TAHUN 2018



Sumber : Laporan tahunan Puskesmas 2018

DATA CAPAIAN INDIKATOR RAWAT INAP RUMAH SAKIT YOWARI 2015-2018



Sumber : Laporan tahunan Puskesmas 2018

c. Pelayanan Rawat Jalan

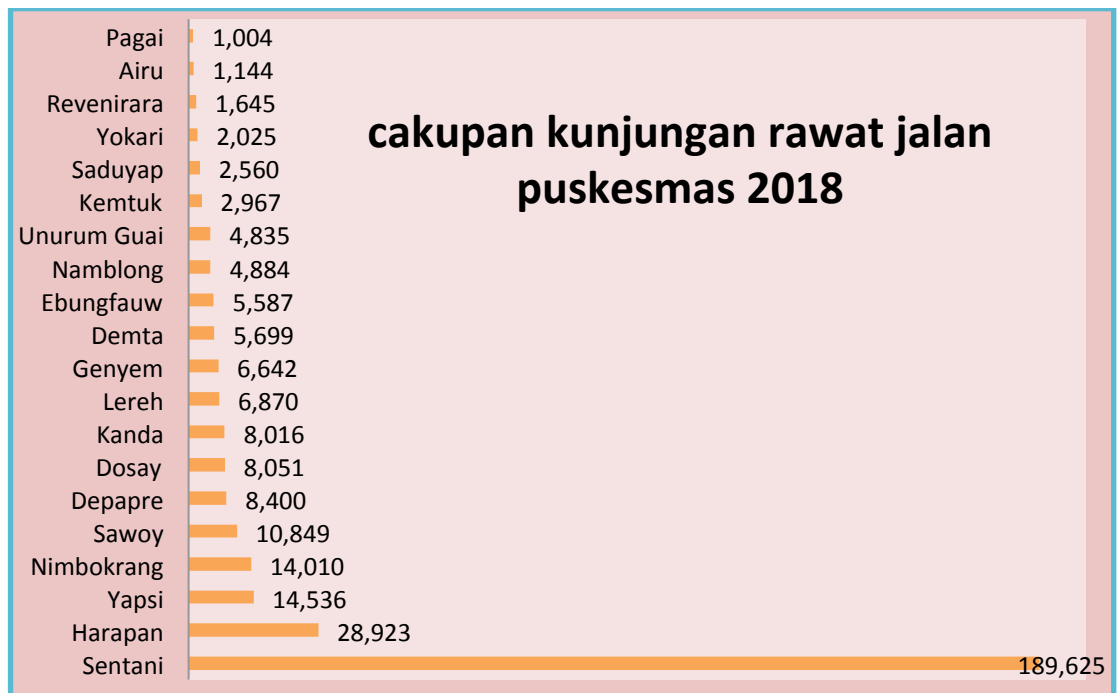
Pelayanan rawat jalan dilaksanakan oleh semua Puskesmas di Kabupaten Jayapura yang berjumlah 19 Puskesmas.

Hasil pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada tabel hasil rekapitulasi pelayan rawat jalan di 20 Puskesmas pada tahun 2018 sebagai berikut ini:

**Tabel Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di 19 Puskesmas
Kabupaten Jayapura Tahun 2018**

NO	NAMA PUSKESMAS	JENIS PERAWATAN		BARU	LAMA	TOTAL KUNJUNGAN	
		JALAN	INAP			baru+lama	R.jln+ R.Inap
1	HARAPAN	28,923		56737	62429	119166	28,923
2	SENTANI	189,625	865	3713	25210	28923	190,490
3	EBUNGFAUW	5,587		1432	6619	8051	5,587
4	DOSAY	8,051		5469	2931	8400	8,051
5	DEPAPRE	8,400		320	2647	2967	8,400
6	RAVENIRARA	1,645		1430	9419	10849	1,645
7	KANDA	8,016		1378	5264	6642	8,016
8	KEMTUK	2,967		4624	9386	14010	2,967
9	SAWOY	10,849		1019	4680	5699	10,849
10	NAMBLONG	4,884		1290	5580	6870	4,884
11	GENYEM	6,642	401	11520	3016	14536	7,043
12	NIMBOKRANG	14,010		722	4162	4884	14,010
13	DEMTA	5,699	106	2559	2276	4835	5,805
14	YOKARI	2,025		3054	4962	8016	2,025
15	UNURUM GUAY	4,835	91	274	2286	2560	4,926
16	TAJA	14,536	256	269	1756	2025	14,792
17	SADUYAP	2,560		216	5371	5587	2,560
18	LEREH	6,870	150	500	1145	1645	7,020
19	AIRU	1,144		543	601	1144	1,144
20	PAGAI	1,004		392	612	1004	1,004
	TOTAL	328,272	1,869	97,461	160,352	257813	330,141

Sumber : Laporan Bulanan kunjungan L B 4 Puskesmas tahun 2018.



d. Pelayanan Rujukan

Kegiatan rujukan yang telah dilakukan disemua Puskesmas di Kabupaten Jayapura tahun 2018 berjumlah 5.276 naik menjadi sekitar 50.4 % dari rujukan sebelumnya yang hanya mencapai 2.621 rujukan hal itu salah satunya disebabkan data rujukan dari PSC 119 sudah dapat dilaporkan dengan baik, dari total rujukan tersebut puskesmas Sentani merujuk pasien paling banyak yaitu 2.875 rujukan dan yang terendah adalah Puskesmas Airu yang hanya merujuk 2 pasien karena terkendala dengan transportasi yang cukup sulit. Jenis rujukan berdasarkan pembiayaan yaitu rujukan dengan menggunakan BPJS atau askes sebanyak 3.312 rujukan, rujukan umum 885 rujukan rujukan umum 1.076 rujukan . untuk lebih jelas dapat digambarkan pada tabel berikut :



Sumber : Laporan Bulanan kunjungan L B 4 Puskesmas tahun 2018

e. Sarana Kesehatan dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar)

Pelayanan Gawat darurat (Gadar) Level I dilaksanakan di 6 Puskesmas Sentani, Genyem, Lereh, Unurum Guay, Demta, Yapsi) 100 % dan di Rumah Sakit Yowari 100%.

f. Kegiatan Kunjungan Rumah Perkesmas Atau PHN

Kegiatan kunjungan rumah atau perawatan kesehatan keluarga dan masyarakat atau yang biasa disebut dengan PHN dilakukan oleh petugas Puskesmas dan juga petugas Puskesmas Pembantu (Pustu) serta Polindes. Dimana setiap Puskesmas memiliki Perawat Koordinator (Pekoor) dibantu perawat pelaksana di Puskesmas dan Pustu Kegiatan ini dilakukan di tiap-tiap kampung yang terdapat pada wilayah kerja masing-masing Puskesmas. Sasaran dari kegiatan ini adalah individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Prioritas kegiatan perkesmas ini dilaksanakan untuk membina dan mengatasi masalah-masalah kesehatan dari keluarga yang

dikunjungi yaitu : Balita gizi buruk, ibu hamil resiko tinggi, lansia, penderita dengan penyakit menular dan penyakit degenerative. Pada tahun 2018 jumlah kasus dalam keluarga binaan yang dikunjungi dan dibina perkode sasaran, jumlah kasus sebagai berikut :kasus maternal risti sebesar 375 kasus, neonatal risti 186 kasus, masalah gizi 164 kasus, penyakit menular 949 kasus, usia lanjut risti 478 kasus dan jumlah kelompok binaan dengan kasus spesifik sebagai berikut : Balita 4.768 kelompok, anak sekolah 82 kelompok, kelompok calon Jemaah Haji 632 kelompok. dari kegiatan PHN inipada tahun 2018 ditemukan kasus baru (Deteksi Dini) 58 kasus dan 31 kasus yang di rujuk.

g. Program Jaminan Kesehatan

1) Pertemuan dan Monev/ Bimtek

Pada tahun 2018 dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam rangka menertibkan pelaporan Puskesmas dan meningkatkan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional(JKN) kepada masyarakat yang berhak menerima sebagai peserta BPJS dimana pada pelayanan JKN peserta dalam menerima pelayanan tidak boleh membayar dalam bentuk apapun, sehingga pemantauan kegiatan tersebut sangat dibutuhkan. Dana yang digunakan sebesar Rp.150.960,000- untuk tahun 2018 monev dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan di 19 Puskesmas.

2) Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas dan Jaringannya

➤ Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya bagi masyarakat miskin, maka untuk menunjang pelayanan rawat inap dan pertolongan persalinan di Puskesmas dengan alokasi sebesar

Rp. 212.400.000 dari dana DAU dimana sebesar Rp. 104.000.000 untuk Pelayanan Rawat Inap Puskesmas dan sebesar Rp.108.400.000,- untuk transportasi rujukan pasien Dana tersebut telah terealisasi 100% pada tahun 2018.

➤ **Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Pada tahun Anggaran 2018 Puskesmas dan jaringannya mendapatkan dana kapitasi yang ditransfer oleh BPJS ke rekening FKTP (PKM dan jaringannya) sebesar Rp. 9.597.684.946,- Dimana telah direalisasikan oleh FKTP sebesar Rp.9.249.227.270 atau 96,4%, dana tersebut digunakan 60% untuk Jasa Pelayanan, 10% untuk Penyediaan obat dan alat kesehatan dan 30% untuk Operasional Puskesmas.

h. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Untuk menopang pelayanan di Puskesmas dan Jaringannya terutama pelayanan kesehatan diluar gedung maka pemerintah Pusat memberikan dana dalam bentuk Dana DAK Non Fisik kepada seluruh Puskesmas di Kabupaten Jayapura pada tahun 2018 sebesar Rp.15.201.085.231,-dan terealisasi sebesar Rp.15.057.468.731 (99.1%)

**DAFTAR RINCIAN DANA BOK TAHUN 2018 PER
PUSKESMAS**

NO	PUSKESMAS	PAGU	REALISASI
1	YAPSI	813.400.000	99.9%
2	KEMTUK	915.118.231	99.7%
3	KANDA	717.900.000	100%
4	SADUYAP	675.000.000	100%
5	EBUNGFAUW	714.300.000	96.2%
6	AIRU	621.450.000	100%
7	NAMBLONG	804.830.000	99.7%
8	YOKARI	686.100.000	100%
9	RAVENIRARA	532..253.700	100%
10	SENTANI	745.050.000	99.9%
11	HARAPAN	748.930.000	99.3%
12	DEPAPRE	802.000.000	100%
13	DOSAY	706.700.000	99.9%
14	GENYEM	826.774.000	100%
15	NIMBOKRANG	732.640.000	100%
16	UNURUM GUAY	746.800.000	100%
17	DEMTA	775.100.000	85.9%
18	SAWOY	936.000.000	100%
19	LEREH	968.400.000	100%
20	PAGAI	632.339.300	100%
	JUMLAH	15.201.085.231	99.1%

Sumber : Bidang Yankes 2017

i. Mobile Klinik

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh dan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan diwilayah Kabupaten Jayapura khususnya bagi daerah yang sulit dijangkau oleh Puskesmas danpuskesmas prioritas pelayanan dokter spesialis maka dilaksanakan pelayanan Mobile klinik. Pada tahun Anggaran

2018 pelayanan Mobile Klinik dilaksanakan 2 kampung terpencil yaitu kampung Mabuararong dan Kampung Umron distrik Kaureh serta layanan dokter spesialis pada 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Yapsi dan Genyem . Dana yang digunakan pada kegiatan Mobile Klinik tahun Anggaran 2018 tersebut sebesar Rp.964.956.600,-

j. UNIT PERTOLONGAN CEPAT

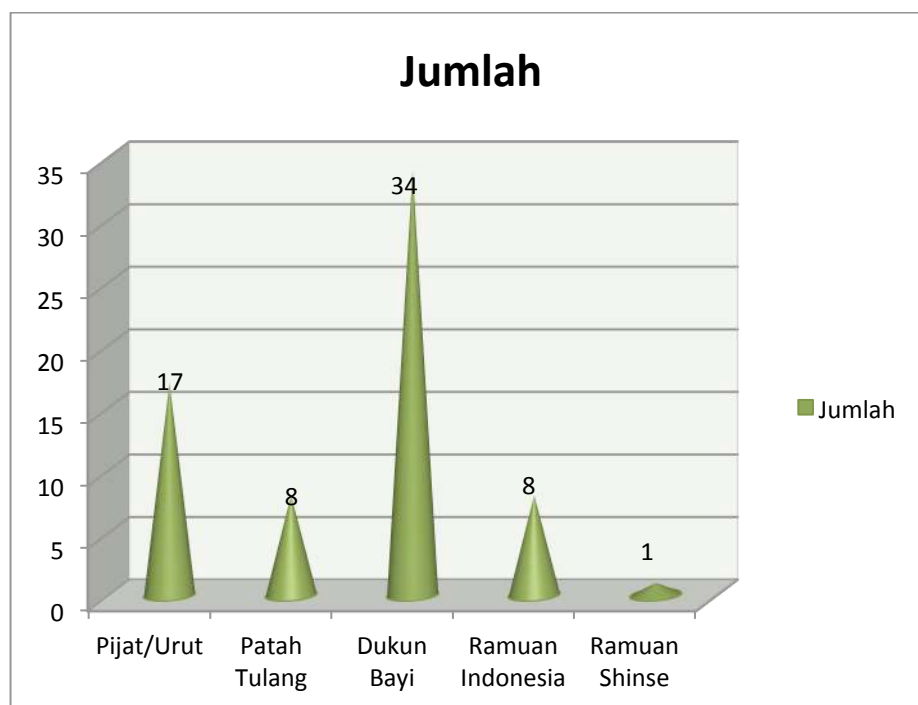
Publik Safety Center (PSC) dikabupaten Jayapura telah beroperasi pada tahun 2015 dengan nama Unit Pertolongan Cepat (UPC) merupakan layanan cepat tanggap darurat kesehatan yang dapat di akses oleh semua masyarakat dengan layanan telepon. layanan ini bertujuan untuk membantu dan mempercepat penanganan kesehatan terhadap masyarakat yang membutuhkan pertolongan cepat yang tidak hanya berhubungan dengan kecelakaan tetapi juga dalam situasi kritis. layanan yang diberikan oleh UPC di Kabupaten Jayapura berupa : Panduan tindakan awal, penanganan kegawatdaruratan, mengirim atau merujuk pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan yang terdekat. UPC Kabupaten Jayapura memiliki 2 Unit mobil Ambulans dan 8 orang petugas kesehatan yang terdiri dari 2 orang bidan dan 6 orang Perawat. Pada tahun 2018 total rujukan yang dilakukan oleh UPC sebanyak 147 rujukan.

k. Kesehatan Tradisional

Upaya penyembuhan yang dikenal masyarakat saat ini sangat beragam jenisnya antara lain : pengobatan konvensional atau yang dikenal masyarakat sebagai pengobatan moderen yang dilakukan oleh tenaga medis , kemudian pengobatan non konvensional yang disebut sebagai pengobatan Komplementer-

alternatif dimana banyak sekali praktis medis maupun non medis yang menggunakan metode alat maupun obat-obatan diluar kaidah-kaidah pengobatan yang telah diberlakukan dalam praktek kedokteran pada umumnya. Pengobatan tradisional dilakukan secara turun temurun baik yang menggunakan herbal (Jamu) alat tusuk (Jarum) maupun keterampilan (pijat). Puskesmas berfungsi memberikan pelayanan kesehatan promotif dan preventif disamping kuratif dan rehabilitatif juga memberikan pelayanan tradisional sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan mencegah seorang jatuh sakit. Tujuan kesehatan tradisional yaitu meningkatkan fungsi dan kualitas masyarakat dalam kemandirian hidup sehat, memanfaatkan tanaman obat sebagai pendamping pengobatan tradisional di Puskesmas serta melayani masyarakat dalam upaya pemanfaatan pengobatan tradisional di Puskesmas. pada tahun 2018 kegiatan yang dilakukan berupa pendataan pengobatan tradisional menurut jenis metodenya Pelayanan Kesehatan Tradisional dengan keterampilan Pijat / Urut sebanyak 17, Hattra Patah tulang sebanyak 8, Hattra dukun Bayi sebanyak 34. Dan Pelayanan Kesehatan Tradisional dengan Ramuan terdiri dari Hattra ramuan Indonesia sebanyak 8, Shinse sebanyak 1. Dari 20 Puskesmas di Kabupaten Jayapura ada 10 Puskesmas yang sudah memiliki Taman Obat Tradisional yaitu Puskesmas Sentani, Harapan, Ebungfauw, Kemtuk, Saduyap, Depapre, Dosay, Lereh, Namblong dan Sawoy.

PENGOBATAN TRADISIONAL MENURUT METODE KETERAMPILAN DAN RAMUAN



sumber : Bidang yankes 2018

2. SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN ,FASYANKES DAN PENINGKATAN MUTU

Kegiatan yang dilaksanakan pada seksi ini terdiri dari :

a. Revitalisasi Sistim Kesehatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama dan Tempat Mandiri Dokter dan Dokter Gigi maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura telah memulai proses akreditasi Puskesmas sejak Tahun 2016 dengan dua Puskesmas calon Akreditasi yaitu Puskesmas Harapan dan Puskesmas Dosay. berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim surveyor Kementrian Kesehatan pada akhir tahun 2016 dan diumumkan pada Tahun 2017 maka kedua Puskesmas tersebut dinyatakan lulus Akreditasi dengan hasil Puskesmas

Harapan terakreditasi Madya dan Puskesmas Dosay terakreditasi Dasar dan Tahun 2017 kegiatan akreditasi dilanjutkan pada enam Puskesmas yaitu Puskesmas Sentani, Puskesmas Kanda, Puskesmas Nimbokrang , Puskesmas Demta, Puskesmas Genyem dan Puskesmas Depapre sedangkan pada tahun 2018 dilaksanakan Akreditasi pada 4 Puskesmas yakni Puskesmas Lereh, Sawoy, Namblong dan kemtuk dengan kegiatan akreditasi sebagai Berikut :

1) Persiapan Akreditasi Puskesmas

- Workshop
- Pemahaman Instrumen
- Self Assesmen
- Penyusunan Dokumen Akreditasi
- Implementasi Dokumen

2) Survey Akreditasi Puskesmas

- Survey
- Paska Survey

selanjutnya hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Surveyor Kementrian Kesehatan Pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

HASIL SURVEY AKREDITASI TAHUN 2018

NO	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT	STATUS KELULUSAN	KET
1	LEREH	Kampung Lapua	Lulus Madya	
2	SAWOY	Kampung Demoikati	Lulus Dasar	
3	KEMTUK	Kampung Sama	Lulus Dasar	
4	NAMBLONG	Distrik Yakasip	Lulus Dasar	

Berdasarkan data tabel tersebut maka secara keseluruhan dari 20 FKTP yang ada di Kabupaten Jayapura selama periode tahun 2016-2018 yang telah dinyatakan lulus 12 adalah sbb:

- 1 lulus Akreditasi Utama
- 3 lulus Akreditasi Madya
- 8 lulus Akreditasi dasar

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam kegiatan Akreditasi Puskemas dituangkan dalam Roadmap sebagai berikut :

NO	NAMA PUSKESMAS	RENCANA AKREDITASI PUSKESMAS									
		2017 DATA AWAL	2017 BERUBAH	SUMBER DANA 2017	2018	SUMBER DANA 2018	2019	SUMBER DANA 2019	2020	SUMBER DANA 2020	KETERANGAN
1	LEREH				1	DAK					
2	AIRU								1	DAK	
3	TAJA/YAPSI						1	DAK			
4	KENTUK				1	DAK					
5	SAWOY				1	DAK					
6	SADUYAP				1	DAK					
7	GENYEM	1	TETAP	DAK							
8	NAMBLONG				1	DAK					
9	NIMBOKRANG	1	TETAP	DAK							
10	UNURUM GUAY						1	DAK			
11	DEMTA	1	TETAP	DAK							
12	YOKARI						1	DAK			
13	DEPAPRE	1	TETAP	DAK							
14	RAVENIRARA								1	DAK	
15	DOSAY										Akreditasi 2016
16	KANDA	1	TETAP	DAK							
17	SENTANI KOTA	1	TETAP	DAK							
18	EBUNGFAUW				1	DAK					
19	HARAPAN										Akreditasi 2016
20	PAGAI								1	DAK	

sumber : Bidang Yankes 2018

b. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas, Pustu dan Jaringannya.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat luas. Pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau tersebut diselenggarakan oleh Pemerintah, masyarakat dan Swasta.

Pelaksanaan pembangunan sarana fisik berdasarkan wilayah pembangunan, dengan rincian sebagai berikut :

No	NAMA KEGIATAN	Nilai Pagu (Rp)	Sumber Dana	LOKASI KEGIATAN
1	Pengadaan Jasa Konsultasi Perencanaan Bangunan Kesehatan	394,000,000	PAD	Sentani
7	Pengadaan Perahu Puskesmas	230,000,000	PAD	Ebungfau
8	Pengadaan Kendaraan Roda 4 DG Karoseri Ambulans	1,200,000,000	DAK	Kemtuk dan Namblong
9	Pembangunan Puskesmas Sentani	5,602,093,000	DAK	Sentani
10	Pembangunan Puskesmas pembantu Aib	701,150,000	OTSUS	Kampung Aib
11	Pembangunan Puskesmas pembantu Muris Kecil	800,000,000	OTSUS	Kampung Muris Kecil
12	Pengadaan Jasa Konsultan Pengawasan bannunan kesehatan	154,000,000	PAD	Sentani
13	Pembangunan Puskesmas Pembantu Lapua	700,000,000	PAD	Kampung Lapua
14	Peningkatan Palinodes menjadi Puskesmas Pembantu Wahab	700,000,000	PAD	Kampung Wahab
15	Rehabilitate Pustu Nimbontong	568,070,100	PAD	Kampung Nimbontong
16	Pembangunan pagar Puskesmas namblong	700,000,000	PAD	Namblong
17	Pengadaan Alat Upaya Kesehatan	553,700,000	DAK	Sentani
18	Pembangunan Rumah Paramedis I Puskesmas Sentani	450,000,000	DAK	Sentani
19	Pembangunan Rumah paramedis II Puskesmas Sentani	450,000,000	DAK	Sentani

sumber : Bidang Yankes 2018

Permasalahan :

Pada pelaksanaannya Program Pengadaan ,Peningkatan dan Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas, Pustu & Jaringannya tahun anggaran 2018 terdapat beberapa kendala pembangunan sarana fisik kesehatan sbb :

1. Letak geografis yang sulit.
2. Koordinasi lintas sektor yang belum terjalin dengan baik (Kepala Distrik,Kepala Desa,Masyarakat dan Dinas)

3. Ketidak tahuan sekelompok atau induvidu tentang pentingnya pembangunan sarana kesehatan misalnya pemalangan
4. Sumber daya manusia (kontraktor yang belum profesional)
5. Pengelolaan dana yang tidak benar (uang muka 30 %) dan Keterbatasan dana.

Pemecahan masalah :

1. Kerjasama lintas sektoral yang berkesinambungan dan saling mendukung.
2. Pentingnya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang mamfaat dari pembangunan sarana kesehatan tersebut.
3. Agar kontraktor bermasalah di black list dari daftar pelaksana pekerjaan.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Kabupaten Jayapura memiliki satu Rumah sakit Umum Daerah dan 20 Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) yang tersebar di 19 Distrik, dari 19 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Jayapura tersebut 6 diantaranya adalah puskesmas perawatan dan 14 puskesmas non perawatan. Selain puskesmas juga terdapat 69 Puskesmas Pembantu, 19 polindes yang tersebar di kampung-kampung dan satu unit pelayanan cepat(UPC) .

Puskesmas didalam melaksanakan program pelayanan kesehatan masyarakat dilengkapi pula dengan prasarana pelayanan seperti puskesmas keliling (pusling) roda 4 yang sudah ada di 16 puskesmas, pusling air di 3 puskesmas yang berada di wilayah perairan yakni puskesmas Yokari, Puskesmas Ebungfauw dan revenirara. Pusling roda dua sudah ada di semua puskesmas dan beberapa Pustu. Kedepan diharapkan semua Pustu dan Polindes bisa memiliki sarana pusling roda 2 sehingga dapat meningkatkan akses pelayanan kesehatan secara intensif sampai ke pelosok-pelosok perkampungan di wilayah kerja mereka. Disamping prasarana pusling di tingkat Distrik juga dilengkapi dengan sarana perumahan bagi tenaga medis dan para medis walaupun jumlahnya belum bisa memenuhi untuk semua petugas yang ada, namun dengan adanya perumahan bagi petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kinerja petugas kesehatan.

**DATA SARANA KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA
TAHUN 2018**

NO	DISTRIK	KAMPUNG	PUSKESMAS	PUSTU	POLINDES
1	SENTANI TIMUR	7	1	4	2
2	SENTANI	10	1	3	2
3	EBUNGFAUW	5	1	3	0
4	SENTANI BARAT	5	1	2	1
5	WAIBU	7	1	3	0
6	DEPAPRE	8	1	2	6
7	KEMTUK	12	1	6	1
8	KEMTUK GRESI	12	1	5	2
9	NAMBLONG	9	1	2	0
10	NIMBORAN	14	1	5	0
11	NIMBOKRANG	9	1	2	2
12	DEMTA	7	1	3	3
13	UNURUM GUAY	6	1	5	0
14	KAUREH	5	1	4	0
15	YAPSI	9	1	7	0
16	GRESI SELATAN	4	1	2	0
17	YOKARI	5	1	4	0
18	AIRU	6	2	4	0
19	RAVENIRARA	4	1	3	0
JUMLAH		144	20	69	19

Sumber : Bidang pelayanan kesehatan 2018

B. Ketenagaan

Jumlah tenaga pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan RSUD Yowary pada tahun 2018 adalah sebanyak 847 tenaga, terdiri tenaga medis dokter spesialis 12 orang, dokter umum 40 orang, dokter spesialis gigi 2 orang, dokter gigi 5 orang, perawat 332 orang terdiri dari SPK 34 orang, D3 Keperawatan 284 orang, dan S1 Keperawatan 14 orang, Perawat Gigi 8 orang, bidan 171 orang, terdiri dari D3 Kebidanan 157 orang, D4 Kebidanan 8 orang dan Bidan 6 orang, Farmasi 34 orang, terdiri dari SMF 6 orang, D3 Farmasi 18 orang dan Apoteker 10 orang, Gizi 44 orang, terdiri dari SPAG 2 orang, D3 gizi

36 orang dan D4 Gizi 6 orang, Teknis medis/analisis 45 orang, terdiri dari SMAK 10 orang dan D3 Analisis 35 orang, Sanitasi 25 orang, terdiri dari SPPH 4 orang dan D3 Kesling 28 orang, Kesehatan Masyarakat 49 orang dan tenaga penunjang lainnya 94 orang seperti pada tabel berikut :

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	12
2	Dokter Umum	40
3	Dokter Gigi	7
4	Kesmas	49
5	Perawat	332
6	Perawat Gigi	8
7	Sanitarian	25
8	Nutrisi	44
9	Bidan	157
10	Pranata Laboratorium	45
11	Farmasi	34
12	Penunjang medis lainnya	94
	Jumlah	847

Adapun Rasio terhadap penduduk dari masing-masing tenaga per seratus ribu penduduk adalah sebagai berikut :

NO	JENIS TENAGA	RASIO PER	STANDAR
		100.000 PDDK	
1	DOKTER SPESIALIS	4.84	6
2	DOKTER UMUM	26.66	40
3	DOKTER GIGI	3.23	11
4	APOTEKER	1.61	10
5	PERAWAT	212.4	117.5
6	BIDAN	148.4	100
7	AHLI GIZI	25.04	22
8	SANITARIAN	18.58	40

Sumber : Bidang sumberdaya manusia kesehatan

C. Pembiayaan

Pembiayaan kesehatan tahun 2018 bersumber dari dana APBD Kabupaten dan APBD Provinsi . Dana APBD Kabupaten terdiri dari dana DAU yang merupakan belanja langsung dan belanja tidak langsung dipergunakan untuk membiayai belanja aparatur serta belanja kegiatan program dan kegiatan penunjang lainnya, dana DAK baik DAK fisik maupun DAK non Fisik, digunakan membiayai kegiatan fisik sarana dan prasarana kesehatan (Puskesmas dan jaringannya) dan dipergunakan untuk mendukung pelayanan Kesehatan berupa Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Jaminan persalinan (Jampersal) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) penggajian dokter PTT serta Dana untuk pelaksanaan Akreditasi Puskesmas, dana OTSUS digunakan untuk membiayai kegiatan/program yang sifatnya pelayanan publik. Pengelolaan keuangan sesuai dengan Dokumen Anggaran Satuan Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 dan sumber dana lain sebagai berikut:

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	142,879,250,820	91.35
	a. Belanja Langsung	65,661,598,877	
	b. Belanja Tidak Langsung	43,022,031,943	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	34,195,620,000	
	- DAK fisik	13,838,877,000	
	1. Reguler	13,166,877,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi/Cold Chain	672,000,000	
	- DAK non fisik	20,356,743,000	
	1. BOK Puskesmas	15,755,437,000	
	2. BOK Kabupaten	888,503,000	
	3. Akreditasi	700,000,000	
	4. Distribusi Obat	310,000,000	
	3. Jampersal	2,702,803,000	
2	APBD PROVINSI	13,537,595,800	8.65
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung/otsus	13,537,595,800	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	156,416,846,620	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,383,511,514,248	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		10.33
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,216,428.15	

BAB VI

PENUTUP

Sajian Laporan Profil 2018 Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura kiranya dapat memberikan informasi dan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura secara komperenhensif, untuk memenuhi kebutuhan managerial kesehatan sebagai upaya untuk mewujudkan capaian target Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga serta target Standar Pelayanan Minimal (SPM). Namun demikian disadari bahwa masih banyak kekurangan dari informasi dan data yang disampaikan mengingat masih lemahnya sistem informasi kesehatan yang disebabkan oleh karena keterbatasan secara kualitas maupun kuantitas tenaga pengelola data baik ditingkat Kabupaten maupun puskesmas dan jaringannya serta lemahnya koordinasi lintas program dan lintas sektor.

Semoga Tuhan menolong kita semua...!

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			17,516,000	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			144	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	67,383	61,204	128,587	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			#DIV/0!	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			#DIV/0!	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			#DIV/0!		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	20.1	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0.0	0.0	47.5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	1.2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	2.3	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.0	0.0	7.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.5	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			988	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			19	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			65	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	259.2	323.6	289.8	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.6	9.5	8.0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	28.9	26.6	27.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.9	21.2	22.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			61.6	%	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			64.64	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.17	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.48	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1.0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			221.00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			97.29	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.63	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			46.00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	12	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	6	20	40	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			9.3	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	3	7	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5.4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		166		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		129.1		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	54	152	318	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			247.3	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	8	18	31	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	11	16	30	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	8	25	42	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	6	18	32	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			110.95	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			12.50	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			10.3	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			1,216,428	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	0	0	4,187	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	13.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		119.4		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		129.2		%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		57.7		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		67.0		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		57.7		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100.6		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		91.1		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		0.0		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99.5		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		58.8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			30.8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			#DIV/0!	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	0	0	52	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	12.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	0	0	59	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	14.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	0	0	63	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	15.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	#DIV/0!	#DIV/0!	41.1	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	#DIV/0!	#DIV/0!	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	#DIV/0!	#DIV/0!	4.17	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	#DIV/0!	#DIV/0!	99.81	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	#DIV/0!	#DIV/0!	94.01	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			18.15	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	-	-	73.32	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			89.58	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	105.76	96.69	101.20	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99.08	91.75	95.39	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			90.65	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			86.29	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	-	-	79.56	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	68.56	67.05	67.81	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			1.73	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			-	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			-	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			138.66	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			83.62	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			56.44	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	21.76	33.89	27.34	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100.00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			688.25	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			119.76	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			277.40	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	57.40	49.50	53.12	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56.90	57.78	57.37	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus T	80.39	78.89	79.59	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			3.4	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			164.8	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			#DIV/0!	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			#DIV/0!	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	514	849	1,363	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	42	69	111	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	115	138	253	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			120.9	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			139.8	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	33	26	59	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	49.0	42.5	45.9	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			28.8	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			98.3	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.7	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7.8	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			4.5	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	25.0	0.0	12.5	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	70.8	90.0	76.5	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	0	0	22	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	0.0	0.0	17.1	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>)DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	5.6	0.0	3.4	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	73.6	73.7	147.3	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100.0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100.0	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	80.8	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			24.7	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2.1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			68.7	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			42.6	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			29.6	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			7.1	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			43.3	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0.0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			75.0	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			39.5	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SENTANI TIMUR	484,220	7	0	7	8,522	1,636	5.21	0.02
2	SENTANI	225,969	7	3	10	49,815	10,429	4.78	0.22
3	EBUNGFAUW	387,376	5	0	5	2,930	484	6.05	0.01
4	SENTANI BARAT	129,125	5	0	5	4,772	878	5.44	0.04
5	DEPAPRE	404,294	8	0	8	4,546	766	5.93	0.01
6	RAVENIRARA	467,301	4	0	4	1,323	247	5.36	0.00
7	WAIBU	258,250	7	0	7	7,833	1,509	5.19	0.03
8	KEMTUK	258,250	12	0	12	4,227	842	5.02	0.02
9	KEMTUK GRESI	182,345	11	1	12	4,839	757	6.39	0.03
10	NAMBLONG	193,688	9	0	9	3,544	735	4.82	0.02
11	NIMBORAN	710,189	13	1	14	4,802	749	6.41	0.01
12	NIMBOKRANG	774,751	9	0	9	7,171	1,688	4.25	0.01
13	DEMTA	497,426	7	0	7	3,746	608	6.16	0.01
14	YOKARI	519,436	5	0	5	2,250	415	5.42	0.00
15	UNURUM GUAY	3,131,287	6	0	6	2,313	499	4.64	0.00
16	YAPSI	1,291,252	9	0	9	6,861	1,579	4.35	0.01
17	GRESI SELATAN	143,858	4	0	4	1,061	169	6.28	0.01
18	KAUREH	4,357,977	5	0	5	6,992	1,558	4.49	0.00
19	AIRU	3,099,006	3	0	3	472	90	5.24	0.00
20	PAGAI		3	0	3	568	117	4.85	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		17,516,000.0	139	5	144	128,587	25,755	4.99	0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6,764	6,829	13,593	99.05
2	5 - 9	5,537	5,666	11,203	97.72
3	10 - 14	5,183	5,401	10,584	95.96
4	15 - 19	5,996	5,354	11,350	111.99
5	20 - 24	7,655	5,652	13,307	135.44
6	25 - 29	6,639	5,029	11,668	132.01
7	30 - 34	5,169	4,331	9,500	119.35
8	35 - 39	4,260	3,967	8,227	107.39
9	40 - 44	4,460	4,611	9,071	96.73
10	45 - 49	4,175	4,140	8,315	100.85
11	50 - 54	4,115	3,921	8,036	104.95
12	55 - 59	3,224	2,712	5,936	118.88
13	60 - 64	1,949	1,700	3,649	114.65
14	65 - 69	1,082	897	1,979	120.62
15	70 - 74	669	582	1,251	114.95
16	75+	506	412	918	122.82
JUMLAH		67,383	61,204	128,587	110.10
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				44	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	55,082	48,709	103,791			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF		100,490	100,490	0.00	206.31	96.82
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.00	0.00	0.00
	b. SD/MI			18,877	0.00	0.00	18.19
	c. SMP/ MTs			20,835	0.00	0.00	20.07
	d. SMA/ MA			49,289	0.00	0.00	47.49
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.00	0.00	0.00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			1,205	0.00	0.00	1.16
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			2,415	0.00	0.00	2.33
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			7,300	0.00	0.00	7.03
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			569	0.00	0.00	0.55

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			45				45
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13				13
3	PUSKESMAS KELILING			19				19
4	PUSKESMAS PEMBANTU			65				65
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				1		2	3
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			1				1
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SENTANI TIMUR	10.259	18.664	28.923						6
2	SENTANI	91.854	97.771	189.625		865	865			0
3	EBUNGFUW	2.474	3.113	5.587			0			5
4	SENTANI BARAT	4.332	3.719	8.051			0			4
5	DEPAIRE	3.591	4.809	8.400			0			10
6	RAVENIRARA	747	898	1.645			0			0
7	WAIBU	3.421	4.595	8.016			0			4
8	KEMTUK	1.092	1.875	2.967			0			0
9	KEMTUK GRESI	4.688	6.161	10.849			0			0
10	NAMBLONG	1.628	3.256	4.884			0			0
11	NIMBORAN	2.942	3.700	6.642	197	204	401			12
12	NIMBOKRANG	6.413	7.597	14.010			0			12
13	DEMTA	2.556	3.143	5.699	53	53	106			5
14	YOKARI	918	1.107	2.025			0			2
15	UNURUM GUAY	2.395	2.440	4.835	38	43	79			0
16	YAPSI	7.931	6.805	14.736	133	123	256			14
17	GRESI SELATAN	1.144	1.416	2.560			0			0
18	KAUREH	3.408	3.462	6.870	80	70	150			0
19	AIRU	557	587	1.144			0			0
20	PAGAI	502	502	1.004			0			0
2	Klinik Pratama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH I		152.852	175.420	328.272	499	1.358	1.857	0	0	74
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
2	RS Umum									
Rs. Yowari		21.776	22.616	44.392	3.973	4.430	8.403			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH II		21.776	22.616	44.392	3.973	4.430	8.403	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		174.628	198.036	372.664	4.472	5.788	10.260	0	0	74
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		67.383	61.204	128.587	67.383	61.204	128.587			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		259.2	323.6	289.8	6.6	9.5	8.0			

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100.0

Sumber: (sebutkan)

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD YOWARI	130	3,973	4,430	8,403	115	118	233	91	94	185	28.9	26.6	27.7	22.9	21.2	22.0
2					0			0			0						
3					0			0			0						
4					0			0			0						
5					0			0			0						
6					0			0			0						
7					0			0			0						
8					0			0			0						
9					0			0			0						
10					0			0			0						
11					0			0			0						
12					0			0			0						
13					0			0			0						
14					0			0			0						
15					0			0			0						
16					0			0			0						
17					0			0			0						
18					0			0			0						
19					0			0			0						
20					0			0			0						
KABUPATEN/KOTA		130	3,973	4,430	8,403	115	118	233	91	94	185	28.9	26.6	27.7	22.9	21.2	22.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD YOWARI	130	8,403	29,231	29,231	61.6	64.6	2.2	3.5
2	0	0	0						
3	0	0	0						
4	0	0	0						
5	0	0	0						
6	0	0	0						
7	0	0	0						
8	0	0	0						
9	0	0	0						
10	0	0	0						
11	0	0	0						
12	0	0	0						
13	0	0	0						
14	0	0	0						
15	0	0	0						
16	0	0	0						
17	0	0	0						
18	0	0	0						
19	0	0	0						
20	0	0	0						
KABUPATEN/KOTA		130	8,403	29,231	29,231	61.6	64.6	2.2	3.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	97
2	SENTANI	SENTANI	97
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	94
4	SENTANI BARAT	DOSAY	97
5	DÉPAPRE	DÉPAPRE	97
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	90
7	WAIBU	KANDA	98
8	KEMTUK	KEMTUK	98
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	87
10	NAMBLONG	NAMBLONG	95
11	NIMBORAN	GENYEM	97
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	95
13	DEMTA	DEMTA	99
14	YOKARI	YOKARI	96
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	94
16	YAPSI	TAJA	96
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	92
18	KAUREH	LEREH	96
19	AIRU	AIRU	89
20	AIRU	PAGAI	52
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			95.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0	0.0	0	0.0	18	100.0	0	0.0	18	18	100.0	6
2	SENTANI	SENTANI	0	0.0	0	0.0	31	100.0	0	0.0	31	31	100.0	5
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0.0	0	0.0	6	100.0	0	0.0	6	6	100.0	2
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	0.0	0	0.0	9	100.0	0	0.0	9	9	100.0	3
5	DÉPAPRE	DÉPAPRE	0	0.0	1	10.0	9	90.0	0	0.0	10	10	100.0	3
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	4	100.0	2
7	WAIBU	KANDA	6	31.6	13	68.4	0	0.0	0	0.0	19	19	100.0	2
8	KEMTUK	KEMTUK	9	81.8	2	18.2	0	0.0	0	0.0	11	11	100.0	2
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0.0	3	25.0	9	75.0	0	0.0	12	12	100.0	0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0.0	9	100.0	0	0.0	0	0.0	9	9	100.0	4
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0.0	0	0.0	15	100.0	0	0.0	15	15	100.0	1
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0	0.0	0	0.0	10	100.0	0	0.0	10	10	100.0	3
13	DEMTA	DEMTA	0	0.0	0	0.0	7	100.0	0	0.0	7	7	100.0	2
14	YOKARI	YOKARI	0	0.0	5	100.0	0	0.0	0	0.0	5	5	100.0	4
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	12	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	12	100.0	1
16	YAPSI	TAJA	11	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	11	100.0	2
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	3	3	100.0	2
18	KAUREH	LEREH	1	4.3	22	95.7	0	0.0	0	0.0	23	23	100.0	2
19	AIRU	AIRU	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0	0.0	0
20	AIRU	PAGAI	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	22.2	58	26.2	114	51.6	0	0.0	221	215	97.3	46
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.6		

Sumber: (sebutkan)

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	HARAPAN			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
2	SENTANI			0		5	5	0	5	5		1	1			0	0	1	1
3	EBUNGFAUW			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
4	DOSAY			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
5	DEPAPRE			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
6	RAVENIRARA			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
7	KANDA			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
8	KEMTUK			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
9	SAWOY			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
10	NAMBLONG			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
11	GENYEM			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
12	NIMBOKRANG			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
13	DEMTA			0	2	1	3	2	1	3			0			0	0	0	0
14	YOKARI			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
15	UNURUM GUAY			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
16	TAJA			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
17	SADUYAP			0															
18	LÉREH			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
19	AIRU			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
20	PAGAI			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	6	20	26	6	20	26	2	3	5	0	0	0	2	3	5
1	RS Yowari			12			14	0	0	0			0			2	0	0	2
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		0	0	12	6	20	40	6	20	52	2	3	5	0	0	2	2	3	7
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				9.3			31.1			40.4			3.9			1.6			5.4

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: (sebutkan)

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	HARAPAN	6	9	15	13
2	SENTANI	1	29	30	18
3	EBUNGFUW		13	13	6
4	DOSAY	4	11	15	6
5	DEPAPRE	1	8	9	10
6	RAVENIRARA		4	4	3
7	KANDA	2	12	14	7
8	KEMTUK	5	7	12	6
9	SAWOY	2	6	8	11
10	NAMBLONG	1	7	8	5
11	GENYEM	6	9	15	14
12	NIMBOKRANG	1	7	8	5
13	DEMTA	4	3	7	6
14	YOKARI	2	4	6	6
15	UNURUM GUAY		5	5	5
16	TAJA	6	5	11	10
17	SADUYAP	3	3	6	4
18	LEREH	4	6	10	5
19	AIRU	3	4	7	4
20	PAGAI	3		3	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		54	152	206	145
1	RS Yowari			112	21
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0	
				0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		54	152	318	166
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				247.3	129.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	HARAPAN		2	2	1	2	3
2	SENTANI	1	1	2	1	1	2
3	EBUNGAUW		2	2		2	2
4	DOSAY			0		1	1
5	DEPAPRE		1	1		1	1
6	RAVENIRARA			0	1		1
7	KANDA	1	1	2		2	2
8	KEMTUK		2	2		1	1
9	SAWOY		1	1		1	1
10	NAMBLONG	2		2		1	1
11	GENYEM	2	2	4	1	1	2
12	NIMBOKRANG		2	2		1	1
13	DEMTA		2	2	1		1
14	YOKARI			0	1		1
15	UNURUM GUAY			0	1		1
16	TAJA		1	1		2	2
17	SADUYAP	1		1	1		1
18	LEREH	1	1	2	1		1
19	AIRU			0	1		1
20	PAGAI			0	1		1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	18	26	11	16	27
1	RS Yowari			5			3
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		8	18	31	11	16	30
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				24.1			23.3

Sumber: (sebutkan)

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	HARAPAN		4	4			0			0			0
2	SENTANI	1	4	5			0			0			0
3	EBUNGFAUW		1	1			0			0			0
4	DOSAY		2	2			0			0			0
5	DEPAPRE	1		1			0			0			0
6	RAVENIRARA		2	2			0			0			0
7	KANDA		1	1			0			0			0
8	KEMTUK	1	1	2			0			0			0
9	SAWOY		2	2			0			0			0
10	NAMBLONG		1	1			0			0			0
11	GENYEM	1		1			0			0			0
12	NIMBOKRANG	1	2	3			0			0			0
13	DEMTA		1	1			0			0			0
14	YOKARI	1		1			0			0			0
15	UNURUM GUAY		1	1			0			0			0
16	TAJA		2	2			0			0			0
17	SADUYAP		1	1			0			0			0
18	LEREH		1	1			0			0			0
19	AIRU	1		1			0			0			0
20	PAGAI			0			0			0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	26	33			0			0			0
1	RS Yowari			10			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		7	26	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				33.4			0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	HARAPAN	1		1		1	1	1	1	2
2	SENTANI	1	3	4	1	1	2	2	4	6
3	EBUNGFAUW	1		1			0	1	0	1
4	DOSAY		1	1			0	0	1	1
5	DEPAPRE		1	1			0	0	1	1
6	RAVENIRARA			0			0	0	0	0
7	KANDA		1	1			0	0	1	1
8	KEMTUK		1	1		1	1	0	2	2
9	SAWOY		1	1			0	0	1	1
10	NAMBLONG		1	1			0	0	1	1
11	GENYEM		1	1			0	0	1	1
12	NIMBOKRANG	1		1		1	1	1	1	2
13	DEMTA		1	1			0	0	1	1
14	YOKARI	1		1			0	1	0	1
15	UNURUM GUAY			0			0	0	0	0
16	TAJA		1	1			0	0	1	1
17	SADUYAP		1	1			0	0	1	1
18	LEREH		1	1			0	0	1	1
19	AIRU			0			0	0	0	0
20	PAGAI			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	14	19	1	4	5	6	18	24
1	RS Yowari			6			2	0	0	8
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		5	14	25	1	4	7	6	18	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				19.44209			5.4437851			24.885875

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	HARAPAN			0			0			0	0	0	0
2	SENTANI			0			0	1		1	1	0	1
3	EBUNGFAUW			0			0			0	0	0	0
4	DOSAY			0			0			0	0	0	0
5	DEPAPRE			0			0			0	0	0	0
6	RAVENIRARA			0			0			0	0	0	0
7	KANDA			0			0			0	0	0	0
8	KEMTUK			0			0			0	0	0	0
9	SAWOY			0			0			0	0	0	0
10	NAMBLONG			0			0			0	0	0	0
11	GENYEM			0			0			0	0	0	0
12	NIMBOKRANG			0			0			0	0	0	0
13	DEMTA			0			0			0	0	0	0
14	YOKARI			0			0			0	0	0	0
15	UNURUM GUAY			0			0			0	0	0	0
16	TAJA			0			0			0	0	0	0
17	SADUYAP			0			0			0	0	0	0
18	LEREH			0			0			0	0	0	0
19	AIRU			0			0			0	0	0	0
20	PAGAI			0			0			0	0	0	0
1	RS			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0			0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	114838	89.3
2	PBI APBD	7,749	6.0
SUB JUMLAH PBI		122,587	95.3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0.0
3	Bukan Pekerja (BP)		0.0
SUB JUMLAH NON PBI		20,084	15.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		142,671	111.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	7	7	100.0
2	SENTANI	SENTANI	10		0.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	5		0.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	5	2	40.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	8		0.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	4		0.0
7	WAIBU	KANDA	7		0.0
8	KEMTUK	KEMTUK	12		0.0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	12	2	16.7
10	NAMBLONG	NAMBLONG	9	5	55.6
11	NIMBORAN	GENYEM	14		0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	9		0.0
13	DEMTA	DEMTA	7		0.0
14	YOKARI	YOKARI	5	2	40.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	6		0.0
16	YAPSI	TAJA	9		0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	4		0.0
18	KAUREH	LEREH	5		0.0
19	AIRU	AIRU	3		0.0
20	AIRU	PAGAI	3		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			144	18	12.5

Sumber

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	142,879,250,820	91.35
	a. Belanja Langsung	65,661,598,877	
	b. Belanja Tidak Langsung	43,022,031,943	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	34,195,620,000	
	- DAK fisik	13,838,877,000	
	1. Reguler	13,166,877,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi/Cold Chain	672,000,000	
	- DAK non fisik	20,356,743,000	
	1. BOK Puskesmas	15,755,437,000	
	2. BOK Kabupaten	888,503,000	
	3. Akreditasi	700,000,000	
	4. Distribusi Obat	310,000,000	
	3. Jampersal	2,702,803,000	
2	APBD PROVINSI	13,537,595,800	8.65
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung/otsus	13,537,595,800	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		156,416,846,620	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,383,511,514,248	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			10.33
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,216,428.15	

*Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN			0			0	262	7	269
2	SENTANI	SENTANI			0			0	1,191	24	1,215
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW			0			0	61	0	61
4	SENTANI BARAT	DOSAY			0			0	126	0	126
5	DEPAPRE	DEPAPRE			0			0	101	2	103
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA			0			0	21	0	21
7	WAIBU	KANDA			0			0	219	6	225
8	KEMTUK	KEMTUK			0			0	90	2	92
9	KEMTUK GRESI	SAWOY			0			0	77	2	79
10	NAMBLONG	NAMBLONG			0			0	64	2	66
11	NIMBORAN	GENYEM			0			0	150	0	150
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG			0			0	194	0	194
13	DEMTA	DEMTA			0			0	66	0	66
14	YOKARI	YOKARI			0			0	33	5	38
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY			0			0	59	0	59
16	YAPSI	TAJA			0			0	158	2	160
17	GRESI SELATAN	SADUYAP			0			0	15	2	17
18	KAUREH	LEREH			0			0	150	1	151
19	AIRU	AIRU			0			0	9	0	9
20	AIRU	PAGAI			0			0		0	0
21	RS. YOWARI								1,141	0	1,141
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	4,187	55	4,242
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				#DIV/0!			#DIV/0!			13.0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	262				0				0				1	0	0	0	1
2	SENTANI	SENTANI	1,191				0				1				0	0	0	0	1
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	61				0				0				0	0	0	0	0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	126				0				0				0	0	0	0	0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	101				0				1				0	0	0	0	1
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	21				0				0				0	0	0	0	0
7	WAIBU	KANDA	219				0				0				0	0	0	0	0
8	KEMTUK	KEMTUK	90				0				0				1	0	0	0	1
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	77				0				0				0	0	0	0	0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	64				0				0				0	0	0	0	0
11	NIMBORAN	GENYEM	150				0				0				0	0	0	0	0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	194				0				1				0	0	0	0	1
13	DEMTA	DEMTA	66				0				0				0	0	0	0	0
14	YOKARI	YOKARI	33				0				0				0	0	0	0	0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	59				0				0				0	0	0	0	0
16	YAPSI	TAJA	158				0				0				0	0	0	0	0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	15				0				0				0	0	0	0	0
18	KAUREH	LEREH	150				0				0				0	0	0	0	0
19	AIRU	AIRU	9				0				0				0	0	0	0	0
20	AIRU	PAGAI	0				0				0				0	0	0	0	0
21	RS.YOWARI		1,141								0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,187	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			119

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

baru

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN			1			
2	SENTANI	SENTANI			1			
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW						
4	SENTANI BARAT	DOSAY						
5	DEPAPRE	DEPAPRE	1					
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA						
7	WAIBU	KANDA						
8	KEMTUK	KEMTUK	1					
9	KEMTUK GRESI	SAWOY						
10	NAMBLONG	NAMBLONG						
11	NIMBORAN	GENYEM						
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	1					
13	DEMTA	DEMTA						
14	YOKARI	YOKARI						
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY						
16	YAPSI	TAJA						
17	GRESI SELATAN	SADUYAP						
18	KAUREH	LEREH						
19	AIRU	AIRU						
20	AIRU	PAGAI						
21	Rs. YOWARI							
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	2	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	212	279	131.6	101	47.6	202	267	132.2	200	99.0		0.0		0.0		0.0	267	132.2
2	SENTANI	SENTANI	1,236	1,947	157.5	842	68.1	1,180	1,247	105.7	1,283	108.7		0.0		0.0		0.0	1,214	102.9
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	73	65	89.0	23	31.5	69	59	85.5	70	101.4		0.0		0.0		0.0	59	85.5
4	SENTANI BARAT	DOSAY	118	133	112.7	95	80.5	112	122	108.9	130	116.1		0.0		0.0		0.0	122	108.9
5	DEPAPRE	DEPAPRE	113	105	92.9	66	58.4	107	95	88.8	89	83.2		0.0		0.0		0.0	95	88.8
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	32	26	81.3	13	40.6	32	18	56.3	11	34.4		0.0		0.0		0.0	18	56.3
7	WAIBU	KANDA	195	319	163.6	71	36.4	186	220	118.3	48	25.8		0.0		0.0		0.0	220	118.3
8	KEMTUK	KEMTUK	105	93	88.6	14	13.3	101	90	89.1	83	82.2		0.0		0.0		0.0	90	89.1
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	119	93	78.2	27	22.7	116	55	47.4	79	68.1		0.0		0.0		0.0	55	47.4
10	NAMBLONG	NAMBLONG	87	79	90.8	49	56.3	84	62	73.8	58	69.0		0.0		0.0		0.0	62	73.8
11	NIMBORAN	GENYEM	121	132	109.1	109	90.1	111	150	135.1	113	101.8		0.0		0.0		0.0	150	135.1
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	178	193	108.4	148	83.1	169	194	114.8	171	101.2		0.0		0.0		0.0	194	114.8
13	DEMTA	DEMTA	93	71	76.3	29	31.2	88	58	65.9	57	64.8		0.0		0.0		0.0	58	65.9
14	YOKARI	YOKARI	56	46	82.1	9	16.1	53	35	66.0	12	22.6		0.0		0.0		0.0	35	66.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	57	91	159.6	36	63.2	56	55	98.2	34	60.7		0.0		0.0		0.0	55	98.2
16	YAPSI	TAJA	170	155	91.2	82	48.2	160	160	100.0	150	93.8		0.0		0.0		0.0	160	100.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	26	22	84.6	7	26.9	25	15	60.0	9	36.0		0.0		0.0		0.0	15	60.0
18	KAUREH	LEREH	173	256	148.0	116	67.1	166	147	88.6	160	96.4		0.0		0.0		0.0	147	88.6
19	AIRU	AIRU	12	8	66.7	2	16.7	12	8	66.7	6	50.0		0.0		0.0		0.0	8	66.7
20	AIRU	PAGAI	14	7	50.0	2	14.3	13	4	30.8	7	53.8		0.0		0.0		0.0	4	30.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,190	4,120	129.2	1,841	57.7	3,042	3,061	101	2,770	91.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3,028	99.5

Sumber: (sebutkan)

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	212	99	46.7	77	36.3	18	8.5	6	2.8	8	3.8	109	51.4
2	SENTANI	SENTANI	1,236	323	26.1	380	30.7	289	23.4	216	17.5	116	9.4	1,001	81.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	73	2	2.7	5	6.8	3	4.1	2	2.7	3	4.1	13	17.8
4	SENTANI BARAT	DOSAY	118	1	0.8	5	4.2	3	2.5	9	7.6	2	1.7	19	16.1
5	DEPAPRE	DEPAPRE	113	0	0.0	0	0.0	3	2.7	29	25.7	12	10.6	44	38.9
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	32	11	34.4	8	25.0	5	15.6	3	9.4	2	6.3	18	56.3
7	WAIBU	KANDA	195	39	20.0	55	28.2	48	24.6	32	16.4	22	11.3	157	80.5
8	KEMTUK	KEMTUK	105	10	9.5	24	22.9	18	17.1	8	7.6	2	1.9	52	49.5
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	119	7	5.9	8	6.7	11	9.2	8	6.7	2	1.7	29	24.4
10	NAMBLONG	NAMBLONG	87	17	19.5	8	9.2	15	17.2	14	16.1	11	12.6	48	55.2
11	NIMBORAN	GENYEM	121	24	19.8	21	17.4	24	19.8	15	12.4	9	7.4	69	57.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	178	17	9.6	48	27.0	44	24.7	21	11.8	17	9.6	130	73.0
13	DEMTA	DEMTA	93	0	0.0	0	0.0	9	9.7	70	75.3	70	75.3	149	160.2
14	YOKARI	YOKARI	56	8	14.3	2	3.6	3	5.4	1	1.8	1	1.8	7	12.5
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	57	12	21.1	9	15.8	7	12.3	1	1.8	6	10.5	23	40.4
16	YAPSI	TAJA	170	3	1.8	27	15.9	35	20.6	27	15.9	15	8.8	104	61.2
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	26	20	76.9	15	57.7	3	11.5	9	34.6	0	0.0	27	103.8
18	KAUREH	LEREH	173	16	9.2	46	26.6	44	25.4	27	15.6	15	8.7	132	76.3
19	AIRU	AIRU	12	2	16.7	5	41.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	41.7
20	AIRU	PAGAI	14	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,190	611	19.2	743	23.3	582	18.2	498	15.6	313	9.8	2,136	67.0

Sumber: (sebutkan)

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	155	265	171.0	213	137.4	337	217.4	214	138.1	191	123.2
2	SENTANI	SENTANI	904	672	74.3	1,408	155.8	1,914	211.7	1,057	116.9	1	0.1
3	EBUNGFUW	EBUNGFUW	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.9	0	0.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	86	1	1.2	6	7.0	36	41.9	3	3.5		0.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	82	0	0.0	24	29.3	71	86.6	144	175.6	85	103.7
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	23	22	95.7	17	73.9	11	47.8	5	21.7	1	4.3
7	WAIBU	KANDA	142	22	15.5	32	22.5	25	17.6	20	14.1	31	21.8
8	KEMTUK	KEMTUK	76	126	165.8	57	75.0	0	0.0	0	0.0	4	5.3
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	88	2	2.3	55	62.5	82	93.2	100	113.6	2	2.3
10	NAMBLONG	NAMBLONG	65	17	26.2	1	1.5	5	7.7	0	0.0	9	13.8
11	NIMBORAN	GENYEM	88	24	27.3	16	18.2	7	8.0	20	22.7	4	4.5
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	130	118	90.8	211	162.3	79	60.8	87	66.9	11	8.5
13	DEMTA	DEMTA	68	0	0.0	2	2.9	86	126.5	80	117.6	190	279.4
14	YOKARI	YOKARI	41	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.4
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	41	81	197.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	124	39	31.5	59	47.6	84	67.7	127	102.4	128	103.2
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	19	3	15.8	2	10.5	0	0.0	5	26.3	9	47.4
18	KAUREH	LEREH	126	15	11.9	10	7.9	2	1.6	9	7.1	2	1.6
19	AIRU	AIRU	9	17	188.9	10	111.1	13	144.4	12	133.3	9	100.0
20	AIRU	PAGAI	10	4	40.0	4	40.0	3	30.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,330	1,428	61.3	2,127	91.3	2,755	118.2	1,884	80.9	678	29.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

baru

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	367	364	99.2	290	79.0	355	96.7	220	59.9	199	54.2
2	SENTANI	SENTANI	2,140	995	46.5	1,788	83.6	2,203	102.9	1,273	59.5	117	5.5
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	126	2	1.6	5	4.0	3	2.4	3	2.4	3	2.4
4	SENTANI BARAT	DOSAY	204	2	1.0	11	5.4	39	19.1	12	5.9	3	1.5
5	DEPAPRE	DEPAPRE	195	0	0.0	24	12.3	74	37.9	173	88.7	97	49.7
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	55	33	60.0	25	45.5	16	29.1	8	14.5	3	5.5
7	WAIBU	KANDA	337	61	18.1	87	25.8	73	21.7	52	15.4	53	15.7
8	KEMTUK	KEMTUK	181	136	75.1	81	44.8	18	9.9	8	4.4	6	3.3
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	207	9	4.3	63	30.4	93	44.9	108	52.2	19	9.2
10	NAMBLONG	NAMBLONG	152	34	22.4	9	5.9	20	13.2	14	9.2	20	13.2
11	NIMBORAN	GENYEM	209	48	23.0	37	17.7	31	14.8	35	16.7	13	6.2
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	308	135	43.8	259	84.1	123	39.9	108	35.1	28	9.1
13	DEMTA	DEMTA	161	0	0.0	2	1.2	95	59.0	150	93.2	260	161.5
14	YOKARI	YOKARI	97	8	8.2	2	2.1	3	3.1	1	1.0	2	2.1
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	98	93	94.9	9	9.2	7	7.1	1	1.0	6	6.1
16	YAPSI	TAJA	294	42	14.3	86	29.3	119	40.5	154	52.4	143	48.6
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	45	23	51.1	17	37.8	3	6.7	14	31.1	2	4.4
18	KAUREH	LEREH	299	31	10.4	56	18.7	46	15.4	36	12.0	17	5.7
19	AIRU	AIRU	21	19	90.5	15	71.4	13	61.9	12	57.1	9	42.9
20	AIRU	PAGAI	24	4	16.7	4	16.7	3	12.5	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,520	2,039	36.9	2,870	52.0	3,337	60.5	2,382	43.2	1,000	18.1

Sumber: (sebutkan)

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	212	101	47.6
2	SENTANI	SENTANI	1,236	842	68.1
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	73	23	31.5
4	SENTANI BARAT	DOSAY	118	95	80.5
5	DEPAPRE	DEPAPRE	113	66	58.4
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	32	13	40.6
7	WAIBU	KANDA	195	71	36.4
8	KEMTUK	KEMTUK	105	14	13.3
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	119	27	22.7
10	NAMBLONG	NAMBLONG	87	49	56.3
11	NIMBORAN	GENYEM	121	109	90.1
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	178	148	83.1
13	DEMTA	DEMTA	93	29	31.2
14	YOKARI	YOKARI	56	9	16.1
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	57	36	63.2
16	YAPSI	TAJA	170	82	48.2
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	26	7	26.9
18	KAUREH	LEREH	173	116	67.1
19	AIRU	AIRU	12	2	16.7
20	AIRU	PAGAI	14	2	14.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,190	1,841	57.7

Sumber: (sebutkan)

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	1,534	0	0.0	242	54.1	56	12.5	0	0.0		0.0	0	0.0	149	33.3	447	29.1
2	SENTANI	SENTANI	8,967	55	1.6	2,796	79.7	309	8.8	53	1.5		0.0	0	0.0	297	8.5	3,510	39.1
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	527	0	0.0	162	59.3	14	5.1	0	0.0		0.0	9	3.3	88	32.2	273	51.8
4	SENTANI BARAT	DOSAY	859	2	0.4	345	64.8	46	8.6	0	0.0		0.0	19	3.6	120	22.6	532	61.9
5	DEPAPRE	DEPAPRE	818	12	3.9	197	64.0	25	8.1	0	0.0		0.0	27	8.8	47	15.3	308	37.6
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	238	0	0.0	7	46.7	2	13.3	0	0.0		0.0	2	13.3	4	26.7	15	6.3
7	WAIBU	KANDA	1,410	3	0.6	384	80.8	13	2.7	0	0.0		0.0	1	0.2	74	15.6	475	33.7
8	KEMTUK	KEMTUK	761	0	0.0	132	79.5	0	0.0	0	0.0		0.0	0	0.0	34	20.5	166	21.8
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	871	3	1.5	134	68.4	19	9.7	3	1.5		0.0	5	2.6	32	16.3	196	22.5
10	NAMBLONG	NAMBLONG	638	8	9.0	45	50.6	13	14.6	0	0.0		0.0	0	0.0	23	25.8	89	14.0
11	NIMBORAN	GENYEM	864	9	9.2	60	61.2	11	11.2	2	2.0		0.0	5	5.1	11	11.2	98	11.3
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	1,291	185	38.3	105	21.7	71	14.7	18	3.7		0.0	1	0.2	103	21.3	483	37.4
13	DEMTA	DEMTA	674	1	0.8	66	55.5	1	0.8	1	0.8		0.0	0	0.0	50	42.0	119	17.6
14	YOKARI	YOKARI	405	0	0.0	113	68.9	4	2.4	0	0.0		0.0		0.0	47	28.7	164	40.5
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	416	4	4.7	57	66.3	17	19.8	8	9.3		0.0	0	0.0		0.0	86	20.7
16	YAPSI	TAJA	1,235	22	27.2	37	45.7	0	0.0	22	27.2		0.0		0.0	0	0.0	81	6.6
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	191	0	0.0	25	100.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	25	13.1
18	KAUREH	LEREH	1,259	0	0.0	51	100.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	51	4.1
19	AIRU	AIRU	85	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	3	3.5
20	AIRU	PAGAI	102	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,146	304	4.3	4,961	69.7	601	8.4	107	1.5	0	0.0	69	1.0	1,079	15.2	7,121	30.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	202		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
2	SENTANI	SENTANI	1,180		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	69		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	112		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	107		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	32		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
7	WAIBU	KANDA	186		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
8	KEMTUK	KEMTUK	101		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	116		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	84		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
11	NIMBORAN	GENYEM	111		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	169		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
13	DEMTA	DEMTA	88		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
14	YOKARI	YOKARI	53		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	56		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	160		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	25		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
18	KAUREH	LEREH	166		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
19	AIRU	AIRU	12		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
20	AIRU	PAGAI	13		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	212	42	13	30.7			262	0	0	30					1	3.4
2	SENTANI	SENTANI	1,236	247	206	83.3			1,191	0	0	175					152	86.8
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	73	15	9	61.6			61	0	0	11					1	9.5
4	SENTANI BARAT	DOSAY	118	24	12	50.8			126	0	0	17					2	11.8
5	DEPAPRE	DEPAPRE	113	23	30	132.7			101	0	0	16					6	37.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	32	6	2	31.3			21	0	0	5					3	66.7
7	WAIBU	KANDA	195	39	16	41.0			219	0	0	27					6	21.9
8	KEMTUK	KEMTUK	105	21	14	66.7			90	0	0	15					2	13.5
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	119	24	6	25.2			77	0	0	17					3	17.9
10	NAMBLONG	NAMBLONG	87	17	17	97.7			64	0	0	13					4	31.7
11	NIMBORAN	GENYEM	121	24	2	8.3			150	0	0	17					0	0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	178	36	8	22.5			194	0	0	25					1	4.0
13	DEMTA	DEMTA	93	19	0	0.0			66	0	0	11					0	0.0
14	YOKARI	YOKARI	56	11	2	17.9			33	0	0	11					0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	57	11	7	61.4			59	0	0	8					1	12.8
16	YAPSI	TAJA	170	34	18	52.9			158	0	0	24					4	16.5
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	26	5	2	38.5			15	0	0	4					0	0.0
18	KAUREH	LEREH	173	35	6	17.3			150	0	0	24					0	0.0
19	AIRU	AIRU	12	2	0	0.0			9	0	0	2					0	0.0
20	AIRU	PAGAI	14	3	5	178.6			0	0	0	2					0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,190	638	375	58.8	0	0	3,046	0	0	452	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	186	41.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN				0				0	0	0	0	0
2	SENTANI	SENTANI				0				0	0	0	0	0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW				0				0	0	0	0	0
4	SENTANI BARAT	DOSAY				0				0	0	0	0	0
5	DEPAPRE	DEPAPRE				0				0	0	0	0	0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA				0				0	0	0	1	1
7	WAIBU	KANDA				0				0	0	0	0	0
8	KEMTUK	KEMTUK				0				0	1	4	4	4
9	KEMTUK GRESI	SAWOY				0				0	1	1	1	1
10	NAMBLONG	NAMBLONG				0				0	0	0	0	0
11	NIMBORAN	GENYEM				0				0	0	0	0	0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG				0				0	0	0	0	0
13	DEMTA	DEMTA				0				0	3	4	5	5
14	YOKARI	YOKARI				0				0	0	0	0	0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY				0				0	0	0	0	0
16	YAPSI	TAJA				0				0	1	2	2	2
17	GRESI SELATAN	SADUYAP				0				0	0	2	2	2
18	KAUREH	LEREH				0				0	0	0	0	0
19	AIRU	AIRU				0				0	0	0	0	0
20	AIRU	PAGAI				0				0	0	0	0	0
21	RS. Yowari										46	46	2	48
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	52	59	17	63
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	12.4	14.1	4.1	15.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

baru

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONI A	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONI A	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN																				
2	SENTANI	SENTANI																				
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW																				
4	SENTANI BARAT	DOSAY																				
5	DEPAPRE	DEPAPRE																				
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA																				
7	WAIBU	KANDA																				
8	KEMTUK	KEMTUK	1						2						1							
9	KEMTUK GRESI	SAWOY		1																		
10	NAMBLONG	NAMBLONG																				
11	NIMBORAN	GENYEM																				
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG																				
13	DEMTA	DEMTA	2	1											1							
14	YOKARI	YOKARI																				
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY																				
16	YAPSI	TAJA		1											1							
17	GRESI SELATAN	SADUYAP													2							
18	KAUREH	LEREH																				
19	AIRU	AIRU																				
20	AIRU	PAGAI																				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN		0	262		#DIV/0!		#DIV/0!	262	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	15	5.7
2	SENTANI	SENTANI	0	0	1,191		#DIV/0!		#DIV/0!	1,191	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	51	4.3
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	61		#DIV/0!		#DIV/0!	61	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	3	4.9
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	0	126		#DIV/0!		#DIV/0!	126	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	2	1.6
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	0	101		#DIV/0!		#DIV/0!	101	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	2	2.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0	0	21		#DIV/0!		#DIV/0!	21	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	2	9.5
7	WAIBU	KANDA	0	0	219		#DIV/0!		#DIV/0!	219	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	10	4.6
8	KEMTUK	KEMTUK	0	0	90		#DIV/0!		#DIV/0!	90	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	8	8.9
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0	77		#DIV/0!		#DIV/0!	77	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	5	6.5
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0	64		#DIV/0!		#DIV/0!	64	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	150		#DIV/0!		#DIV/0!	150	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0	0	194		#DIV/0!		#DIV/0!	194	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	3	1.5
13	DEMTA	DEMTA	0	0	66		#DIV/0!		#DIV/0!	66	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	10	15.2
14	YOKARI	YOKARI	0	0	33		#DIV/0!		#DIV/0!	33	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	0	0	59		#DIV/0!		#DIV/0!	59	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	5	8.5
16	YAPSI	TAJA	0	0	158		#DIV/0!		#DIV/0!	158	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	3	1.9
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	15		#DIV/0!		#DIV/0!	15	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	5	33.3
18	KAUREH	LEREH	0	0	150		#DIV/0!		#DIV/0!	150	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	2	1.3
19	AIRU	AIRU	0	0	9		#DIV/0!		#DIV/0!	9	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	1	11.1
20	AIRU	PAGAI	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Rs.Yowari	Yowari															
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	3,046	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3,046	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	127	4.2

Sumber: (sebutkan)

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0	0	262		#DIV/0!		#DIV/0!	265	101.1		#DIV/0!		#DIV/0!	221	84.4
2	SENTANI	SENTANI	0	0	1,191		#DIV/0!		#DIV/0!	1,191	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	1,294	108.6
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	61		#DIV/0!		#DIV/0!	61	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	64	104.9
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	0	126		#DIV/0!		#DIV/0!	126	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	144	114.3
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	0	101		#DIV/0!		#DIV/0!	100	99.0		#DIV/0!		#DIV/0!	91	90.1
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0	0	21		#DIV/0!		#DIV/0!	22	104.8		#DIV/0!		#DIV/0!	7	33.3
7	WAIBU	KANDA	0	0	219		#DIV/0!		#DIV/0!	219	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	59	26.9
8	KEMTUK	KEMTUK	0	0	90		#DIV/0!		#DIV/0!	87	96.7		#DIV/0!		#DIV/0!	77	85.6
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0	77		#DIV/0!		#DIV/0!	77	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	77	100.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0	64		#DIV/0!		#DIV/0!	64	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	51	79.7
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	150		#DIV/0!		#DIV/0!	150	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	101	67.3
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0	0	194		#DIV/0!		#DIV/0!	194	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	167	86.1
13	DEMTA	DEMTA	0	0	66		#DIV/0!		#DIV/0!	62	93.9		#DIV/0!		#DIV/0!	70	106.1
14	YOKARI	YOKARI	0	0	33		#DIV/0!		#DIV/0!	29	87.9		#DIV/0!		#DIV/0!	10	30.3
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	0	0	59		#DIV/0!		#DIV/0!	57	96.6		#DIV/0!		#DIV/0!	38	64.4
16	YAPSI	TAJA	0	0	158		#DIV/0!		#DIV/0!	158	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	156	98.7
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	15		#DIV/0!		#DIV/0!	15	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	6	40.0
18	KAUREH	LEREH	0	0	150		#DIV/0!		#DIV/0!	150	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	148	98.7
19	AIRU	AIRU	0	0	9		#DIV/0!		#DIV/0!	9	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!	7	77.8
20	AIRU	PAGAI	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	2	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	7	#DIV/0!
21	YOWARI				1,141					1,141						1,141	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	4,187	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4,179	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3,936	94.0

Sumber: (sebutkan)



BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	262	248	94.7	130	46	35.4
2	SENTANI	SENTANI	1,191	1,141	95.8	1,341	53	4.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	61	60	98.4	103	24	23.3
4	SENTANI BARAT	DOSAY	126	126	100.0	98	32	32.7
5	DEPAPRE	DEPAPRE	101	94	93.1	48	49	102.1
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	21	21	100.0	12	2	16.7
7	WAIBU	KANDA	219	208	95.0	207	18	8.7
8	KEMTUK	KEMTUK	90	79	87.8	94	35	37.2
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	77	72	93.5	61	11	18.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	64	60	93.8	0	0	#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM	150	150	100.0	66	29	43.9
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	194	193	99.5	112	8	7.1
13	DEMTA	DEMTA	66	62	93.9	58	13	22.4
14	YOKARI	YOKARI	33	26	78.8	51	2	3.9
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	59	56	94.9	22	16	72.7
16	YAPSI	TAJA	158	155	98.1	109	69	63.3
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	15	13	86.7	19	16	84.2
18	KAUREH	LEREH	150	146	97.3	174	63	36.2
19	AIRU	AIRU	9	9	100.0	6	6	100.0
20	AIRU	PAGAI	0	3	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,046	2,922	95.9	2,711	492	18.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	192	199	391		0.0		0.0	324	82.9
2	SENTANI	SENTANI	1,126	1,156	2,282		0.0		0.0	2,598	113.8
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	67	67	134		0.0		0.0	124	92.5
4	SENTANI BARAT	DOSAY	107	111	218		0.0		0.0	110	50.5
5	DEPAPRE	DEPAPRE	103	105	208		0.0		0.0	8	3.8
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	29	32	61		0.0		0.0	11	18.0
7	WAIBU	KANDA	178	181	359		0.0		0.0	276	76.9
8	KEMTUK	KEMTUK	94	99	193		0.0		0.0	80	41.5
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	108	112	220		0.0		0.0	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	80	82	162		0.0		0.0	20	12.3
11	NIMBORAN	GENYEM	109	110	219		0.0		0.0	264	120.5
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	162	167	329		0.0		0.0	21	6.4
13	DEMTA	DEMTA	86	86	172		0.0		0.0	159	92.4
14	YOKARI	YOKARI	52	52	104		0.0		0.0	67	64.4
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	52	54	106		0.0		0.0	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	156	159	315		0.0		0.0	57	18.1
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	24	25	49		0.0		0.0	0	0.0
18	KAUREH	LEREH	158	163	321		0.0		0.0	188	58.6
19	AIRU	AIRU	11	12	23		0.0		0.0	8	34.8
20	AIRU	PAGAI	13	13	26		0.0		0.0	5	19.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,907	2,985	5,892	0	0.0	0	0	4,320	73.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	7	7	100.0
2	SENTANI	SENTANI	10	10	100.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	5	5	100.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	5	5	100.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	8	8	100.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	4	3	75.0
7	WAIBU	KANDA	7	7	100.0
8	KEMTUK	KEMTUK	12	10	83.3
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	12	12	100.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	9	7	77.8
11	NIMBORAN	GENYEM	14	11	78.6
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	9	9	100.0
13	DEMTA	DEMTA	7	7	100.0
14	YOKARI	YOKARI	5	5	100.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	6	5	83.3
16	YAPSI	TAJA	9	9	100.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	4	4	100.0
18	KAUREH	LEREH	5	4	80.0
19	AIRU	AIRU	3	1	33.3
20	AIRU	PAGAI	3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			144	129	89.6

Sumber: (sebutkan)

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0	0	262		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	96	#DIV/0!	123	#DIV/0!	219	#DIV/0!	106	#DIV/0!	133	#DIV/0!	239	91.2
2	SENTANI	SENTANI	0	0	1,191		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	912	#DIV/0!	854	#DIV/0!	1,766	#DIV/0!	935	#DIV/0!	874	#DIV/0!	1,809	151.9
3	EBUNGFUW	EBUNGFUW	0	0	61		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	32	#DIV/0!	30	#DIV/0!	62	#DIV/0!	33	#DIV/0!	33	#DIV/0!	66	108.2
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	0	126		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	70	#DIV/0!	54	#DIV/0!	124	#DIV/0!	57	#DIV/0!	44	#DIV/0!	101	80.2
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	0	101		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	37	#DIV/0!	44	#DIV/0!	81	#DIV/0!	51	#DIV/0!	48	#DIV/0!	99	98.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0	0	21		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	20	#DIV/0!	12	#DIV/0!	32	#DIV/0!	19	#DIV/0!	6	#DIV/0!	25	119.0
7	WAIBU	KANDA	0	0	219		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	103	#DIV/0!	112	#DIV/0!	215	#DIV/0!	131	#DIV/0!	181	#DIV/0!	312	142.5
8	KEMTUK	KEMTUK	0	0	90		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	40	#DIV/0!	44	#DIV/0!	84	#DIV/0!	64	#DIV/0!	42	#DIV/0!	106	117.8
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0	77		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	34	#DIV/0!	32	#DIV/0!	66	#DIV/0!	43	#DIV/0!	39	#DIV/0!	82	106.5
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0	64		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	23	#DIV/0!	27	#DIV/0!	50	#DIV/0!	29	#DIV/0!	35	#DIV/0!	64	100.0
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	150		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	69	#DIV/0!	64	#DIV/0!	133	#DIV/0!	59	#DIV/0!	44	#DIV/0!	103	68.7
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0	0	194		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	114	#DIV/0!	97	#DIV/0!	211	#DIV/0!	72	#DIV/0!	70	#DIV/0!	142	73.2
13	DEMTA	DEMTA	0	0	66		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	21	#DIV/0!	32	#DIV/0!	53	#DIV/0!	42	#DIV/0!	32	#DIV/0!	74	112.1
14	YOKARI	YOKARI	0	0	33		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	21	#DIV/0!	19	#DIV/0!	40	#DIV/0!	26	#DIV/0!	20	#DIV/0!	46	139.4
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	0	0	59		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	31	#DIV/0!	23	#DIV/0!	54	#DIV/0!	31	#DIV/0!	34	#DIV/0!	65	110.2
16	YAPSI	TAJA	0	0	158		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	70	#DIV/0!	71	#DIV/0!	141	#DIV/0!	77	#DIV/0!	82	#DIV/0!	159	100.6
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	15		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	8	#DIV/0!	10	#DIV/0!	18	#DIV/0!	7	#DIV/0!	15	#DIV/0!	22	146.7
18	KAUREH	LEREH	0	0	150		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	81	#DIV/0!	71	#DIV/0!	152	#DIV/0!	112	#DIV/0!	105	#DIV/0!	217	144.7
19	AIRU	AIRU	0	0	9		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	5	#DIV/0!	6	#DIV/0!	11	#DIV/0!	10	#DIV/0!	4	#DIV/0!	14	155.6
20	AIRU	PAGAI	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!
		RS.Yowari	0	0																		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	3,046	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	1,788	#DIV/0!	1,725	#DIV/0!	3,513	#DIV/0!	1,906	#DIV/0!	1,842	#DIV/0!	3,748	123.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

43

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	98	100	198	88	89.8	85	85.0	173	87.4	88	89.8	90	90.0	178	89.9	107	109.2	97	97.0	204	103.0	103	105.1	108	108.0	211	106.6
2	SENTANI	SENTANI	579	588	1,167	713	123.1	677	115.1	1,390	119.1	713	123.1	677	115.1	1,390	119.1	670	115.7	590	100.3	1,260	108.0	662	114.3	581	98.8	1,243	106.5
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	35	35	70	28	80.0	31	89.7	59	84.8	27	77.1	31	89.7	58	83.4	32	91.4	35	101.2	67	96.3	19	54.3	20	57.8	39	56.1
4	SENTANI BARAT	DOSAY	56	57	113	60	108.1	39	68.4	99	88.0	54	97.3	40	70.2	94	83.5	62	111.7	43	75.4	105	93.3	61	109.9	42	73.7	103	91.5
5	DEPAPRE	DEPAPRE	54	54	108	53	98.1	38	71.0	91	84.6	49	90.7	40	74.7	89	82.7	42	77.8	40	74.7	82	76.2	42	77.8	40	74.7	82	76.2
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	15	15	30	12	77.8	5	33.3	17	55.9	10	64.9	8	53.3	18	59.2	10	64.9	6	40.0	16	52.6	11	71.3	6	40.0	17	55.9
7	WAIBU	KANDA	91	92	183	159	174.7	182	197.8	341	186.3	159	174.7	182	197.8	341	186.3	131	144.0	134	145.7	265	144.8	125	137.4	127	138.0	252	137.7
8	KEMTUK	KEMTUK	49	50	99	57	115.7	50	100.2	107	107.9	57	115.7	50	100.2	107	107.9	67	136.0	38	76.2	105	105.9	50	101.5	32	64.1	82	82.7
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	56	56	112	45	79.8	39	69.6	84	74.7	40	70.9	40	71.4	80	71.2	50	88.6	44	78.6	94	83.6	38	67.4	32	57.1	70	62.3
10	NAMBLONG	NAMBLONG	42	42	84	30	71.4	22	52.6	52	62.0	23	54.8	20	47.8	43	51.3	14	33.3	26	62.1	40	47.7	14	33.3	26	62.1	40	47.7
11	NIMBORAN	GENYEM	57	58	115	57	100.0	34	58.6	91	79.1	50	87.7	35	60.3	85	73.9	53	93.0	41	70.7	94	81.7	47	82.5	40	69.0	87	75.7
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	81	84	165	65	80.2	89	106.0	154	93.3	60	74.1	83	98.8	143	86.7	82	101.2	86	102.4	168	101.8	82	101.2	86	102.4	168	101.8
13	DEMTA	DEMTA	45	46	91	42	93.3	41	89.1	83	91.2	49	108.9	41	89.1	90	98.9	35	77.8	33	71.7	68	74.7	32	71.1	31	67.4	63	69.2
14	YOKARI	YOKARI	27	27	54	12	44.4	14	51.9	26	48.1	7	25.9	14	51.9	21	38.9	15	55.6	26	96.3	41	75.9	16	59.3	26	96.3	42	77.8
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	26	26	52	39	150.0	31	119.2	70	134.6	38	146.2	31	119.2	69	132.7	21	80.8	29	111.5	50	96.2	21	80.8	27	103.8	48	92.3
16	YAPSI	TAJA	80	82	162	74	92.7	88	107.3	162	100.1	77	96.5	88	107.3	165	102.0	87	109.0	85	103.7	172	106.3	87	109.0	85	103.7	172	106.3
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	12	12	24	4	32.3	16	133.3	20	82.1	4	32.3	16	133.3	20	82.1	1	8.1	13	108.3	14	57.4	1	8.1	13	108.3	14	57.4
18	KAUREH	LEREH	81	82	163	101	124.7	73	88.7	174	106.6	94	116.0	70	85.1	164	100.4	97	119.8	98	119.1	195	119.4	69	85.2	67	81.4	136	83.3
19	AIRU	AIRU	5	5	10	5	100.0	1	20.0	6	60.0	4	80.0	5	100.0	9	90.0	6	120.0	2	40.0	8	80.0	3	60.0	2	40.0	5	50.0
20	AIRU	PAGAI	7	7	14	3	42.9	0	0.0	3	21.4	0	0.0	3	42.9	3	21.4	1	14.3	1	14.3	2	14.3	0	0.0	1	14.3	1	7.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,497	1,517	3,014	1,647	110.0	1,555	102.5	3,202	106.2	1,603	107.1	1,564	103.1	3,167	105.1	1,583	105.8	1,467	96.7	3,050	101.2	1,483	99.1	1,392	91.8	2,875	95.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

baru

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	282	285	567	125	44.3	113	39.6	238	42.0	93	33.0	132	46.3	225	39.7
2	SENTANI	SENTANI	1,647	1,668	3,315	418	25.4	358	21.5	776	23.4	342	20.8	289	17.3	631	19.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	96	98	194	24	25.0	23	23.5	47	24.2	21	21.9	20	20.4	41	21.1
4	SENTANI BARAT	DOSAY	158	160	318	33	20.9	30	18.8	63	19.8	43	27.2	69	43.1	112	35.2
5	DEPAPRE	DEPAPRE	150	152	302	13	8.7	15	9.9	28	9.3	20	13.3	11	7.2	31	10.3
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	44	44	88	17	38.6	17	38.6	34	38.6	19	43.2	13	29.5	32	36.4
7	WAIBU	KANDA	258	261	519	66	25.6	57	21.8	123	23.7	153	59.3	182	69.7	335	64.5
8	KEMTUK	KEMTUK	139	141	280	5	3.6	7	5.0	12	4.3	3	2.2	10	7.1	13	4.6
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	160	161	321	13	8.1	19	11.8	32	10.0	18	11.3	20	12.4	38	11.8
10	NAMBLONG	NAMBLONG	118	118	236	23	19.5	20	16.9	43	18.2	22	18.6	11	9.3	33	14.0
11	NIMBORAN	GENYEM	157	162	319	33	21.0	22	13.6	55	17.2	26	16.6	19	11.7	45	14.1
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	236	240	476	52	22.0	46	19.2	98	20.6	19	8.1	20	8.3	39	8.2
13	DEMTA	DEMTA	123	124	247	23	18.7	29	23.4	52	21.1	21	17.1	23	18.5	44	17.8
14	YOKARI	YOKARI	75	75	150	6	8.0	9	12.0	15	10.0	8	10.7	7	9.3	15	10.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	76	77	153	9	11.8	4	5.2	13	8.5	14	18.4	4	5.2	18	11.8
16	YAPSI	TAJA	225	230	455	44	19.6	50	21.7	94	20.7	47	20.9	45	19.6	92	20.2
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	36	36	72	8	22.2	7	19.4	15	20.8	8	22.2	8	22.2	16	22.2
18	KAUREH	LEREH	231	234	465	57	24.7	52	22.2	109	23.4	46	19.9	38	16.2	84	18.1
19	AIRU	AIRU	15	16	31	1	6.7	2	12.5	3	9.7	7	46.7	7	43.8	14	45.2
20	AIRU	PAGAI	18	18	36	0	0.0	1	5.6	1	2.8	2	11.1	2	11.1	4	11.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,244	4,300	8,544	970	22.9	881	20.5	1,851	21.7	932	22.0	930	21.6	1,862	21.8

Sumber: (sebutkan)

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	248	218	87.9	925	761	82.3	1,173	979	83.5
2	SENTANI	SENTANI	1,786	1,598	89.5	5,265	4,368	83.0	7,051	5,966	84.6
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	76	80	105.3	208	170	81.7	284	250	88.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	130	118	90.8	251	237	94.4	381	355	93.2
5	DEPAPRE	DEPAPRE	69	61	88.4	308	251	81.5	377	312	82.8
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	25	20	80.0	132	117	88.6	157	137	87.3
7	WAIBU	KANDA	255	226	88.6	656	600	91.5	911	826	90.7
8	KEMTUK	KEMTUK	133	128	96.2	416	381	91.6	549	509	92.7
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	118	115	97.5	484	426	88.0	602	541	89.9
10	NAMBLONG	NAMBLONG	83	77	92.8	206	192	93.2	289	269	93.1
11	NIMBORAN	GENYEM	129	112	86.8	424	381	89.9	553	493	89.2
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	177	180	101.7	483	475	98.3	660	655	99.2
13	DEMTA	DEMTA	74	70	94.6	281	260	92.5	355	330	93.0
14	YOKARI	YOKARI	38	37	97.4	223	206	92.4	261	243	93.1
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	86	74	86.0	227	168	74.0	313	242	77.3
16	YAPSI	TAJA	107	103	96.3	413	433	104.8	520	536	103.1
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	17	16	94.1	61	61	100.0	78	77	98.7
18	KAUREH	LEREH	257	220	85.6	519	424	81.7	776	644	83.0
19	AIRU	AIRU	11	9	81.8	53	43	81.1	64	52	81.3
20	AIRU	PAGAI	0	0	#DIV/0!	15	13	86.7	15	13	86.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,819	3,462	90.7	11,550	9,967	86.3	15,369	13,429	87.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	449	451	900		0.0		0.0	850	94.4
2	SENTANI	SENTANI	2,619	2,646	5,265		0.0		0.0	4,991	94.8
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	153	156	309		0.0		0.0	321	103.9
4	SENTANI BARAT	DOSAY	251	253	504		0.0		0.0	431	85.5
5	DEPAPRE	DEPAPRE	239	242	481		0.0		0.0	37	7.7
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	69	71	140		0.0		0.0	138	98.6
7	WAIBU	KANDA	412	416	828		0.0		0.0	1,060	128.0
8	KEMTUK	KEMTUK	222	224	446		0.0		0.0	461	103.4
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	253	255	508		0.0		0.0	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	185	188	373		0.0		0.0	105	28.2
11	NIMBORAN	GENYEM	253	255	508		0.0		0.0	520	102.4
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	377	381	758		0.0		0.0	283	37.3
13	DEMTA	DEMTA	198	199	397		0.0		0.0	360	90.7
14	YOKARI	YOKARI	119	120	239		0.0		0.0	218	91.2
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	122	123	245		0.0		0.0	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	361	363	724		0.0		0.0	140	19.3
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	55	56	111		0.0		0.0	0	0.0
18	KAUREH	LEREH	368	371	739		0.0		0.0	817	110.6
19	AIRU	AIRU	25	25	50		0.0		0.0	55	110.0
20	AIRU	PAGAI	30	30	60		0.0		0.0	21	35.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,760	6,825	13,585	0	0.0	0	0	10,808	80

Sumber: (sebutkan)

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	477	460	937	268	259	527	56.2	56.3	56.2
2	SENTANI	SENTANI	3,171	3,217	6,388	2,200	2,152	4,352	69.4	66.9	68.1
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	165	166	331	113	117	230	68.5	70.5	69.5
4	SENTANI BARAT	DOSAY	189	197	386	164	165	329	86.8	83.8	85.2
5	DEPAPRE	DEPAPRE	220	166	386	160	118	278	72.7	71.1	72.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	77	77	154	63	57	120	81.8	74.0	77.9
7	WAIBU	KANDA	445	450	895	234	216	450	52.6	48.0	50.3
8	KEMTUK	KEMTUK	240	225	465	147	141	288	61.3	62.7	61.9
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	279	287	566	238	225	463	85.3	78.4	81.8
10	NAMBLONG	NAMBLONG	155	142	297	87	85	172	56.1	59.9	57.9
11	NIMBORAN	GENYEM	261	245	506	161	144	305	61.7	58.8	60.3
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	322	321	643	244	249	493	75.8	77.6	76.7
13	DEMTA	DEMTA	165	170	335	143	145	288	86.7	85.3	86.0
14	YOKARI	YOKARI	123	143	266	116	131	247	94.3	91.6	92.9
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	149	122	271	116	96	212	77.9	78.7	78.2
16	YAPSI	TAJA	261	235	496	242	226	468	92.7	96.2	94.4
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	32	47	79	25	41	66	78.1	87.2	83.5
18	KAUREH	LEREH	383	381	764	157	161	318	41.0	42.3	41.6
19	AIRU	AIRU	22	19	41	14	12	26	63.6	63.2	63.4
20	AIRU	PAGAI	8	14	22	6	10	16	75.0	71.4	72.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,144	7,084	14,228	4,898	4,750	9,648	68.6	67.1	67.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 44

baru

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	527	13	2.5			#DIV/0!			#DIV/0!
2	SENTANI	SENTANI	4,352	18	0.4			#DIV/0!			#DIV/0!
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	230	5	2.2			#DIV/0!			#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY	329	5	1.5			#DIV/0!			#DIV/0!
5	DEPAPRE	DEPAPRE	278	7	2.5			#DIV/0!			#DIV/0!
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	120	6	5.0			#DIV/0!			#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA	450	4	0.9			#DIV/0!			#DIV/0!
8	KEMTUK	KEMTUK	288	5	1.7			#DIV/0!			#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	463	17	3.7			#DIV/0!			#DIV/0!
10	NAMBLONG	NAMBLONG	172	5	2.9			#DIV/0!			#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM	305	18	5.9			#DIV/0!			#DIV/0!
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	493	7	1.4			#DIV/0!			#DIV/0!
13	DEMTA	DEMTA	288	2	0.7			#DIV/0!			#DIV/0!
14	YOKARI	YOKARI	247	5	2.0			#DIV/0!			#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	212	9	4.2			#DIV/0!			#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA	468	5	1.1			#DIV/0!			#DIV/0!
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	66	5	7.6			#DIV/0!			#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH	173	25	14.5			#DIV/0!			#DIV/0!
19	AIRU	AIRU	18	2	11.1			#DIV/0!			#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI	10	1	10.0			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,489	164	1.7		0	0.0		0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	146	222	152.1	293	200	68.3	653	391	59.9	9	8	88.9	4	4	100.0	5	5	100.0
2	SENTANI	SENTANI	857	1,161	135.5	1,196	1,196	100.0	941	379	40.3	33	25	75.8	11	6	54.5	9	7	77.8
3	EBUNGFUW	EBUNGFUW	50	381	762.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY	82	162	197.6	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	DEPAPRE	DEPAPRE	78	127	162.8	197	197	100.0	0	0	#DIV/0!	8	5	62.5	2	2	100.0	1	1	100.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	23	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA	134	313	233.6	226	138	61.1	260	170	65.4	10	5	50.0	4	2	50.0	3	3	100.0
8	KEMTUK	KEMTUK	73	33	45.2	67		0.0	0	0	#DIV/0!	3	0	0.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	84	0	0.0	0	29	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	NAMBLONG	NAMBLONG	61	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM	83	81	97.6	132	0	0.0	116	116	100.0	5	2	40.0	3	3	100.0	1	1	100.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	123	153	124.4	139	122	87.8	101	101	100.0	10	4	40.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!
13	DEMTA	DEMTA	63	59	93.7	83	139	167.5	50	40	80.0	5	4	80.0	2	1	50.0	0	0	#DIV/0!
14	YOKARI	YOKARI	38	54	142.1	21	37	176.2	0	0	#DIV/0!	4	3	75.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	39	99	253.8	140	15	10.7	0	0	#DIV/0!	4	3	75.0	2	1	50.0	0	0	#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA	120	90	75.0	62	36	58.1	0	0	#DIV/0!	4	2	50.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	18	13	72.2	0	61	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH	120	115	95.8	99	0	0.0	0	0	#DIV/0!	6	3	50.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!
19	AIRU	AIRU	8	0	0.0		50	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI	9	0	0.0		0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,209	3,063	138.7	2,655	2,220	83.6	2,121	1,197	56.4	105	66	62.9	37	28	75.7	19	17	89.5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN		9	21	0.4		#DIV/0!
2	SENTANI	SENTANI		496	396	1.3		#DIV/0!
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW				#DIV/0!		#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY		81	44	1.8		#DIV/0!
5	DEPAPRE	DEPAPRE				#DIV/0!		#DIV/0!
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA				#DIV/0!		#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA				#DIV/0!		#DIV/0!
8	KEMTUK	KEMTUK				#DIV/0!		#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY				#DIV/0!		#DIV/0!
10	NAMBLONG	NAMBLONG				#DIV/0!		#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM		108	207	0.5		#DIV/0!
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG				#DIV/0!		#DIV/0!
13	DEMTA	DEMTA		4	4	1.0		#DIV/0!
14	YOKARI	YOKARI		-	4	0.0		#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY				#DIV/0!		#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA				#DIV/0!		#DIV/0!
17	GRESI SELATAN	SADUYAP				#DIV/0!		#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH				#DIV/0!		#DIV/0!
19	AIRU	AIRU				#DIV/0!		#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI				#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	698	676	1.0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	140	140	280	46	32.9	50	35.7	96	34.3	
2	SENTANI	SENTANI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	398	400	798	284	71.4	309	77.3	593	74.3	
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
4	SENTANI BARAT	DOSAY			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	31	27	58	22	71.0	19	70.4	41	70.7	
5	DEPAPRE	DEPAPRE			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
7	WAIBU	KANDA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	128	150	278	78	60.9	98	65.3	176	63.3	
8	KEMTUK	KEMTUK			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
9	KEMTUK GRESI	SAWOY			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
10	NAMBLONG	NAMBLONG			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
11	NIMBORAN	GENYEM			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	30	56	86	5	16.7	13	23.2	18	20.9	
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
13	DEMTA	DEMTA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
14	YOKARI	YOKARI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
16	YAPSI	TAJA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
17	GRESI SELATAN	SADUYAP			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
18	KAUREH	LEREH			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
19	AIRU	AIRU			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
20	AIRU	PAGAI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	727	773	1,500	435	59.8	489	63.3	924	61.6	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

baru

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN			5,710		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SENTANI	SENTANI			33,376		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW			1,963		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY			3,197		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	DEPAPRE	DEPAPRE			3,045		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA			887		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA			5,248		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	KEMTUK	KEMTUK			2,830		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY			3,243		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	NAMBLONG	NAMBLONG			2,374		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM			3,218		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG			4,805		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	DEMTA	DEMTA			2,509		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	YOKARI	YOKARI			1,507		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY			1,549		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA			4,598		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	GRESI SELATAN	SADUYAP			711		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH			4,684		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	AIRU	AIRU			317		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI			380		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	86,151	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

52

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	279	238	517	70	25.1	102	42.9	172	33.3
2	SENTANI	SENTANI	1,631	1,391	3,022	59	3.6	135	9.7	194	6.4
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	96	82	178	111	115.6	95	115.9	206	115.7
4	SENTANI BARAT	DOSAY	156	133	289	320	205.1	350	263.2	670	231.8
5	DEPAPRE	DEPAPRE	149	126	275	18	12.1	27	21.4	45	16.4
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	44	37	81	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	WAIBU	KANDA	257	218	475	9	3.5	22	10.1	31	6.5
8	KEMTUK	KEMTUK	138	118	256	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	159	134	293	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	116	100	216	47	40.5	46	46.0	93	43.1
11	NIMBORAN	GENYEM	155	133	288	27	17.4	47	35.3	74	25.7
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	234	200	434	122	52.1	300	150.0	422	97.2
13	DEMTA	DEMTA	123	104	227	48	39.0	22	21.2	70	30.8
14	YOKARI	YOKARI	74	63	137	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	76	65	141	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	225	192	417	56	24.9	43	22.4	99	23.7
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	35	29	64	8	22.9	6	20.7	14	21.9
18	KAUREH	LEREH	229	196	425	21	9.2	21	10.7	42	9.9
19	AIRU	AIRU	15	13	28	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	AIRU	PAGAI	18	16	34	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,209	3,588	7,797	916	21.8	1,216	33.9	2,132	27.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

baru

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN						
2	SENTANI	SENTANI						
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW						
4	SENTANI BARAT	DOSAY						
5	DEPAPRE	DEPAPRE						
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA						
7	WAIBU	KANDA						
8	KEMTUK	KEMTUK						
9	KEMTUK GRESI	SAWOY						
10	NAMBLONG	NAMBLONG						
11	NIMBORAN	GENYEM						
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG						
13	DEMTA	DEMTA						
14	YOKARI	YOKARI						
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY						
16	YAPSI	TAJA						
17	GRESI SELATAN	SADUYAP						
18	KAUREH	LEREH						
19	AIRU	AIRU						
20	AIRU	PAGAI						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	114	0	114	19	45.2	23	54.8	42	14
2	SENTANI	SENTANI	796	0	796	263	54.1	223	45.9	486	134
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	0	7	53.8	6	46.2	13	5
4	SENTANI BARAT	DOSAY	67	0	67	10	32.3	21	67.7	31	8
5	DEPAPRE	DEPAPRE	45	0	45	7	50.0	7	50.0	14	0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	32	0	32	10	52.6	9	47.4	19	7
7	WAIBU	KANDA	26	0	26	14	53.8	12	46.2	26	7
8	KEMTUK	KEMTUK	75	0	75	8	28.6	20	71.4	28	5
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	14	0	14	7	36.8	12	63.2	19	4
10	NAMBLONG	NAMBLONG	19	0	19	8	53.3	7	46.7	15	2
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	0	10	40.0	15	60.0	25	5
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	52	0	52	14	56.0	11	44.0	25	4
13	DEMTA	DEMTA	122	0	122	6	66.7	3	33.3	9	6
14	YOKARI	YOKARI	22	0	22	1	33.3	2	66.7	3	0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	13	0	13	5	62.5	3	37.5	8	1
16	YAPSI	TAJA	16	0	16	5	55.6	4	44.4	9	3
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	19	0	19	4	44.4	5	55.6	9	5
18	KAUREH	LEREH	0	0	0	3	42.9	4	57.1	7	2
19	AIRU	AIRU	10	0	10	6	60.0	4	40.0	10	10
20	AIRU	PAGAI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
21		RSUD YOWARI	585	0	585	46	52.9	41	47.1	87	24
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,027	0	2,027	453	51.2	432	48.8	885	246
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,027								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										688.2499786	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018										739	
CASE DETECTION RATE (%)										119.8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											277.4

Sumber: Data Sistem Informasi Tuberculosis Terpadu Versi 10.04, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	13	21	34	25	43	68	10	76.9	14	66.7	24	70.6	11	44.0	22	51.2	33	48.5	21	84.0	36	83.7	57	83.8	3	4.4
2	SENTANI	SENTANI	84	76	160	232	212	444	52	61.9	46	60.5	98	61.3	142	61.2	130	61.3	272	61.3	194	83.6	176	83.0	370	83.3	9	2.0
3	EBUNGFUW	EBUNGFUW	4	4	8	7	13	20	3	75.0	2	50.0	5	62.5	3	42.9	8	61.5	11	55.0	6	85.7	10	76.9	16	80.0	2	10.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	7	12	19	14	20	34	2	28.6	6	50.0	8	42.1	9	64.3	12	60.0	21	61.8	11	78.6	18	90.0	29	85.3	3	8.8
5	DEPAPRE	DEPAPRE	8	4	12	16	12	28	8	100.0	4	100.0	12	100.0	7	43.8	7	58.3	14	50.0	15	93.8	11	91.7	26	92.9	2	7.1
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	1	4	5	2	6	8	0	0.0	1	25.0	1	20.0	1	50.0	2	33.3	3	37.5	1	50.0	3	50.0	4	50.0	1	12.5
7	WAIBU	KANDA	4	10	14	7	19	26	2	50.0	3	30.0	5	35.7	3	42.9	12	63.2	15	57.7	5	71.4	15	78.9	20	76.9	1	3.8
8	KEMTUK	KEMTUK	3	8	11	9	13	22	0	0.0	2	25.0	2	18.2	6	66.7	9	69.2	15	68.2	6	66.7	11	84.6	17	77.3	3	13.6
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	1	10	11	5	19	24	0	0.0	6	60.0	6	54.5	4	80.0	12	63.2	16	66.7	4	80.0	18	94.7	22	91.7	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	5	5	10	5	8	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	6	75.0	11	84.6	5	100.0	6	75.0	11	84.6	1	7.7
11	NIMBORAN	GENYEM	4	3	7	8	8	16	2	50.0	0	0.0	2	28.6	5	62.5	7	87.5	12	75.0	7	87.5	7	87.5	14	87.5	0	0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	5	6	11	11	12	23	0	0.0	1	16.7	1	9.1	4	36.4	2	16.7	6	26.1	4	36.4	3	25.0	7	30.4	1	4.3
13	DEMTA	DEMTA	4	8	12	8	13	21	1	25.0	3	37.5	4	33.3	5	62.5	8	61.5	13	61.9	6	75.0	11	84.6	17	81.0	0	0.0
14	YOKARI	YOKARI	4	3	7	7	5	12	3	75.0	3	100.0	6	85.7	4	57.1	2	40.0	6	50.0	7	100.0	5	100.0	12	100.0	0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	4	4	8	5	4	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	80.0	4	100.0	8	88.9	4	80.0	4	100.0	8	88.9	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	1	2	3	1	2	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	0	0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	4	4	1	5	6	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	20.0	2	33.3	1	100.0	1	20.0	2	33.3	0	0.0
18	KAUREH	LEREH	0	3	3	3	5	8	0	#DIV/0!	3	100.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	60.0	3	37.5	0	0.0
19	AIRU	AIRU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	AIRU	AIRU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21		RSUD YOWARI	17	13	30	47	50	97	14	82.4	5	38.5	19	63.3	20	42.6	25	50.0	45	46.4	34	72.3	30	60.0	64	66.0	4	4.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			169	200	369	413	469	882	97	57.4	99	49.5	196	53.1	235	56.9	271	57.8	506	57.4	332	80.4	370	78.9	702	79.6	30	3.4

Sumber: Data Sistem Informasi Tuberculosis Terpadu Versi 10.04, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018

Keterangan:

*) Kasus Tuberculosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberculosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEI	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	900			#DIV/0!	25	2	3	0	0	2	3	5	19.8	970	912	
2	SENTANI	SENTANI	5,265			#DIV/0!	147	40	7	2	1	42	8	50	33.9	1,879	1,788	
3	EBUNGFUW	EBUNGFUW	309			#DIV/0!	9	2	7	0	0	2	7	9	104.0	281	299	
4	SENTANI BARAT	DOSAY	504			#DIV/0!	14	39	50	11	8	50	58	108	765.3	325	328	
5	DEPAPRE	DEPAPRE	481			#DIV/0!	13	2	0	0	0	2	0	2	14.9	256	234	
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	140			#DIV/0!	4	1	3	0	0	1	3	4	102.0	131	117	
7	WAIBU	KANDA	828			#DIV/0!	23	4	0	0	0	4	0	4	17.3	301	301	
8	KEMTUK	KEMTUK	446			#DIV/0!	12	28	11	2	1	30	12	42	336.3	360	408	
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	508			#DIV/0!	14	8	2	0	0	8	2	10	70.3	580	517	
10	NAMBLONG	NAMBLONG	373			#DIV/0!	10	0	0	0	0	0	0	0	0.0	298	298	
11	NIMBORAN	GENYEM	508			#DIV/0!	14	2	1	0	0	2	1	3	21.1	268	242	
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	758			#DIV/0!	21	8	7	0	0	8	7	15	70.7	472	399	
13	DEMTA	DEMTA	397			#DIV/0!	11	3	0	0	0	3	0	3	27.0	541	413	
14	YOKARI	YOKARI	239			#DIV/0!	7	0	0	0	0	0	0	0	0.0	281	316	
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	245			#DIV/0!	7	0	2	0	0	0	2	2	29.2	338	337	
16	YAPSI	TAJA	724			#DIV/0!	20	0	0	0	0	0	0	0	0.0	576	532	
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	111			#DIV/0!	3	0	0	0	0	0	0	0	0.0	65	106	
18	KAUREH	LEREH	739			#DIV/0!	21	0	1	0	0	0	1	1	4.8	328	348	
19	AIRU	AIRU	50			#DIV/0!	1	0	0	0	0	0	0	0	0.0	2	2	
20	AIRU	PAGAI	60			#DIV/0!	2	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	
21	R S YOWARI						0	204	165	0	0	204	165	369		712	645	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,585	0	0	#DIV/0!	380	139	94	15	10	358	269	627	164.8	8,252	7,897	
Prevalensi pneumonia pada balita																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%				0														
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%				#DIV/0!														

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	16	13	29	2.1
2	5 - 14 TAHUN	2	6	8	0.6
3	15 - 19 TAHUN	24	113	137	10.1
4	20 - 24 TAHUN	63	50	113	8.3
5	25 - 49 TAHUN	396	656	1,052	77.2
6	≥ 50 TAHUN	13	11	24	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		514	849	1,363	
PROPORSI JENIS KELAMIN		37.7	62.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3086.1
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2973
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					96.3

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	1	1	0.90	12	0	12	10.81	1	0	1
2	1 - 4 TAHUN	2	0	2	1.80	13	6	19	17.12	0	2	2
3	5 - 14 TAHUN	1	1	2	1.80	6	7	13	11.71	0	1	1
4	15 - 19 TAHUN	1	8	9	8.11	30	107	137	123.42	1	5	6
5	20 - 29 TAHUN	19	32	51	45.95	331	418	749	674.77	49	71	120
6	30 - 39 TAHUN	12	14	26	23.42	242	179	421	379.28	43	41	84
7	40 - 49 TAHUN	6	8	14	12.61	86	74	160	144.14	9	12	21
8	50 - 59 TAHUN	1	3	4	3.60	15	20	35	31.53	6	4	10
9	≥ 60 TAHUN	0	1	1	0.90	16	6	22	19.82	5	1	6
10	TIDAK DIKETAHUI	0	1	1	0.90	3	5	8	7.21	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		42	69	111		754	822	1,576		115	138	253
PROPORSI JENIS KELAMIN		37.84	62.16			47.84	52.16			45.45	54.55	

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	8,522	152	230	380	250.4	736	319.9	359	94.5	709	96.3	384	101.1
2	SENTANI	SENTANI	49,815	888	1,345	751	84.6	980	72.9	388	51.7	457	46.6	915	121.8
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	2,930	52	79	96	184.3	159	201.0	98	102.1	105	66.0	106	110.4
4	SENTANI BARAT	DOSAY	4,772	85	129	131	154.2	212	164.5	108	82.4	148	69.8	122	93.1
5	DEPAPRE	DEPAPRE	4,546	81	123	54	66.6	105	85.5	41	75.9	72	68.6	50	92.6
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	1,323	24	36	28	118.6	49	137.2	21	75.0	42	85.7	27	96.4
7	WAIBU	KANDA	7,833	140	211	181	129.7	305	144.2	217	119.9	354	116.1	241	133.1
8	KEMTUK	KEMTUK	4,227	75	114	129	171.6	187	163.8	128	99.2	182	97.3	130	100.8
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	4,839	86	131	104	121.4	199	152.3	83	79.8	151	75.9	68	65.4
10	NAMBLONG	NAMBLONG	3,544	63	96	76	120.9	129	134.8	80	105.3	115	89.1	74	97.4
11	NIMBORAN	GENYEM	4,802	86	130	145	169.3	249	192.0	98	67.6	166	66.7	144	99.3
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	7,171	128	194	166	129.9	399	206.1	167	100.6	290	72.7	171	103.0
13	DEMTA	DEMTA	3,746	67	101	127	189.7	235	232.3	132	103.9	238	101.3	133	104.7
14	YOKARI	YOKARI	2,250	40	61	35	86.9	48	79.0	28	80.0	35	72.9	72	205.7
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	2,313	41	62	90	217.9	190	304.2	87	96.7	173	91.1	93	103.3
16	YAPSI	TAJA	6,861	122	185	117	95.8	315	170.0	70	59.8	140	44.4	61	52.1
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	1,061	19	29	31	165.6	80	279.3	28	90.3	54	67.5	31	100.0
18	KAUREH	LEREH	6,992	125	189	122	97.9	268	142.0	108	88.5	235	87.7	163	133.6
19	AIRU	AIRU	472	8	13	5	59.3	8	62.8	5	100.0	8	100.0	3	60.0
20	AIRU R S YOWARI	PAGAI	568	10	15	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			128,587	2,290	3,472	2,768	120.9	4,853	139.8	2,246	81.1	3,674	75.7	2,988	107.9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270										

Sumber: (sebutkan)

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0	0	0	2	2	4	2	2	4
2	SENTANI	SENTANI	0	1	1	15	13	28	15	14	29
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	WAIBU	KANDA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
8	KEMTUK	KEMTUK	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0	1	1	2	2	4	2	3	5
13	DEMTA	DEMTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	YOKARI	YOKARI	1	1	2	0	0	0	1	1	2
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	3	1	4	3	2	5	6	3	9
16	YAPSI	TAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAUREH	LEREH	0	0	0	2	0	2	2	0	2
19	AIRU	AIRU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	AIRU	PAGAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	8	29	22	51	33	26	59
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.0	50.0		56.9	43.1		55.9	44.1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									49.0	42.5	45.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	4	4	100.0	0	0.0	3	75.0	0
2	SENTANI	SENTANI	29	28	96.6	1	3.4	9	31.0	0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
7	WAIBU	KANDA	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
8	KEMTUK	KEMTUK	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	5	5	100.0	0	0.0	2	40.0	0
13	DEMTA	DEMTA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	YOKARI	YOKARI	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0	0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	9	9	100.0	0	0.0	1	11.1	0
16	YAPSI	TAJA	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	KAUREH	LEREH	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
19	AIRU	AIRU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
20	AIRU	PAGAI	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	58	98.3	1	1.7	17	28.8	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							7.8			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0	0	0	2	2	4	2	2	4
2	SENTANI	SENTANI	0	1	1	15	13	28	15	14	29
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	WAIBU	KANDA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
8	KEMTUK	KEMTUK	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0	1	1	1	2	3	1	3	4
13	DEMTA	DEMTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	YOKARI	YOKARI	1	1	2	0	0	0	1	1	2
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	3	1	4	3	2	5	6	3	9
16	YAPSI	TAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAUREH	LEREH	0	0	0	2	0	2	2	0	2
19	AIRU	AIRU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	AIRU	PAGAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	8	28	22	50	32	26	58
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											4.5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			TAHUN 2017										TAHUN 2016									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	3	5	2	100.0	3	100.0	5	100.0		
2	SENTANI	SENTANI	0	1	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	2	13	4	36.4	1	50.0	5	38.5		
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
7	WAIBU	KANDA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
8	KEMTUK	KEMTUK	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
11	NIMBORAN	GENYEM	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0	1	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
13	DEMTA	DEMTA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
14	YOKARI	YOKARI	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	3	1	4	1	33.3	0	0.0	1	25.0	3	4	7	3	100.0	4	100.0	7	100.0		
16	YAPSI	TAJA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0		
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
18	KAUREH	LEREH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
19	AIRU	AIRU	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
20	AIRU	PAGAI	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	8	1	25.0	0	0.0	1	12.5	24	10	34	17	70.8	9	90.0	26	76.5		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN		0
2	SENTANI	SENTANI		0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW		0
4	SENTANI BARAT	DOSAY		0
5	DEPAPRE	DEPAPRE		0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA		0
7	WAIBU	KANDA		0
8	KEMTUK	KEMTUK		0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY		0
10	NAMBLONG	NAMBLONG		0
11	NIMBORAN	GENYEM		0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG		0
13	DEMTA	DEMTA		0
14	YOKARI	YOKARI		0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY		0
16	YAPSI	TAJA		0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP		0
18	KAUREH	LEREH		0
19	AIRU	AIRU		0
20	AIRU	PAGAI		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		MENINGGAL	L	P	L+P	L	P		L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN			0				0			0				0			0
2	SENTANI	SENTANI			0				0			0				0			22
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW			0				0			0				0			0
4	SENTANI BARAT	DOSAY			0				0			0				0			0
5	DEPAPRE	DEPAPRE			0				0			0				0			0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA			0				0			0				0			0
7	WAIBU	KANDA			0				0			0				0			0
8	KEMTUK	KEMTUK			0				0			0				0			0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY			0				0			0				0			0
10	NAMBLONG	NAMBLONG			0				0			0				0			0
11	NIMBORAN	GENYEM			0				0			0				0			0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG			0				0			0				0			0
13	DEMTA	DEMTA			0				0			0				0			0
14	YOKARI	YOKARI			0				0			0				0			0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY			0				0			0				0			0
16	YAPSI	TAJA			0				0			0				0			0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP			0				0			0				0			0
18	KAUREH	LEREH			0				0			0				0			0
19	AIRU	AIRU			0				0			0				0			0
20	AIRU	PAGAI			0				0			0				0			0
21	Rs.YOWARI																		70
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!								#DIV/0!								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK															0.0017				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0		#DIV/0!
2	SENTANI	SENTANI	0		#DIV/0!
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0		#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0		#DIV/0!
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0		#DIV/0!
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0		#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA	0		#DIV/0!
8	KEMTUK	KEMTUK	0		#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0		#DIV/0!
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0		#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM	0		#DIV/0!
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	0		#DIV/0!
13	DEMTA	DEMTA	0		#DIV/0!
14	YOKARI	YOKARI	0		#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	0		#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA	0		#DIV/0!
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0		#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH	0		#DIV/0!
19	AIRU	AIRU	0		#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	1	1	2			0	0.0	0.0	0.0
2	SENTANI	SENTANI	9	6	15	1		1	11.1	0.0	6.7
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	DEPAPRE	DEPAPRE			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA	3	1	4			0	0.0	0.0	0.0
8	KEMTUK	KEMTUK			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	NAMBLONG	NAMBLONG			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM	2		2			0	0.0	#DIV/0!	0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	3	2	5			0	0.0	0.0	0.0
13	DEMTA	DEMTA			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	YOKARI	YOKARI			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA		1	1			0	#DIV/0!	0.0	0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	AIRU	AIRU			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	11	29	1	0	1	5.6	0.0	3.4
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	3,884	3,521	363	3,884	100.0	876	846	1,722	1,722	100.0			0	0.0	0.0	0.0
2	SENTANI	SENTANI	12,213	12,142	71	12,213	100.0	988	1,037	2,025	2,025	100.0			0	0.0	0.0	0.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	444	305	139	444	100.0	107	105	212	212	100.0			0	0.0	0.0	0.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	3,833	3,627	206	3,833	100.0	433	480	913	913	100.0			0	0.0	0.0	0.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	2,585	2,572	13	2,585	100.0	281	348	629	629	100.0			0	0.0	0.0	0.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	235	34	201	235	100.0	70	70	140	140	100.0			0	0.0	0.0	0.0
7	WAIBU	KANDA	1,861	1,564	297	1,861	100.0	354	302	656	656	100.0	0	1	1	0.0	0.3	0.2
8	KEMTUK	KEMTUK	1,220	1,087	133	1,220	100.0	454	480	934	934	100.0	1	0	1	0.2	0.0	0.1
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	2,408	2,172	236	2,408	100.0	550	551	1,101	1,101	100.0			0	0.0	0.0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	3,784	2,073	1,711	3,784	100.0	931	898	1,829	1,829	100.0			0	0.0	0.0	0.0
11	NIMBORAN	GENYEM	2,482	2,457	26	2,483	100.0	443	497	940	940	100.0	0	1	1	0.0	0.2	0.1
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	7,705	7,360	345	7,705	100.0	1,316	1,245	2,561	2,561	100.0			0	0.0	0.0	0.0
13	DEMTA	DEMTA	3,747	3,272	476	3,748	100.0	864	943	1,807	1,807	100.0			0	0.0	0.0	0.0
14	YOKARI	YOKARI	196	7	189	196	100.0	46	38	84	84	100.0			0	0.0	0.0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	1,931	876	1,055	1,931	100.0	499	454	953	953	100.0			0	0.0	0.0	0.0
16	YAPSI	TAJA	3,217	2,608	609	3,217	100.0	789	696	1,485	1,485	100.0			0	0.0	0.0	0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	844	409	435	844	100.0	111	93	204	204	100.0			0	0.0	0.0	0.0
18	KAUREH	LEREH	722	418	304	722	100.0	336	384	720	720	100.0	0	1	1	0.0	0.3	0.1
19	AIRU	AIRU	24	0	24	24	100.0	0	10	10	10	100.0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
20	AIRU	PAGAI	93	24	69	93	100.0	18	-	18	18	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			53,428	46,528	6,902	53,430	100.0	9,466	9,477	18,943	18,943	100.0	1	3	4	0.0	0.0	0.02
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								73.6	73.7	147.3								

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN			0			0			0			0	0	0	0
2	SENTANI	SENTANI			0			0			0			0	0	0	0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW			0			0			0			0	0	0	0
4	SENTANI BARAT	DOSAY			0			0			0			0	0	0	0
5	DEPAPRE	DEPAPRE			0			0			0			0	0	0	0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA			0			0			0			0	0	0	0
7	WAIBU	KANDA			0			0			0			0	0	0	0
8	KEMTUK	KEMTUK			0			0			0			0	0	0	0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY			0			0			0			0	0	0	0
10	NAMBLONG	NAMBLONG			0			0			0			0	0	0	0
11	NIMBORAN	GENYEM			0			0			0			0	0	0	0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG			0			0			0			0	0	0	0
13	DEMTA	DEMTA			0			0			0			0	0	0	0
14	YOKARI	YOKARI			0			0			0			0	0	0	0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY			0			0			0			0	0	0	0
16	YAPSI	TAJA			0			0			0			0	0	0	0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP			0			0			0			0	0	0	0
18	KAUREH	LEREH			0			0			0			0	0	0	0
19	AIRU	AIRU			0			0			0			0	0	0	0
20	AIRU	PAGAI			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN			182	64	#DIV/0!	100	#DIV/0!	164	90.1
2	SENTANI	SENTANI			1,074	247	#DIV/0!	765	#DIV/0!	1,012	94.2
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW			63	8	#DIV/0!	32	#DIV/0!	40	63.5
4	SENTANI BARAT	DOSAY			102	26	#DIV/0!	30	#DIV/0!	56	54.9
5	DEPAPRE	DEPAPRE			97	23	#DIV/0!	28	#DIV/0!	51	52.6
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA			28	9	#DIV/0!	9	#DIV/0!	18	64.3
7	WAIBU	KANDA			169	23	#DIV/0!	44	#DIV/0!	67	39.6
8	KEMTUK	KEMTUK			92	15	#DIV/0!	30	#DIV/0!	45	48.9
9	KEMTUK GRESI	SAWOY			105	22	#DIV/0!	35	#DIV/0!	57	54.3
10	NAMBLONG	NAMBLONG			76	18	#DIV/0!	25	#DIV/0!	43	100.0
11	NIMBORAN	GENYEM			102	66	#DIV/0!	105	#DIV/0!	171	167.6
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG			153	26	#DIV/0!	110	#DIV/0!	136	88.9
13	DEMTA	DEMTA			81	21	#DIV/0!	48	#DIV/0!	69	85.2
14	YOKARI	YOKARI			48	10	#DIV/0!	13	#DIV/0!	23	47.9
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY			49	10	#DIV/0!	8	#DIV/0!	18	36.7
16	YAPSI	TAJA			146	51	#DIV/0!	102	#DIV/0!	153	104.8
17	GRESI SELATAN	SADUYAP			23	3	#DIV/0!	26	#DIV/0!	29	126.1
18	KAUREH	LEREH			150	35	#DIV/0!	45	#DIV/0!	80	53.3
19	AIRU	AIRU			10		#DIV/0!		#DIV/0!	0	100.0
20	AIRU	PAGAI			12		#DIV/0!		#DIV/0!	0	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	2,762	677	#DIV/0!	1,555	#DIV/0!	2,232	80.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

baru

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	131	0	0.0
2	SENTANI	SENTANI	768	154	20.1
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	45	89	197.8
4	SENTANI BARAT	DOSAY	73	0	0.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	70	75	107.1
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	21	24	114.3
7	WAIBU	KANDA	120	12	10.0
8	KEMTUK	KEMTUK	64	0	0.0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	75	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	53	0	0.0
11	NIMBORAN	GENYEM	73	66	90.4
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	111	0	0.0
13	DEMTA	DEMTA	58	27	46.6
14	YOKARI	YOKARI	35	31	88.6
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	37	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	105	0	0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	16	10	62.5
18	KAUREH	LEREH	108	0	0.0
19	AIRU	AIRU	7	0	0.0
20	AIRU	PAGAI	9	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,979	488	24.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

baru

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN		2347		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	SENTANI	SENTANI		13719	35	0.3	4	11.4		0.0		0.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW		807		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY		1314	154	11.7	0	0.0		0.0		0.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE		1252		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA		363		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA		2157		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	KEMTUK	KEMTUK		1163		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY		1334		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	NAMBLONG	NAMBLONG		977		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM		1325		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG		1975		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	DEMTA	DEMTA		1032		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	YOKARI	YOKARI		619		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY		636		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA		1889		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	GRESI SELATAN	SADUYAP		292		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH		1925		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	AIRU	AIRU		130		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI		156		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	35,412	189	0.5	4	2.1	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	11	6	54.5
2	SENTANI	SENTANI	60	25	41.7
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	4	5	125.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	5	4	80.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	6	10	166.7
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	1	4	400.0
7	WAIBU	KANDA	11	4	36.4
8	KEMTUK	KEMTUK	3	0	0.0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	6	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	2	0	0.0
11	NIMBORAN	GENYEM	5	12	240.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	7	12	171.4
13	DEMTA	DEMTA	5	5	100.0
14	YOKARI	YOKARI	4	2	50.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	3	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	9	14	155.6
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	1	0	0.0
18	KAUREH	LEREH	7	0	0.0
19	AIRU	AIRU	0	0	#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			150	103	68.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA										PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN								PERPIPAAN			
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATAAIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)	PERPIPAAN NON PDAM	JUMLAH TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	8.522	125	895	425	507	27	225	3	2.535		4.742	55.6	
2	SENTANI	SENTANI	49.815	0	9.380	1.876	0	0	0	5	0		11.261	22.6	
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	2.930	355	0	0	0	70	50	0	0		475	16.2	
4	SENTANI BARAT	DOSAY	4.772	680	0	0	0	0	0	3	0		683	14.3	
5	DEPAPRE	DEPAPRE	4.546	20	0	0	0	21	0	1	0		42	0.9	
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	1.323	0	0	25	245	25	0	0	0		295	22.3	
7	WAIBU	KANDA	7.833	1225	0	0	4	0	0	5	20		1.254	16.0	
8	KEMTUK	KEMTUK	4.227	70	0	0	0	6	1.215	0	0		1.291	30.5	
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	4.839	0	0	0	0	20	185	1	0		206	4.3	
10	NAMBLONG	NAMBLONG	3.544	3260	0	0	0	43	0	2	0		3.305	93.3	
11	NIMBORAN	GENYEM	4.802	120	10	6	0	1	0	1	0		138	2.9	
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	7.171	8215	25	5	0	2	5.020	8	0		13.275	185.1	
13	DEMTA	DEMTA	3.746	120	0	0	0	6	20	1	0		147	3.9	
14	YOKARI	YOKARI	2.250	0	0	0	0	9	0	0	0		9	0.4	
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	2.313	35	0	0	0	0	245	1	0		281	12.1	
16	YAPSI	TAJA	6.861	4895	150	30	0	0	10.285	6	0		15.366	224.0	
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	1.061	70	0	0	0	6	390	0	0		466	43.9	
18	KAUREH	LEREH	6.992	25	0	0	0	16	1.400	0	0		1.441	20.6	
19	AIRU	AIRU	472	0	0	0	0	4	45	0	0		49	10.4	
20	AIRU	PAGAI	568	0	0	0	0	3	110	0	0		113	19.9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			128,587	19,215	10,460	2,367	756	259	19,190	37	2,555	0	54,839	42.6	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	4,739	1,458	30.8	512	35.1	8	0.2	0	0.0
2	SENTANI	SENTANI	11,256	1,884	16.7	629	33.4	8	0.1	2	25.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	475	113	23.8	42	37.2	6	1.3	0	0.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	680	389	57.2	112	28.8	6	0.9	1	16.7
5	DEPAPRE	DEPAPRE	41	41	100.0	12	29.3	8	19.5	4	50.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	5	5	100.0	3	60.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA	1,249	386	30.9	123	31.9	7	0.6	0	0.0
8	KEMTUK	KEMTUK	1,291	288	22.3	89	30.9	7	0.5	0	0.0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	205	16	7.8	4	25.0	6	2.9	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	3,303	702	21.3	213	30.3	7	0.2	0	0.0
11	NIMBORAN	GENYEM	137	123	89.8	42	34.1	7	5.1	0	0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	13,267	2,884	21.7	879	30.5	12	0.1	2	16.7
13	DEMTA	DEMTA	146	18	12.3	8	44.4	7	4.8	0	0.0
14	YOKARI	YOKARI	9	9	100.0	17	188.9	6	66.7	0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	280	159	56.8	49	30.8	6	2.1	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	15,360	3,855	25.1	934	24.2	8	0.1	0	0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	466	151	32.4	23	15.2	6	1.3	0	0.0
18	KAUREH	LEREH	1,441	316	21.9	94	29.7	6	0.4	0	0.0
19	AIRU	AIRU	49	48	98.0	22	45.8	5	10.2	0	0.0
20	AIRU	PAGAI	113	32	28.3	9	28.1	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,512	12,877	23.6	3,816	29.6	126	0.2	9	7.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	8,522	72	680	62	170	1,057	1,364	2,214	26.0
2	SENTANI	SENTANI	49,815	0	0	0	0	2,494	12,126	12,126	24.3
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	2,930	0	0	579	2,071	25	72	2,143	73.1
4	SENTANI BARAT	DOSAY	4,772	95	921	0	0	603	3,608	4,529	94.9
5	DEPAPRE	DEPAPRE	4,546	105	320	73	579	495	2,475	3,374	74.2
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	1,323	0	0	570	570	110	340	910	68.8
7	WAIBU	KANDA	7,833	0	0	0	0	450	1,800	1,800	23.0
8	KEMTUK	KEMTUK	4,227	0	0	0	0	459	1,865	1,865	44.1
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	4,839	57	756	0	0	690	2,336	3,092	63.9
10	NAMBLONG	NAMBLONG	3,544	31	291	0	0	765	2,504	2,795	78.9
11	NIMBORAN	GENYEM	4,802	96	451	0	0	449	1,728	2,179	45.4
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	7,171	205	205	586	1,639	1,201	4,245	6,089	84.9
13	DEMTA	DEMTA	3,746	83	1351	18	199	200	1,325	2,875	76.7
14	YOKARI	YOKARI	2,250	73	301	0	0	86	1,327	1,628	72.4
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	2,313	73	248	1	8	134	1,432	1,688	73.0
16	YAPSI	TAJA	6,861	4	18	762	1,988	1,328	3,679	5,685	82.9
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	1,061	0	0	1	1	146	511	512	48.3
18	KAUREH	LEREH	6,992	0	0	0	0	110	30	30	0.4
19	AIRU	AIRU	472	0	0	0	0	21	40	40	8.5
20	AIRU	PAGAI	568	0	0	1	3	9	40	43	7.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			128,587	894	5,542	2,653	7,228	10,832	42,847	55,617	43.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	7	7	100.0	2	28.6	0	0.0
2	SENTANI	SENTANI	10	10	100.0	-	0.0	0	0.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	5	5	100.0	-	0.0	0	0.0
4	SENTANI BARAT	DOSAY	5	5	100.0	1	20.0	0	0.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	8	8	100.0	4	50.0	0	0.0
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	4	2	50.0	-	0.0	0	0.0
7	WAIBU	KANDA	7	7	100.0	6	85.7	0	0.0
8	KEMTUK	KEMTUK	12	12	100.0	7	58.3	0	0.0
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	12	12	100.0	2	16.7	0	0.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	9	9	100.0	5	55.6	0	0.0
11	NIMBORAN	GENYEM	14	14	100.0	1	7.1	0	0.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	9	9	100.0	3	33.3	0	0.0
13	DEMTA	DEMTA	7	7	100.0	2	28.6	0	0.0
14	YOKARI	YOKARI	5	5	100.0	3	60.0	0	0.0
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	6	6	100.0	1	16.7	0	0.0
16	YAPSI	TAJA	9	9	100.0	2	22.2	0	0.0
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	4	4	100.0	2	50.0	0	0.0
18	KAUREH	LEREH	5	5	100.0	-	0.0	0	0.0
19	AIRU	AIRU	3	-	0.0	-	0.0	0	0.0
20	AIRU	PAGAI	3	-	0.0	-	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			144	136	94.4	41	28.5	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	9	3	2	1			-	15	9	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15.0	100
2	SENTANI	SENTANI	28	12	8	1			1	50	6	21.4	3	25.0	3	37.5	1	100.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100.0	14.0	28
3	EBUNGFUW	EBUNGFUW	4	1		1			-	6	4	100.0	-	-	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5.0	83.33333
4	SENTANI BARAT	DOSAY	6	2	2	1			-	11	6	100.0	2	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11.0	100
5	DEPAPRE	DEPAPRE	8	2	1	1			1	13	8	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100.0	13.0	100
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	4	0	0	1			-	5	3	75.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4.0	80
7	WAIBU	KANDA	10	2	2	1	1		1	17	8	80.0	2	100.0	1	50.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	-	13.0	76.47059
8	KEMTUK	KEMTUK	6	2	2	1			-	11	6	100.0	2	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11.0	100
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	7	2	1	1			-	11	7	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11.0	100
10	NAMBLONG	NAMBLONG	5	1	0	1			1	8	5	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	7.0	87.5
11	NIMBORAN	GENYEM	5	1	2	1			1	10	3	60.0	1	100.0	-	-	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100.0	6.0	60
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	10	3	2	1			1	17	10	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100.0	17.0	100
13	DEMTA	DEMTA	5	2	1	1			-	10	5	100.0	1	50.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	8.0	80
14	YOKARI	YOKARI	4	1	1	1			-	7	4	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7.0	100
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	5	2	0	1			-	8	4	80.0	2	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7.0	87.5
16	YAPSI	TAJA	8	3	3	1			1	16	8	100.0	3	100.0	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100.0	16.0	100
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	2	1	0	1			-	4	2	100.0	-	-	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.0	75
18	KAUREH	LEREH	7	2	1	1			1	12	6	85.7	2	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	10.0	83.33333
19	AIRU	AIRU	3	1	0	1			-	5		-	-	-	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.0	20
20	AIRU	PAGAI	3	0	0	1			-	4		-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.0	25
JUMLAH (KAB/KOTA)			139	43	28	20	1	0	9	240	104	74.8	30	69.8	20	71.4	20	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	5	55.6	180	75

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SENTANI TIMUR	HARAPAN	0	9	9	3	21	0	#DIV/0!	5	55.6	4	44.4	2	66.7
2	SENTANI	SENTANI	2	72	11	2	87	0	0.0	3	4.2	5	45.5	0	0.0
3	EBUNGFAUW	EBUNGFAUW	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	SENTANI BARAT	DOSAY	0	3	5	51	59	0	#DIV/0!	0	0.0	3	60.0	0	0.0
5	DEPAPRE	DEPAPRE	0	5	1	11	17	0	#DIV/0!	2	40.0	1	100.0	6	54.5
6	RAVENIRARA	RAVENIRARA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	WAIBU	KANDA	0	26	10	10	46	0	#DIV/0!	21	80.8	5	50.0	12	120.0
8	KEMTUK	KEMTUK	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	KEMTUK GRESI	SAWOY	0	1	1	6	8	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	6	100.0
10	NAMBLONG	NAMBLONG	0	7	3	0	10	0	#DIV/0!	3	42.9	2	66.7	3	#DIV/0!
11	NIMBORAN	GENYEM	0	9	3	1	13	0	#DIV/0!	3	33.3	1	33.3	6	600.0
12	NIMBOKRANG	NIMBOKRANG	5	32	18	43	98	0	0.0	13	40.6	8	44.4	19	44.2
13	DEMTA	DEMTA	0	2	1	2	5	0	#DIV/0!	0	0.0	1	100.0	0	0.0
14	YOKARI	YOKARI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	UNURUM GUAY	UNURUM GUAY	0	5	2	0	7	0	#DIV/0!	1	20.0	1	50.0	1	#DIV/0!
16	YAPSI	TAJA	2	18	9	27	56	0	0.0	14	77.8	6	66.7	15	55.6
17	GRESI SELATAN	SADUYAP	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	KAUREH	LEREH	0	8	0	3	11	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
19	AIRU	AIRU	0	2	0	0	2	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	AIRU	PAGAI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	199	73	159	440	0	0.0	66	33.2	38	52.1	70	44.0